

**Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan**

**Tahun Akademik 2010/2011**



**Fakultas Farmasi  
Universitas Padjadjaran**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas izin dan perkenan-Nya, kami telah menyelesaikan buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2010-2011 di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Buku ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa baru, staf pengajar maupun staf administrasi dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

Pedoman ini memuat berbagai informasi tentang Fakultas Farmasi yang disajikan secara sistematis mulai dari organisasi, pendahuluan, program studi, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana, kerjasama dan kemahasiswaan. Pendahuluan meliputi sejarah pendirian Fakultas Farmasi, visi, misi, tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan. Program studi meliputi kurikulum, silabus mata kuliah dan profil staf pengajar di Program Studi S1 Farmasi, Program Studi Profesi Apoteker dan BKU Magister Farmasi Rumah Sakit. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap individu yang memerlukannya, khususnya bagi mahasiswa, staf pengajar maupun staf administrasi di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

Kami menyadari bahwa buku ini tidak luput dari kekurangan, baik dalam hal substansi, penampilan maupun redaksionalnya. Oleh karena itu, kami mengharapkan sumbang saran dari pembaca atau pengguna bagi penyempurnaannya. Revisi terhadap pedoman ini akan kami lakukan pada setiap penerbitan/tahun sesuai dengan masukan yang diterima.

Terima kasih.

Jatinangor, April 2010

Penyusun

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
**Nomor : 107/H6.7/FF/Kep/KP/2010**  
**Tentang**

**PENGANGKATAN PANITIA PENYUSUNAN**  
**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2010-2011**  
**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**DEKAN FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**

- Menimbang : a. bahwa dalam usaha memantapkan pelaksanaan sistem pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, perlu dilakukan suatu pedoman yang disesuaikan dengan kegiatan proses belajar mengajar untuk setiap jenjang program pendidikan di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran:
- b. bahwa sehubungan dengan butir (a) di atas diperlukan Kepanitian Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran;
- c. bahwa para personalia Kepanitian Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk menduduki jabatan sebagaimana tersebut pada lampiran surat keputusan ini;
- d. bahwa berdasarkan butir (a), (b) dan (c) tersebut di atas, perlu dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 8 tahun 1974 jo nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah nomor 37 tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran;
4. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 14/M/2007 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran masa jabatan 2007 - 2011;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0436/O/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Padjadjaran;

7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0203/O/1995 jo nomor 282/O/1999 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran nomor 1868/J06/Kep/KP/2006 tanggal 17 Oktober 2006 tentang Peningkatan Status Jurusan Farmasi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam menjadi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran nomor 1903/J06/Kep/KP/2006 tanggal 1 Nopember 2006 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran periode 2006 - 2010;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 2253/H6.1/Kep/HK/2009 tanggal 21 Juli 2009 tentang Kalender Akademik Tahun 2009/2010 Universitas Padjadjaran;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat para pegawai yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dalam jabatan sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Panitia Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2010 - 2011 Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dengan tugas sesuai dengan fungsi dan kewajibannya dalam kepanitian;
- Kedua : Segala biaya yang berkaitan dengan kegiatan ini dibebankan kepada anggaran Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran atau anggaran lain yang relevan;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 2 Februari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jatinangor  
pada tanggal 1 Februari 2010

D e k a n,

**Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.**  
NIP. 19520719 198503 1 001

Tembusan :

1. Yth. Rektor Universitas Padjadjaran (sebagai laporan);
2. Yth. Para Pembantu Rektor Universitas Padjadjaran;
3. Yth. Para Dekan/Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Padjadjaran;
4. Yth. Para Pembantu Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran;
5. Yth. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Padjadjaran;
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Pembantu Anggaran Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran;
7. Yth. ybs. untuk diketahui dan dilaksanakan.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

LAMPIRAN : Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran  
 Nomor : 107/H6.7/FF/Kep/KP/2010  
 Tanggal : 1 Februari 2010

**PENGANGKATAN PANITIA PENYUSUNAN  
 PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2010 - 2011  
 FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

NO	N A M A	N I P	DIANGKAT DALAM JABATAN
1	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.	19520719 198503 1 001	Pengarah
2	Dr. Marline Abdassah, MS., Apt.	19501220 198003 2 002	Penanggungjawab Akademik
3	Dra. Emma Surahman, M.Si., Apt.	19520519 198601 2 001	Penanggungjawab Keuangan
4	Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.	130611069	Penanggungjawab Kemahasiswaan
5	Drs. Sohadi Warya, MS., Apt.	19500718 198003 1 001	Ketua
6	Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.	19571110 198603 2 001	Sekretaris
7	Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.	19640312 199001 2 001	Anggota
8	Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.	19691212 199601 2 001	Anggota
9	Sriwidodo, M.Si., Apt.	19740330 199802 1 001	Anggota
10	Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt.	19530426 198211 2 001	Anggota
11	Drs. Dradjad Priambodo, Apt.	19501116 198203 1 001	Anggota
12	Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.	19550503 198603 1 001	Anggota
13	Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.	19630409 199302 2 001	Anggota
14	Keri Lestari, M.Si., Apt.	19690427 199412 2 001	Anggota
15	Iyan Sopyan, M.Si., Apt.	19780112 200312 1 002	Anggota
16	Dra. Rr. Sulistiyansih, M.Kes., Apt.	19550805 198601 2 001	Anggota
17	Driyanti Rahayu, MT.	132317255	Anggota
18	Angga Prawira K., S.Si., MARS, Apt.	19820218 200812 1 004	Anggota
19	Ivan Surya Pradipta, M. Si., Apt.	-	Anggota
20	Drs. Ade Hidayat	19560918 198103 1 002	Anggota
21	Nunung Kurniati, S.Si.	19750412 199903 2 001	Anggota
22	Drs. Kusna Dipayana	19640826 199003 1 001	Anggota
23	Dudi Gunadi, SP.	19700816 199103 1 003	Anggota
24	Dayat Hermanto, S.IP	19600807 199403 1 001	Anggota
25	Hudaedin, SE	19700906 200501 1 001	Anggota

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

26	Ahmad Saefudin, A.Md	19760214 200810 1 001	Anggota
27	Jajang Setiawan	19750202 200701 1 001	Anggota
28	Tedi Budiarto	-	Anggota

D e k a n,

**Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.**  
NIP. 19520719 198503 1 001

---

**DAFTAR ISI**

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
SK Dekan.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
ORGANISASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1    Sejarah.....	1
1.2    Visi .....	1
1.3    Misi .....	1
1.4    Tujuan Pendidikan.....	2
1.4.1    Program Studi S1 Farmasi .....	2
1.4.2    Program Studi Profesi Apoteker .....	2
1.4.3    BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	2
1.5    Kompetensi Lulusan .....	2
1.5.1    Program Studi S1 Farmasi .....	2
1.5.2    Program Studi Profesi Apoteker .....	3
1.5.3    BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	4
BAB II PROGRAM STUDI	5
2.1    Program Studi S1 Farmasi .....	5
2.1.1    Kurikulum.....	5
2.1.2    Silabus Mata Kuliah.....	8
2.1.3    Profil Staf Pengajar.....	29
2.2    Program Studi Apoteker .....	36
2.2.1    Kurikulum.....	36
2.2.2    Silabus Mata Kuliah.....	37
2.2.3    Profil Staf Pengajar.....	45
2.3    BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	46
2.3.1    Kurikulum .....	46
2.3.2    Silabus Matakuliah .....	47
2.3.3    Profil Staf Pengajar.....	51
BAB III PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	53
3.1    Program Studi S1 Farmasi.....	53

## Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

3.1.1	Pengertian Dasar .....	53
3.1.2	Pendaftaran Mahasiswa .....	55
3.1.3	Kegiatan Pembelajaran .....	57
3.1.4	Persyaratan Ujian .....	57
3.1.5	Tugas Akhir .....	58
3.1.6	Predikat Kelulusan .....	60
3.1.7	Bimbingan Akademik .....	60
3.1.8	Bimbingan dan Konseling .....	61
3.1.9	Evaluasi .....	62
3.1.10	Batas Waktu Studi .....	68
3.1.11	Sanksi Akademik .....	72
3.2	Program Studi Profesi Apoteker.....	75
3.2.1	Peserta Program.....	75
3.2.2	Persyaratan Calon Peserta .....	75
3.2.3	Praktek Kerja Profesi Apoteker .....	76
3.2.4	Ujian Profesi Apoteker .....	77
3.2.5	Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi .....	80
3.2.6	Pelantikan Apoteker .....	81
3.2.7	Bimbingan Akademik .....	81
3.2.8	Bimbingan dan Konseling .....	82
3.2.9	Sanksi.....	82
3.3	BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	83
3.3.1	Bentuk Kegiatan Akademik .....	83
3.3.2	Tata Tertib Perkuliahan .....	84
3.3.3	Ujian .....	84
3.3.4	Nilai Akhir .....	87
3.3.5	Indeks Prestasi .....	88
3.3.6	Indeks Prestasi Kumulatif .....	89
3.3.7	Yudisium .....	89
3.3.8	Batas Waktu Studi .....	90
3.3.9	Penghentian Studi Sementara .....	90
3.3.10	Tesis .....	90
3.3.11	Evaluasi Tesis.....	93
BAB IV SARANA DAN PRASARANA		95
4.1	Sarana .....	95
4.2	Prasarana .....	96
BAB V KERJASAMA		97
5.1	Kerjasama Bidang Pendidikan .....	97

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

---

5.2	Kerjasama Bidang Penelitian .....	97
5.3	Kerjasama Bidang Pengabdian Masyarakat .....	98
BAB VI KEMAHASISWAAN		99
6.1	Pola Pengembangan Kemahasiswaan .....	99
6.2	Kegiatan Penalaran.....	100
6.3	Lembaga Kemahasiswaan .....	101
6.4	Fasilitas Kemahasiswaan .....	102
6.4.1	Basiswa dan Bantuan Biaya Kuliah .....	102
6.4.2	Fasilitas Fisik Kemahasiswaan .....	103

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kurikulum Program Studi S1 Farmasi .....	5
Tabel 2.2 Silabus Mata Kuliah Program Studi S1 Farmasi .....	8
Tabel 2.3 Profil Staf Pengajar Tetap Program Studi S1 Farmasi .....	29
Tabel 2.4 Kurikulum Program Studi Profesi Apoteker .....	37
Tabel 2.5 Silabus Mata Kuliah Program Studi Profesi Apoteker .....	37
Tabel 2.6 Profil Staf Pengajar Program Studi Profesi Apoteker .....	45
Tabel 2.7 Kurikulum BKU Magister Farmasi Rumah Sakit.....	46
Tabel 2.8 Silabus Mata Kuliah BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	47
Tabel 2.9 Profil Staf Pengajar BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	51
Tabel 3.1 Nilai Mutu Mata Kuliah BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	87
Tabel 3.2 Bobot Penilaian di BKU Magister Farmasi Rumah Sakit .....	88
Tabel 6.1 Prosedur Untuk Mendapatkan Beasiswa .....	103

## ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS PADJADJARAN 2006-2010



### PIMPINAN FAKULTAS

Dekan

: Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.

Pembantu Dekan Bidang Akademik

: Dr. Marline Abdassah B., MS., Apt.

Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum  
dan Keuangan

: Dra. Emma Surahman, M.Si., Apt.

Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan

: Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.

## SENAT FAKULTAS

Ketua	: Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.
Sekretaris	: Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.
Anggota	: Prof. Dr. R. Hadiman, Apt. Prof. Dr. Sidik, Apt. Prof. Dr. Supriyatna, Apt. Prof. Dr. Yudi Padmadisastra, M.Sc., Apt. Dr. Marline Abdassah, MS., Apt. Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt. Drs. Boesro Soebagio, MS., Apt. Drs. Moelyono M.W., MS., Apt. Dra. Emma Surachman, M.Si., Apt. Drs. Sohadi Warya, M.Si., Apt. Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt. Dra. Sri Adi Sumiwi, MS, Apt. Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt.

## ADMINISTRATIF

Bagian Tata Usaha	: Drs. Ade Hidayat
Sub Bagian Umum dan Perlengkapan	: Dudi Gunadi, SP.
Sub Bagian Akademik dan Kependidikan	: Nunung Kurniati, S.Si.
Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian	: Drs. Kusna Dipayana
Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	: Dayat Hermato, S.IP.

## SATUAN PENJAMINAN MUTU (SPM)

Ketua	: Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.
-------	---------------------------------

## UNIT PELAKSANA TEKNIS

UPT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	: Prof. Dr. Supriyatna, Apt.
UPT Perpustakaan	: Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt.
UPT Pusat Informasi Farmasi (PUSIFA)	: Nasrul Wathoni, M.Si., Apt.
UPT Kerjasama	: Keri Lestari, M.Si., Apt.

## TIM PELAKSANA BIMBINGAN DAN KONSELING (TPBK)

Ketua	: Dra. Wiwiek Indriyati, MS., Apt.
Sekretaris	: Ida Musfiroh, M.Si., Apt.
Anggota	: Dr. Marline Abdassah, MS., Apt. Drs. Sohadi Warya, M.Si., Apt. Keri Lestari, M.Si., Apt. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt. Driyanti Rahayu, MT. Dra. Sri Adi Suiwi, MS., Apt. Dra. Sulistyaningsih, M.Kes., Apt.

#### **PROGRAM STUDI S1 FARMASI**

Ketua	: Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.
Sekretaris	: Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.
Koordinator Kelas Malaysia	: Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.
Wakil Koordinator Kelas Malaysia	: Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.

#### **PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER**

Ketua	: Drs. Sohadi Warya, M.Si., Apt.
Wakil Ketua Bidang Akademik	: Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt.
Wakil Ketua Bidang Administrasi /Keuangan	: Sriwidodo, M.Si., Apt.
Koordinator Praktek Kerja Profesi	: Drs. Dradjad Priambodo, Apt.

#### **KELOMPOK BIDANG ILMU (KBI)**

KBI Farmakologi dan Farmasi Klinik	: Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.
KBI Farmakognosi	: Prof. Dr. Supriyatna, Apt.
KBI Farmasetika	: Drs. Boesro Soebagio, MS., Apt.
KBI Farmakokimia	: Dr. Resmi Mustarichie, M.Sc., Apt.

#### **LABORATORIUM**

Laboratorium Kimia Analitik	: Ida Musfiroh, M.Si., Apt.
Laboratorium Analisis Fisikokimia	: Dra. Wiwiek Indriati, M.Si., Apt.
Laboratorium Analisis Farmasi	: Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.
Laboratorium Farmasi Fisika	: Drs. Dolih Ghozali, MS., Apt.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

---

Laboratorium Farmasetika	: Sriwidodo, M.Si., Apt.
Laboratorium Formulasi Teknologi Sediaan Non Steril	: Drs. Dradjad Priambodo, Apt.
Laboratorium Formulasi Teknologi Sediaan Steril	: Drs. Sohadi Warya, M.Si., Apt.
Laboratorium Farmakognosi-Fitokimia	: Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt.
Laboratorium Farmasi Bahan Alam	: Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.
Laboratorium Mikrobiologi	: Dra. Dewi Rusmiati, Apt.
Laboratorium Anatomi Fisiologi Manusia	: Keri Lestari, M.Si., Apt.
Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi	: Dra. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.
Laboratorium Biokimia Klinik	: Dra. Eli Halimah, MS., Apt.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 SEJARAH**

Sejarah Fakultas Farmasi dimulai dalam bentuk Jurusan Farmasi yang didirikan pada tanggal 19 Februari 1959, sebagai jurusan kelima dari tujuh jurusan yang ada di bawah naungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Padjadjaran. Pada saat itu, kegiatan akademik Jurusan Farmasi berlangsung di Jl. Ir.H. Juanda No. 4 Bandung dan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Alam (LIPA) Jl. Singaperbangsa No. 1 Bandung. Pada tahun 1978, lokasi kampus berpindah ke Jl. Maulana Yusuf No. 12 Bandung, yang sebelumnya ditempati oleh Fakultas Kedokteran Gigi. Setelah kampus baru FMIPA di Jatinangor-Sumedang selesai dibangun, Jurusan Farmasi bersama-sama dengan jurusan-jurusan lain di FMIPA pindah ke kampus Jatinangor pada bulan September 1986. Pada 17 Oktober 2006, Jurusan Farmasi berubah statusnya menjadi Fakultas Farmasi. Saat ini, Fakultas Farmasi telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional dan telah diakui kualifikasinya oleh Jawatan Penghidmatan Awam dari Malaysia. Sejak tahun 2006, Fakultas Farmasi menerima mahasiswa dari Malaysia di Kelas Malaysia Program Studi S1 Farmasi.

### **1.2 VISI**

Visi Fakultas Farmasi adalah menjadi fakultas unggul dalam penyelenggaraan pendidikan farmasi yang diakui secara internasional.

### **1.3 MISI**

Misi Fakultas Farmasi adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi yang memenuhi tuntutan azas pemerataan dan perluasan akses masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan farmasi yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan masyarakat dan berdaya saing internasional.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan farmasi yang profesional dan akuntabel.
4. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi kepada produk dan paten.
5. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi serta kesehatan.

### **1.4 TUJUAN PENDIDIKAN**

Pendidikan di Fakultas Farmasi terdiri atas pendidikan pada Program Studi S1 (Strata 1) Farmasi, Program Studi Profesi Apoteker dan BKU Magister Farmasi Rumah Sakit, yang merupakan kerjasama antara Fakultas Kedokteran dan Fakultas Farmasi, di bawah Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.

#### **1.4.1 Program Studi S1 Farmasi**

Pendidikan di Program Studi S1 Farmasi bertujuan untuk :

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan profesional di bidang farmasi, berdaya saing dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan berorientasi paten.

#### **1.4.2 Program Studi Profesi Apoteker**

Tujuan pendidikan pada Program Studi Profesi Apoteker adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi:

1. Mampu melaksanakan tugas profesi apoteker.
2. Mampu meningkatkan dan mengembangkan diri dalam bidang profesi apoteker.
3. Mampu menilai kegiatan profesi secara berkala.
4. Mampu mengembangkan kepribadian dan sikap yang diperlukan seperti integritas, rasa tanggung jawab, dapat dipercaya, yang sesuai dengan etika profesi apoteker.

#### **1.4.3 BKU Magister Farmasi Rumah Sakit**

Tujuan BKU Magister Farmasi Rumah Sakit adalah :

1. Menghasilkan lulusan magister farmasi rumah sakit yang berkualitas dan kompeten di bidangnya.
2. Menghasilkan produk penelitian yang berkualitas berupa publikasi ilmiah, paten dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.

### **1.5 KOMPETENSI LULUSAN**

#### **1.5.1 Program Studi S1 Farmasi**

Berdasarkan indikator MASAK (*Motivation, Attitude, Skill, Ability dan Knowledge*), kompetensi lulusan Program Studi S1 Farmasi adalah :

##### **1. *Motivation***

- a. Memiliki rasa ingin tahu tentang dinamika perkembangan ilmu farmasi.
- b. Memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari dalam pekerjaan dan kehidupan bermasyarakat.
- c. Memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kemampuan dan keterampilan dalam bidang farmasi.

##### **2. *Attitude***

- a. Memiliki sikap yang positif terhadap perkembangan ilmu farmasi.
- b. Memiliki sikap positif untuk menjalin kerjasama dengan disiplin ilmu terkait dalam rangka pengembangan dan penerapan ilmu farmasi.
- c. Memiliki etika dalam bertingkah laku dan menjalankan profesinya.

**3. Skill**

- a. Terampil menerapkan ilmu farmasi dalam menganalisis masalah serta merumuskan alternatif pemecahannya.
- b. Terampil berkomunikasi secara verbal dengan lulusan disiplin ilmu terkait.

**4. Ability**

- a. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu farmasi untuk meningkatkan potensi serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Mampu memecahkan masalah di bidang farmasi melalui analisis.

**5. Knowledge**

- a. Memiliki pemahaman tentang pengertian umum ilmu farmasi, ruang lingkup kajiannya serta contoh penerapannya.
- b. Memiliki pemahaman tentang metodologi ilmiah dalam pemecahan masalah di bidang farmasi.

**1.5.2 Program Studi Profesi Apoteker**

Berdasarkan indikator MASAK (*Motivation, Attitude, Skill, Ability* dan *Knowledge*), kompetensi lulusan Program Studi Profesi Apoteker adalah :

**1. Motivation**

- a. Memiliki rasa ingin tahu tentang dinamika perkembangan ilmu farmasi.
- b. Memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari dalam pekerjaan dan kehidupan bermasyarakat.
- c. Memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kemampuan dan keterampilan dalam bidang farmasi.

**2. Attitude**

- a. Memiliki sikap yang positif terhadap perkembangan ilmu farmasi.
- b. Memiliki sikap positif untuk menjalin kerjasama dengan disiplin ilmu terkait dalam rangka pengembangan dan penerapan ilmu farmasi.
- c. Memiliki etika dalam bertingkah laku dan menjalankan profesinya.

**3. Skill**

- a. Terampil menerapkan ilmu farmasi dalam menganalisis masalah serta merumuskan alternatif pemecahannya.
- b. Terampil berkomunikasi secara verbal dengan lulusan disiplin ilmu terkait.

**4. Ability**

- a. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu farmasi untuk meningkatkan potensi serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Mampu menganalisis dan memecahkan masalah di bidang farmasi.

**5. Knowledge**

- a. Memiliki pemahaman tentang pengertian umum ilmu farmasi, ruang lingkup kajiannya serta contoh penerapannya.
- b. Memiliki pemahaman tentang metodologi ilmiah dalam pemecahan masalah di bidang farmasi.

### **1.5.3 BKU Magister Farmasi Rumah Sakit**

Berdasarkan indikator MASAK (*Motivation, Attitude, Skill, Ability* dan *Knowledge*), kompetensi lulusan BKU Magister Farmasi Rumah Sakit adalah :

#### **1. Motivation**

Memiliki motivasi untuk melakukan tugas sebagai farmasis rumah sakit yang profesional, berbudi luhur, bermoral dan mampu berkompetisi, baik secara nasional maupun regional.

#### **2. Attitude**

Menjunjung tinggi dan melaksanakan kode etik farmasi serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

#### **3. Skills**

##### **a. Kompetensi Non Klinik**

- Menguasai pekerjaan farmasis rumah sakit non klinik meliputi perencanaan, penetapan spesifikasi produk dan pemasok, pengadaan, pembelian, produksi, penyimpanan, pengemasan, distribusi serta monitoring perbekalan kesehatan lainnya yang beredar di rumah sakit.
- Menguasai kegiatan manajerial dalam suatu unit instalasi farmasi rumah sakit.
- Mampu berkomunikasi yang efektif dan efisien, baik terhadap tenaga kesehatan lainnya maupun kepada pasien.

##### **b. Kompetensi Klinik**

Menguasai kegiatan farmasi klinik di rumah sakit meliputi pemantauan dan evaluasi penggunaan obat, pelayanan farmasi di bangsal, pelayanan informasi obat, penelitian dan pengembangan.

#### **4. Ability**

- a. Mampu menerapkan dan mengembangkan keilmuan farmasi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- b. Mampu memecahkan permasalahan terkait dengan keilmuan farmasi rumah sakit.
- c. Mampu memimpin organisasi farmasi rumah sakit sesuai dengan tujuannya.

#### **5. Knowledge**

Memiliki pengetahuan dalam bidang farmasi rumah sakit klinik maupun non klinik yang berwawasan kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan *quality of life* masyarakat.

## BAB II PROGRAM STUDI

### 2.1 PROGRAM STUDI S1 FARMASI

#### 2.1.1 Kurikulum

Kurikulum Program Studi S1 Farmasi terdiri dari 144 SKS (Tabel 2.1).

Tabel 2.1 Kurikulum Program Studi S1 Farmasi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
<b>SEMESTER 1 (19 SKS)</b>					
1.	UNO10.101	Bahasa Indonesia	2(2-0)	MPK	-
2.	D10A.0101	Matematika Dasar	2(2-0)	MKK	-
3.	D10B.0101	Kimia Dasar	3(2-1)	MKK	-
4.	D10C.0101	Fisika Dasar	2(2-0)	MKK	-
5.	D10C.0102	Praktikum Fisika Dasar	1(0-1)	MKK	-
6.	P10A.0101	Anatomi Fisiologi Manusia	4(3-1)	MKK	-
7.	P10A.0102	Pengantar Ilmu Farmasi dan Etika	2(2-0)	MPB	-
8.	P10A.0103	Farmasi Fisika I	3(2-1)	MKK	-
<b>SEMESTER 2 (19 SKS)</b>					
9.	UNO10.201	Agama	2(2-0)	MPK	-
10.	UNO10.202	Kewarganegaraan	2(2-0)	MPK	-
11.	UNO10.203	Bahasa Inggris	2(2-0)	MPK	-
12.	D10B.0201	Kimia Organik	2(2-0)	MKK	D10B.0101
13.	D10D.0201	Botani Farmasi	3(2-1)	MKK	-
14.	D10F.0201	Statistika dan Desain Eksperimen	2(2-0)	MKK	D10A.0101
15.	P10A.0201	Farmasetika Dasar	3(2-1)	MKB	P10A.0103
16.	P10A.0202	Farmasi Fisika II	3(2-1)	MKB	P10A.0103
<b>SEMESTER 3 (20 SKS)</b>					
17.	D10B.0301	Biokimia I	2(2-0)	MKK	D10B.0101
18.	D10B.0302	Kimia Sintesis	3(2-1)	MKK	D10B.0201
19.	P10A.0301	Kimia Analitik	3(2-1)	MKK	D10B.0101
20.	P10A.0302	Teknologi dan Formulasi Sediaan Semisolid dan Likuida	3(2-1)	MKB	P10A.0201 P10A.0202
21.	P10A.0303	Biologi Sel dan Molekuler	2(2-0)	MKK	-

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
22.	P10A.0304	Mikrobiologi Dasar	2(2-0)	MKK	-
23.	P10A.0305	Farmakologi Dasar dan Toksikologi	2(2-0)	MKB	P10A.0101
24.	P10A.0306	Farmakognosi	3(2-1)	MKB	D10D.0201
<b>SEMESTER 4 (19 SKS)</b>					
25.	D10B.0401	Biokimia II	2(1-1)	MKK	D10B.0301
26.	P10A.0401	Analisis Fisikokimia I	2(2-0)	MKB	P10A.0301
27.	P10A.0402	Fitokimia	3(2-1)	MKB	P10A.0306
28.	P10A.0403	Imunologi	2(2-0)	MKK	P10A.0303
29.	P10A.0404	Patofisiologi	2(2-0)	MKB	P10A.0305
30.	P10A.0405	Farmakologi Sistem Organ	3(2-1)	MKB	P10A.0305
31.	P10A.0406	Mikrobiologi Farmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0304
32.	P10A.0407	Kosmetika	2(2-0)	MKB	P10A.0201
<b>SEMESTER 5 (20 SKS)</b>					
33.	P10A.0501	Farmasi Bahan Alam	3(2-1)	MKB	P10A.0402
34.	P10A.0502	Farmakologi Khemoterapetika	2(2-0)	MKB	P10A.0404 P10A.0405
35.	P10A.0503	Bioteknologi Farmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0303
36.	P10A.0504	Teknologi Formulasi Sediaan Steril	3(2-1)	MKB	P10A.0201 P10A.0202
37.	P10A.0505	Analisis Fisikokimia II	3(2-1)	MKB	P10A.0401
38.	P10A.0506	Analisis Biomedik	2(2-0)	MKB	P10A.0401
39.	P10A.0507	Radiofarmasi	2(2-0)	MKB	P10A.0401
40.	Pilihan I P10A.0508 P10A.0509 P10A.0510 P10A.0511	Farmasi Forensik Etnofarmasi Parasitologi Interaksi Obat	2(2-0)	MKB	P10A.0401 P10A.0306 - P10A.0201
<b>SEMESTER 6 (18 SKS)</b>					
41.	P10A.0601	Analisis Farmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0505
42.	P10A.0602	Biokimia Klinik	3(2-1)	MKB	P10A.0401 P10A.0403
43.	P10A.0603	Farmakoterapi	2(2-0)	MKB	P10A.0404 P10A.0502
44.	P10A.0604	Teknologi dan Formulasi Sediaan Solida	3(2-1)	MKB	P10A.0201 P10A.0202

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
45.	P10A.0605	Metodologi dan Desain Penelitian	2(2-0)	MKK	D10F.0201
46.	P10A.204	Kuliah Kerja Nyata	3(1-2)	MBB	-
47.	Pilihan II P10A.0606 P10A.0607 P10A.0608 P10A.0609	Farmasi Lingkungan Farmasi Bahari Teknologi Fermentasi Nutrasetikal dan Terapi Nutrisi	2(2-0)	MKB	P10A.0505 P10A.0501 P10A.0406 P10A.0305
<b>SEMESTER 7 (19 SKS)</b>					
48.	P10A.0701	Stabilitas Obat	2(2-0)	MKB	P10A.0201
49.	P10A.0702	Biofarmasi	3(2-1)	MKB	P10A.0201
50.	P10A.0703	Farmakokinetika	2(2-0)	MKB	P10A.0305
51.	P10A.0704	Farmasi Klinik	2(2-0)	MKB	P10A.0602 P10A.0603
52.	P10A.0705	Kimia Medisinal	2(2-0)	MKB	P10A.0302
53.	P10A.0706	Elusidasi Struktur	2(2-0)	MKB	P10A.0302
54.	P10A.0707	Manajemen dan Kewirausahaan	2(2-0)	MKK	-
55.	P10A.0708	Usulan Penelitian dan Seminar	2(0-2)	MKB	P10A.0605 Min 110 SKS
56.	Pilihan III P10A.0709 P10A.0710 P10A.0711 P10A.0712	Pemodelan Molekul Obat Penemuan Obat Herbal Teknologi Kultur Sel & Jaringan Sistem Baru Penghantaran Obat	2(2-0)	MKB	P10A.0302 P10A.0501 P10A.0503 P10A.0201
<b>SEMESTER 8 (10 SKS)</b>					
57.	P10A.0801	Kapita Selekta Ilmu Farmasi	2(2-0)	MKB	-
58.	P10A.0802	Peraturan dan Perundang-undangan Farmasi	2(2-0)	MPB	-
59.	P10A.0803	Penelitian dan Kolokium	2(0-2)	MKB	P10A.0708
60.	P10A.0804	Sidang Sarjana Komprehensif	2(0-2)	MKB	P10A.0708
61.	Pilihan IV P10A.0805  P10A.0806 P10A.0807  P10A.0808	Analisis Kimia & Keamanan Makanan dan Kosmetika Herbal Medik Farmakogenetik dan Farmakogenomik Farmasi Rumah Sakit	2(2-0)	MKB	P10A.0601  P10A.0501 P10A.0503  P10A.0603

**2.1.2 Silabus Mata Kuliah**

Silabus mata kuliah Program Studi S1 Farmasi terdapat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Silabus Mata Kuliah Program Studi S1 Farmasi

<b>KODE MK</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
<b>UNO10.101</b>	<b>BAHASA INDONESIA</b>	<b>2(2-0)</b>
	Mempelajari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik lisan maupun tertulis, termasuk lafal, ejaan, morfologi, tata cara penulisan karya tulis ilmiah, bahasa baku dan non baku.  <b>Tim Dosen Bahasa Indonesia</b>	
<b>D10A.0101</b>	<b>MATEMATIKA DASAR</b>	<b>2(2-0)</b>
	Sistem bilangan, fungsi grafik, limit, kekontinuan, pendiferensian, sifat turunan, nilai ekstrim, nilai aproksimasi, integral, penggunaan integral, luas daerah, matriks, macam-macam persamaan kurva dan aplikasinya.  <b>Tim Dosen Matematika Dasar</b>	
<b>D10B.0101</b>	<b>KIMIA DASAR</b>	<b>3(2-1)</b>
	Unsur-unsur dalam sistem periodik, penamaan senyawa kimia, pengenalan senyawa anorganik dan organik, kesetimbangan reaksi kimia, stoikiometri, reaksi asam-basa, reaksi pembentukan kompleks, reaksi reduksi-oksidasi, <i>Good Laboratory Practice</i> .  <b>Tim Dosen Kimia Dasar</b>  Praktikum : pengenalan, pembersihan dan pengeringan alat, cara menimbang, penggunaan alat, cara pembuatan pereaksi, reaksi-reaksi kimia, senyawa ionik dan molekul, destilasi.  <b>Tim Dosen Kimia Dasar</b>	
<b>D10C.0101</b>	<b>FISIKA DASAR</b>	<b>2(2-0)</b>
	Persamaan gerak, dinamika, usaha dan energi, fluida gas ideal, hukum termodinamika, perpindahan kalor, medan dan potensial listrik, arus, hambatan dan hukum Ohm, rangkaian arus searah, arus bolak balik, getaran harmonis, gejala gelombang, gelombang elektromagnetik, sifat gelombang, alat optik, gelombang materi, model atom Bohr, radioaktivitas, sinar-X.  <b>Tim Dosen Fisika Dasar</b>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
D10C.0102	<b>PRAKTIKUM FISIKA DASAR</b>	1(0-1)
	<p>Teknik pengukuran dengan alat ukur seperti jangka sorong, mikrometer, termometer, viskometer, gaya gesek, analisis secara grafis data hasil pengukuran, metode kuadrat penyimpangan terkecil dan penaksiran ralat.</p> <p><b>Tim Dosen Fisika Dasar</b></p>	
P10A.0101	<b>ANATOMI FISILOGI MANUSIA</b>	4(3-1)
	<p>Istilah-istilah umum kedokteran, posisi dan bagian-bagian tubuh manusia, konsep tubuh sebagai kesatuan, dasar-dasar embriologi sel dan jaringan, mekanisme transpor dalam tubuh, otot, saraf, panca indera dan endokrin, struktur, fungsi dan penyimpangan fungsi sistem kardiovaskuler, darah, sistem respirasi, sistem ekskresi ginjal, sistem saluran cerna dan sistem reproduksi.</p> <p><b>Keri Lestari, M.Si., Apt.; Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt; Dra. Eli Halimah, MS., Apt.; Irma Meylani P., S.Si., MT., Apt.</b></p> <p>Praktikum : tubuh sebagai satu kesatuan, sistem peliput, panca indera (<i>special senses</i>), fisiologi kardiovaskular katak, jantung, pembuluh darah dan pembuluh limfatik, darah, sistem respirasi, transpor membran.</p> <p><b>Tim Dosen Anatomi Fisiologi Manusia</b></p>	
P10A.0102	<b>PENGANTAR ILMU FARMASI DAN ETIKA</b>	2(2-0)
	<p>Sejarah pendidikan kefarmasian di Indonesia, pendidikan tinggi kefarmasian dan profesi, baik di dalam maupun di luar negeri, lapangan pekerjaan farmasis dan tenaga profesi/spesialis, pentingnya mendalami mata kuliah dasar keahlian, menjelaskan isi mata kuliah bidang minat farmasetika, farmakokimia, farmakologi-farmasi klinik serta farmakognosi. Pemahaman tentang obat generik, obat paten dan obat tradisional, yang disertai telaah brosur.</p> <p><b>Prof. Dr. R. Hadiman, Apt.</b></p>	
P10A.0103	<b>FARMASI FISIKA I</b>	3(2-1)
	<p>Termodinamika, kinetika reaksi, adsorpsi isotherm, tegangan permukaan, viskositas, larutan non elektrolit, kesetimbangan fasa, kelarutan sistem dua fasa dan sistem tiga fasa, penentuan titik lebur, rotasi optik, indeks bias.</p> <p><b>Drs. Dolih Ghozali, MS., Apt.; Iyan Sopyan, M.Si., Apt.; Dra. Ikal Zulfricar, Apt.; Nasrul Wathoni, M.Si., Apt.; Yedi Herdiana, M.Si., Apt.</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	Praktikum : kesetimbangan fasa, kinetika reaksi, koefisien distribusi, elektrokimia, sistem koloid.  Tim Dosen Farmasi Fisika	
<b>UNO10.201</b>	<b>AGAMA</b>	<b>2(2-0)</b>
	Pendahuluan, peningkatan iman, ketaqwaan, hubungan baik manusia dengan sesamanya dan makhluk sekitarnya, hubungan baik manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.  Drs. Dolih Ghozali, MS., Apt.; Dra. Eli Halimah, MS., Apt.  Tim Dosen Agama Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha	
<b>UNO10.202</b>	<b>KEWARGANEGARAAN</b>	<b>2(2-0)</b>
	Mengantarkan dan mengembangkan kepribadian mahasiswa selaku warganegara yang harus berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani, membantu mahasiswa selaku warganegara, agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir, bersikap rasional, dinamis dan berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki : wawasan kesadaran negara untuk bela negara dengan perilaku cinta tanah air, kebangsaan, kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional, pola pikir dan sikap yang komprehensif integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.  Tim Dosen Kewarganegaraan	
<b>UNP10.203</b>	<b>BAHASA INGGRIS</b>	<b>2(2-0)</b>
	Grammar: adjective, adverb, tenses, active and passive forms, direct and indirect sentences, adjective clause. Translations: English into Indonesian, Indonesian into English.  Irma Meylani, S.Si., MT., Apt.; Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.	
<b>D10B.0201</b>	<b>KIMIA ORGANIK</b>	<b>2(2-0)</b>
	Tatanama hidrokarbon, gugus fungsi, sifat-sifat senyawa alifatik dan aromatik.  Tim Dosen Kimia Organik	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
D10D.0201	<b>BOTANI FARMASI</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Morfologi tumbuhan, struktur anatomi dan proses fisiologi yang terjadi dalam sel tumbuhan, klasifikasi tumbuhan tingkat tinggi, karakter, karakteristik tumbuhan, bentuk morfologi organ vegetatif dan organ generatif tumbuhan, perkembangan tumbuhan dari embrio hingga dewasa, struktur sel tumbuhan, klasifikasi jaringan tumbuhan, metabolisme tumbuhan dan peranan enzim, fotosintesis, reaksi fotolisis, fiksasi CO<sub>2</sub>, respirasi, glikolisis, siklus Krebs, senyawa kimia yang dihasilkan tumbuhan.</p> <p><b>Tim Dosen Botani Farmasi</b></p> <p>Praktikum : pengenalan tumbuhan berdasarkan habitat dan kegunaan, melakukan deskripsi tumbuhan berdasarkan karakter, pembuatan herbarium, pengenalan kloroplas, kromoplas dan leukoplas zat ergastik, pati dan kristal jaringan epidermis, stomata, trikoma, jaringan parenkim, jaringan kolenkim, jaringan sklerenkim, sklereid dan fiber organ tanaman monokotil dan dikotil.</p> <p><b>Tim Dosen Botani Farmasi</b></p>	
D10F.0201	<b>STATISTIKA DAN DESAIN EKSPERIMEN</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pengumpulan dan penyajian data, sampling, alasan sampling, cara-cara sampling, kekeliruan sampling, distribusi sampling. Penaksiran parameter, pengujian hipotesis, kurva kuasa, uji Barlet, uji chi-kuadrat dan uji kecocokan, regresi linier, korelasi, biometrika. Pengertian eksperimen, desain dan analisis, eksperimen faktor tunggal tanpa batasan pengacakan, uji sesudah anava, desain blok lengkap acak, blok tak lengkap, analisis jika data hilang, bujur sangkar latin, bujur sangkar Graeco Latin, bujur sangkar Youden, eksperimen faktorial 2n, faktor kuantitatif dan kualitatif, polinomial ortogonal, eksperimen tersarang dan eksperimen faktorial tersarang, eksperimen dengan dua atau lebih faktor, desain <i>splitpot</i>, sistem baur, blok baur dengan atau tanpa replikasi, replikasi fraksional, desain seimbang, analisis kovarians, eksperimen permukaan respon, operasi evolusioner.</p> <p><b>Tim Dosen Statistika dan Desain Eksperimen</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
P10A.0201	<b>FARMASETIKA DASAR</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Pendahuluan mencakup sejarah dan perkembangannya, singkatan bahasa latin, definisi dan pengertian obat (penggolongan, mekanisme kerja, ekskresi, perhitungan dosis, aturan pakai, dsb.). Pengertian dan formulasi serbuk, kapsul, pil dan trochisci.</p> <p>Anis Yohana Ch., M.Si., Apt.; Nasrul Wathoni, M.Si., Apt.; Dra. Emma Surachman, M.Si., Apt.; Angga Prawira K., S.Si., MARS., Apt.; Soraya Ratnawulan M., M.Si., Apt.</p> <p>Praktikum : pembuatan sediaan padat (serbuk, serbuk tabur, serbuk <i>effervercent</i>, serbuk terbagi), <i>guttae</i> serbuk, kapsul, pil dan trochisci.</p> <p><b>Tim Dosen Farmasetika</b></p>	
P10A.0202	<b>FARMASI FISIKA II</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Sifat fisikokimia molekul obat kinetika dan orde reaksi, kelarutan dan faktor yang mempengaruhinya, difusi dan disolusi, stabilitas (fungsi dan cara penentuannya), pengertian tentang fenomena antar permukaan dan penentuan tegangan permukaan, sistem dispersi (koloid, emulsi, suspensi, dispersi padat), pengertian rheologi dan viskositas serta hubungannya dalam farmasi, mikromeritik, sifat-sifat fisika senyawa obat berbentuk serbuk.</p> <p>Drs. Boesro Soebagiyo, MS., Apt.; Taofik Rosdiana, M.Si., Apt.; Nasrul Wathoni, M.Si., Apt.; Iyan Sopyan, M.Si., Apt.; Sriwidodo, M.Si., Apt.</p> <p>Praktikum : kelarutan, stabilitas obat, difusi dan disolusi, fenomena permukaan, rheologi, sistem dispersi, mikromeritika.</p> <p><b>Tim Dosen Farmasi Fisika</b></p>	
D10B.0301	<b>BIOKIMIA I</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Struktur dan fungsi biomolekul, interaksi dalam lingkungan air, struktur dan fungsi karbohidrat, lipid, asam nukleat dan protein.</p> <p><b>Tim Dosen Biokimia</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
D10B.0302	<b>KIMIA SINTESIS</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Dasar-dasar sintesis senyawa obat (alkilasi, asetilasi, esterifikasi, substitusi elektrofilik, substitusi nukleofilik), stereokimia, enansiomer dan diastereomer</p> <p><b>Tim Dosen Kimia Sintesis</b> Praktikum : reaksi-reaksi identifikasi gugus-gugus fungsional, sintesis beberapa senyawa organik farmasi yang sederhana.</p> <p><b>Tim Dosen Kimia Sintesis</b></p>	
P10A.0301	<b>KIMIA ANALITIK</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Ruang lingkup kimia analitik, reaksi identifikasi kation dan anion, identifikasi garam anorganik, perhitungan konsentrasi larutan dan kadar senyawa, kesetimbangan asam basa, gravimetri, metode analisis volumetri yang meliputi asidi-alkalimetri, argentometri, kompleksometri, titrasi reduksi-oksidasi dan titrasi potensiometri.</p> <p><b>Ida Musfiroh, M.Si., Apt.; Mutakin, M.Si., Apt.; Aliya Nurhasanah, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum : tata-tertib dan teknik penggunaan alat-alat analisis kuantitatif, identifikasi kation dan anion, titrasi : asidi-alkalimetri, kompleksometri langsung, kompleksometri tidak langsung, iodimetri, iodometri, gravimetri, argentometri, titrasi potensiometri.</p> <p><b>Tim Dosen Kimia Analitik</b></p>	
O10A.0302	<b>TEKNOLOGI DAN FORMULASI SEDIAAN SEMISOLIDA DAN LIKUIDA</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Pendahuluan, rancangan bentuk sediaan farmasi likuid dan semisolid, hubungan rute/cara pemberian dengan bentuk sediaan dan tahap-tahap pengembangan sediaan, preformulasi, eksipien, sistem peralatan dalam pembuatan sediaan, formulasi, cara pembuatannya dan evaluasi sediaan obat dan kosmetika.</p> <p><b>Sriwidodo, M.Si., Apt.; Soraya Ratnawulan M., M.Si., Apt.; Angga Prawira K., S.Si., MARS., Apt.; Yoga Windu W., M.Si., Apt.; Iyan Sopyan, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum : pembuatan dan evaluasi bentuk sediaan ½ padat (salep, krim, pasta, jeli), sediaan cair (larutan, suspensi, emulsi, pasta, jeli, linimen), supositoria, dan ovula.</p> <p><b>Tim Dosen Teknologi dan Formulasi Sediaan Semisolid dan Likuida</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
P10A.0303	<b>BIOLOGI SEL DAN MOLEKULER</b>	2(2-0)
	<p>Pendahuluan, komposisi dan organisasi sel prokariot dan eukariot, metabolisme dan sistem transpor, pertumbuhan dan pembelahan sel, <i>cell signalling</i>, asam nukleat, variasi genetik, ekspresi gen, protein, enzim, kontrol ekspresi gen, mutasi dan mutagenesis serta transfer materi genetik</p> <p><b>Tina Rostinawati, M.Si., Apt.; Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.; Sri Agung Fitri K., M.Si., Apt.</b></p>	
P10A.0304	<b>MIKROBIOLOGI DASAR</b>	2(2-0)
	<p>Sejarah mikrobiologi, klasifikasi, sel prokariot dan eukariot, metode klasifikasi dan identifikasi, metabolisme, persyaratan nutrisi, pertumbuhan, pengendalian pertumbuhan, bakteriologi, virologi, mikologi, mikrobiologi air dan lingkungan, mikrobiologi pangan dan berbagai penyakit infeksi.</p> <p><b>Dra. Dewi Rusmiati, M.Si., Apt; Dra. Rr. Sulistiyaningsih, M.Kes., Apt.</b></p>	
P10A.0305	<b>FARMAKOLOGI DASAR DAN TOKSIKOLOGI</b>	2(2-0)
	<p>Mempelajari dasar-dasar farmakologi molekuler, farmakokinetik dan farmakodinamik, farmakologi sistem saraf otonom, endokrin, toksikologi tentang pajanan toksikan, toksikokinetik, toksikodinamik dan uji toksisitas.</p> <p><b>Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.; Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.; Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.; Elin Febrina, M.Si., Apt.; Rini Hendriani, M.Si., Apt.</b></p>	
P10A.0306	<b>FARMAKOGNOSI</b>	3(2-1)
	<p>Sejarah, pengertian, fungsi dan manfaat farmakognosi dalam pengembangan obat bahan alam, simplisia, kandungan metabolit primer dan metabolit sekunder yang mencakup penggolongan, biosintesis, penyebaran dan sistematika tumbuhan penghasil, kaitan dengan farmakologi dan contoh penggunaan tumbuhan dalam pengobatan</p> <p><b>Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt; Prof. Dr. Supriyatna, Apt.; Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.; Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.; Ami Titraesmi, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum : analisis makroskopik, mikroskopik dan standardisasi bahan tumbuhan yang berkhasiat obat dalam bentuk yang telah dikeringkan (simplisia). Bahan yang diidentifikasi meliputi <i>amilum, folium, flos, cortex, radix, fructus, semen, rhizome, lignum</i>, herba dan obat tradisional.</p> <p><b>Tim Dosen Farmakognosi</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
D01B.0401	<b>BIOKIMIA II</b>	2(1-1)
	<p>Enzim dan kinetika enzim, asam nukleat (struktur, fungsi, dan regulasinya), sistem transpor membran, regulasi dan metabolismenya.</p> <p><b>Tim Dosen Biokimia</b></p> <p>Praktikum : uji karbohidrat, protein dan lipid, analisis protein dan asam amino; kromatografi kertas, kolom dan lapisan tipis, elektroforesis, cara Biuret dan Lowry, isolasi dan penentuan aktivitas enzim serta peragian dan pemisahan pigmen.</p> <p><b>Tim Dosen Biokimia</b></p>	
P10A.0401	<b>ANALISIS FISIKOKIMIA I</b>	2(2-0)
	<p>Sifat-sifat fisikokimia molekul obat, teknik penyiapan sampel, dasar-dasar elektrokimia, polarografi, voltametri, coulometri, spektroskopi atom yang meliputi spektroskopi serapan atom, spektroskopi emisi nyala, spektroskopi fluoresensi nyala, spektroskopi emisi dengan sumber plasma, spektroskopi emisi dengan sumber <i>arc</i> dan <i>spark</i>, spektroskopi molekul yang meliputi spektroskopi ultraviolet-sinar tampak, spektroskopi fluoresensi.</p> <p><b>Dr. Resmi Mustarichie, M.Sc., Apt.; Ida Musfiroh, M.Si, Apt.; Mutakin, M.Si., Apt.; Aliya Nurhasanah, M.Si., Apt.</b></p>	
P10A.0402	<b>FITOKIMIA</b>	3(2-1)
	<p>Pengertian, ruang lingkup, struktur dasar, sifat kimia, sifat fisis, cara deteksi, dan biosintesis kandungan kimia produk alam, metode ekstraksi, fraksionasi, isolasi, dan identifikasi senyawa metabolit primer dan sekunder.</p> <p><b>Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt; Prof. Dr. Supriyatna, Apt.; Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.; Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.; Ami Tjitraresmi, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum: ekstraksi, pemisahan, isolasi, identifikasi dan kromatografi.</p> <p><b>Tim Dosen Fitokimia</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
P10A.0403	<b>IMUNOLOGI</b>	2(2-0)
	<p>Sejarah imunologi, sistem pertahanan tubuh, kegunaan imunologi, antigen-antibodi dan interaksinya, imunopatologi (hipersensitivitas, autoimunitas, imunodefisiensi, imunologi tumor dan tranplantasi), imunoterapi (imunostimulan dan immunosupresan).</p> <p>Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.; dr. Budhi Prihartanto, Sp.PD.; Keri Lestari, M.Si., Apt.; Apt; Dra. Eli Halimah, MS., Apt.; Sri Agung Fitri K., M.Si., Apt.</p>	
P10A.0404	<b>PATOFISIOLOGI</b>	2(2-0)
	<p>Pendahuluan, perubahan struktur dan fungsi sel dan jaringan, mekanisme pertahanan tubuh, pengaturan hormonal, hematologik, sistem reproduksi, organ ekskresi ginjal, muskuloskeletal. Patofisiologi dan terminologi medik untuk penyakit infeksi, infeksi saluran cerna dan hati, infeksi genitourinari, malaria, infeksi jamur, infeksi parasit, demam berdarah, HIV, kanker, <i>schizoprenia</i>, insomnia, depresi dan ansietas. Penyakit kardiovaskuler, gangguan pernafasan, penyakit ginjal, gangguan sistem endokrin (<i>diabetes mellitus</i> dan gangguan tiroid), <i>peptic ulcer</i>, diare-konstipasi, osteoporosis, <i>rhematoid</i> dan <i>osteoarthritis</i>.</p> <p>dr. Budhi Prihartanto, Sp.PD.; Keri Lestari, M.Si., Apt.; Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.; Dra. Eli Halimah, MS., Apt.; Irma Meylani P., S.Si., MT., Apt.</p>	
P10A.0405	<b>FARMAKOLOGI SISTEM ORGAN</b>	3(2-1)
	<p>Konsep dasar dalam farmakologi obat-obat sistem saraf, sistem ekskresi, sistem kardiovaskuler, sistem respirasi, sistem pencernaan, sistem endokrin, autakoid, vitamin dan mineral, dan obat yang mempengaruhi darah.</p> <p>Ellin Febrina, M.Si., Apt.; Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.; Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.; Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.; Rini Hendriani, M.Si., Apt.</p> <p>Praktikum : penanganan dan cara pemberian obat pada hewan percobaan, dosis respon obat dan indeks terapi, obat sistem syaraf otonom, uji toksisitas akut dan subkronik. Hubungan dosis-respon, skrining aktivitas farmakologi, pengujian toksikologi, pengujian aktivitas analgesik-antipiretik, antidiare, antiinflamasi, lokomotor, antikonvulsi, antidepresi, antidiabetes, hormon dan terapi pengganti hormon.</p> <p><b>Tim Dosen Farmakologi Sistem Organ</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
P10A.0406	<b>MIKROBIOLOGI FARMASI</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Pendahuluan, terminologi antimikroba, mekanisme kerja antimikroba, mekanisme resistensi antimikroba, metode uji daya antimikroba (MIC, MBC dan potensi), desinfektan dan antiseptika, pencarian zat antimikroba dari alam, patogenesis mikroba, infeksi nosokomial, tes serologis untuk klasifikasi dan identifikasi mikroba, vaksin non rekombinan, antiserum, mikrobiologi industri.</p> <p><b>Sri Agung Fitri K.,M.Si., Apt.; Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum: Pengenalan mikroorganisme yang umum dijumpai di laboratorium dan manusia, cara-cara sterilisasi, melihat bentuk dan jenis bakteri dengan pewarnaan sederhana dan diferensial, perhitungan jumlah bakteri, isolasi dan identifikasi bakteri serta jamur, <i>MPN (Most Probability Number)</i>, penentuan MIC cair dan MIC padat, tes resistensi, penentuan potensi antibiotika 2 dan 3 dosis, penentuan kekuatan desinfektan dan antiseptika (koefisien fenol).</p> <p><b>Tim Dosen Mikrobiologi Farmasi</b></p>	
P10A.0407	<b>KOSMETIKA</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pengantar sediaan kosmetika, penggolongan, cara pembuatan serta analisis kimia sediaan-sediaan kosmetika untuk bayi, mandi, wangi-wangian, rambut (bukan cat), pewarna rambut (cat), <i>make up</i> mata, kuku, kebersihan badan, cukur, perawat kulit, tabir surya, dan kosmetika tradisional.</p> <p><b>Dra. Emma Surachman, M.Si., Apt.; Anis Yohana Ch., M.Si., Apt.; Soraya Ratnawulan M., M.Si., Apt.</b></p>	
P10A.0501	<b>FARMASI BAHAN ALAM</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Aplikasi farmakognosi dalam bidang farmasi, kapita selekta yang menyangkut obat herbal/alami untuk penanggulangan penyakit tropis dan menular, formulasi sediaan obat herbal dari bahan alam (sari buah, jus, <i>succus</i>, sirup, alkoholat, sediaan <i>homeopathy</i>, teh herbal, ekstrak herbal, tingtur, minyak herbal, <i>vinegar</i>) dan standardisasi.</p> <p><b>Prof. Dr. Supriyatna, Apt.; Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.; Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	<p>Praktikum : pembuatan ekstrak, pembuatan sediaan obat herbal dari bahan alam (sari buah, jus, <i>succus</i>, sirup, alkoholat, sediaan <i>homeopathy</i>, teh herbal, ekstrak herbal, tingtur, minyak herbal, <i>vinegar</i>) dan standardisasi.</p> <p><b>Tim Dosen Farmasi Bahan Alam</b></p>	
<b>P10A.0502</b>	<b>FARMAKOLOGI KHEMOTERAPETIKA</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Konsep dasar dalam farmakologi obat - obat khemoterapeutika : antibakteri, antibiotika dan sulfonamida, antifungi, antivirus, antineoplastik, antiparasit, antiprotozoa, antelmintik dan antiplasmodium.</p> <p><b>Rini Hendriani, M.Si., Apt.; Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.; Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.; Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.; Ellin Febrina, M.Si., Apt.</b></p>	
<b>P10A.0503</b>	<b>BIOTEKNOLOGI FARMASI</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Produk rekombinan dalam bidang farmasi, rekayasa genetika, aplikasi klon DNA, PCR, aplikasi teknik PCR, isolasi, pemurnian dan karakterisasi protein, protein rekombinan untuk diagnostik, protein rekombinan untuk terapi, vaksin rekombinan, terapi gen, <i>regenerative medicine</i> serta tanaman dan hewan transgenik.</p> <p><b>Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.; Sri Agung Fitri K., M.Si., Apt.; Tina Rostinawati, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum : perancangan primer, isolasi DNA, PCR, analisis restriksi DNA hasil PCR, karakterisasi protein.</p> <p><b>Tim Dosen Bioteknologi Farmasi</b></p>	
<b>P10A.0504</b>	<b>TEKNOLOGI FORMULASI SEDIAAN STERIL</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Sterilisasi untuk sediaan : cara basah, cara kering, cara filtrasi, dengan aliran gas dan radiasi ion, pengawet untuk sediaan steril, larutan isotonik, cara perhitungan larutan isotonik : penurunan titik beku, ekivalensi NaCl, grafik, obat suntik : persyaratan, cara pembuatan, zat tambahan, pemeriksaan dan wadah, obat mata : persyaratan, pembuatan, bentuk, sediaan dan wadah, ruang aseptik, <i>laminer air flow</i>, lemari pengering (oven), otoklaf.</p> <p><b>Drs. Sohadi Warya, M.Si., Apt.; Dr Marline Abdassah, MS., Apt.; Insan Sunan K., S.Si., Apt.; Yoga Windu W., M.Si., Apt.; Yedi Herdiana, M.Si., Apt.</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	<p>Praktikum : Sterilisasi dalam pembuatan obat suntik, infus, tetes mata, cuci mata, salep mata, uji sterilitas.</p> <p><b>Tim Dosen Teknologi Formulasi Sediaan Steril</b></p>	
<b>P10A.0505</b>	<b>ANALISIS FISIKOKIMIA II</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Analisis gugus fungsi, penggolongan obat berdasarkan struktur kimia; spektrofotometri infra merah : Hukum Hooke's, komponen dan fungsi setiap komponen alat; teknik pemisahan dengan kromatografi yang meliputi deskripsi umum kromatografi, laju migrasi, pelebaran pita dan efisiensi kolom, optimasi kinerja kolom; aplikasi kromatografi; kromatografi gas yang meliputi prinsip kromatografi gas-cair, instrumen kromatografi gas-cair, aplikasi kromatografi gas-cair, kromatografi gas-padat; kromatografi cair kinerja tinggi yang meliputi ruang lingkup KCKT, efisiensi kolom dalam kromatografi cair, instrumen kromatografi cair, kromatografi partisi, kromatografi adsorpsi, kromatografi ion, kromatografi <i>size-exclusion</i>, kromatografi lapis tipis, teknik pemisahan dengan elektroforesis.</p> <p><b>Mutakin, M.Si., Apt.; Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt.; Iyan Sopyan, M.Si., Apt.; Nyi Mekar Saptarini, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum : penggolongan obat berdasarkan gugus fungsi, identifikasi obat dalam bentuk senyawa tunggal atau campuran berdasarkan sifat fisikokimia suatu senyawa, dengan metode kimia, kromatografi (kertas/lapis tipis), spektrofotometri uv-vis, spektrofotometri infra merah dan KCKT.</p> <p><b>Tim Dosen Fisikokimia</b></p>	
<b>P10A.0506</b>	<b>ANALISIS BIOMEDIK</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Teknik-teknik analisis kimia obat dan metabolitnya dalam matriks hayati, senyawa makromolekul (DNA, RNA, protein) serta analisisnya (SDS-PAGE, Western blot, ELISA, RIA) dalam matriks hayati yang berkaitan dengan masalah kesehatan (<i>biomedical tool in medicine</i>)</p> <p><b>Iyan Sopyan, M.Si., Apt.; Mutakin, M.Si., Apt.; Nyi Mekar Saptarini, M.Si., Apt.</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
P10A.0507	<b>RADIOFARMASI</b>	2(2-0)
	Dasar-dasar radionuklida, radiasi dan proteksi, produksi radiofarmaka, uji biodistribusi dan <i>RBA (Radioligand Binding Assay)</i> .  Dr. Abdul Muthalib, M.Sc.; Muchtaridi, M.Si., Apt.; Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.	
P10A.0508	<b>FARMASI FORENSIK (PILIHAN I)</b>	2(2-0)
	Metode pembuktian ilmiah untuk kepentingan hukum berdasarkan ilmu kefarmasian. Disiplin ilmu yang terlibat adalah kimia forensik, fisika forensik, biologi/DNA forensik dan kedokteran forensik. DNA forensik terdiri dari : pendahuluan, metode-metode umum serta cara analisis DNA untuk keperluan forensik ( <i>RFLP, PCR strips, PCR STRs, mtDNAs dan Y chromosomes</i> ).  Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt.; Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.; Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.	
P10A.0509	<b>ETNOFARMASI (PILIHAN I)</b>	2(2-0)
	Pendahuluan, sejarah dan perkembangan, falsafah pengobatan Yunani, ayurveda, kampo, han, jamu, konsep <i>yin-yang</i> , antropologi farmasi, " <i>behaviour and social value</i> ", pengobat dan pengobatan tradisional, obat tradisional, kearifan etnik, hubungan pengobatan tradisional dengan obat modern dan etnofarmasi khas Indonesia.  Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.; Ade Zuhrotun, M.Si., Apt.	
P10A.0510	<b>PARASITOLOGI (PILIHAN I)</b>	2(2-0)
	Ruang lingkup parasitologi, biologi parasit <i>Protozoa, Trematoda, Cestoda, Nematoda, Acarina, Insecta, Acanthocephala, Crustacea, Pentasomida</i> , parasitologi khusus malaria, <i>schistomiasis, ascariasis</i> , patogenesis dan epidemiologi, helmintologi, artropoda, insekta, riketsia dan lain-lain.  Dra. Rr. Sulistiyaningsih, M.Kes., Apt.; Sri Agung Fitri K., M.Si., Apt.	
P10A.0511	<b>INTERAKSI OBAT (PILIHAN I)</b>	2(2-0)
	Pendahuluan; mekanisme interaksi farmakokinetik, farmakodinamik dan farmasetik; interaksi obat-makanan; interaksi obat-zat kimia; interaksi obat - hasil pemeriksaan laboratorium; interaksi antibakteri dan antiinfeksi; interaksi analgetik dan antiinflamasi non steroid; interaksi saluran cerna, interaksi antihipertensi; interaksi antidiabetes; interaksi antihiperlipidemia; interaksi diuretik; interaksi antihistamin; interaksi antidepresi, interaksi kontrasepsi oral.	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	<b>Dra. Emma Surachman, M.Si., Apt.; Ellin Febrina, M.Si., Apt.</b>	
<b>P10A.0601</b>	<b>ANALISIS FARMASI</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Ruang lingkup dan pemisahan senyawa aktif dari sediaan, analisis kuantitatif sediaan obat monokomponen dengan metode volumetri (titrasi asam-basa, titrasi pengendapan, titrasi pembentukan kompleks, titrasi reduksi-oksidasi), metode spektrofotometri ultraviolet, spektrofotometri, dan metode elektrokimia, analisis kuantitatif sediaan obat multikomponen dengan metode spektrofotometri (metode simultan dan spektrofotometri derivatif), dan KCKT, validasi metode analisis (pengembangan metode analisis, pemilihan metode analisis, klasifikasi metode analisis, parameter validasi: presisi dan tingkat presisi, kriteria penerimaan uji presisi, akurasi dan kriteria penerimaan uji akurasi, linieritas, rentang, lod/loq, validasi pembersihan, metode sampling, kriteria penerimaan, CIP dan SIP serta validasi CIP dan SIP), serta segala sesuatu yang berkaitan dengan penetapan kadar senyawa obat/senyawa kimia, baik dalam bentuk senyawa murni maupun dalam sediaan farmasetika.</p> <p><b>Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.; Dr. Resmi Mustarichie, M.Sc., Apt.; Nyi Mekar Saptarini, M.Si., Apt.; Ida Musfiroh, M.Si., Apt.; Driyanti Rahayu, MT.; Aliya Nurhasanah, M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum : analisis kualitatif dan kuantitatif obat monokomponen dan multikomponen dalam sediaan padat, semipadat, dan cair, analisis zat aktif, pewarna, dan logam dalam sediaan kosmetika, analisis protein dalam makanan. Metode analisis yang digunakan adalah KLT, volumetri, spektrofotometri ultraviolet orde nol dan derivatif, serta KCKT.</p> <p>Tim Dosen Analisis Farmasi</p>	
<b>P10A.0602</b>	<b>BIOKIMIA KLINIK</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Konsep dasar pemeriksaan laboratorium (nilai dalam pemeriksaan laboratorium dan diagnosis), penyakit organ dan sistem (keseimbangan air, elektrolit dan hidrogen, respirasi, ginjal dan sistem urinari, kardiovaskuler, hepatobiliari, pankreas dan GIT, endokrin (<i>diabetes mellitus</i> dan tiroid), rematoid artritis, demam berdarah dan demam tifoid).</p> <p><b>Dra. Eli Halimah, MS., Apt.; Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.; Keri Lestari, M.Si., Apt.; dr. Budhi Prihartanto, Sp.PD.</b></p> <p>Praktikum : kontrol kualitas dan statistik, uji ketelitian pipetasi, penentuan kadar glukosa, penentuan kadar kolesterol, penentuan kadar trigliserida,</p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	<p>analisis urin, pemeriksaan fungsi ginjal (tes urea kombinasi), pemeriksaan kreatinin, pemeriksaan bilirubin, pemeriksaan glutamat piruvat transaminase (GPT), pemeriksaan glutamat oksaloasetat transaminase (GOT).</p> <p><b>Tim Dosen Biokimia Klinik</b></p>	
<b>P10A.0603</b>	<b>FARMAKOTERAPI</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pendahuluan, diagnosis-terapi, konsep penggunaan obat, sistem pemilihan dan evaluasi obat, penggunaan obat untuk terapi: penyakit pada sistem saraf (penghilang rasa nyeri dan <i>rhematoid schizoprenia</i>, insomnia, depresi dan ansiet), penyakit kardiovaskuler, pernafasan, ginjal, endokrin, ulkus peptikum, diare-konstipasi, osteoporosis, dan osteoarthritis, hiperurikemia, infeksi saluran cerna dan hati, infeksi genitourinari, malaria, infeksi jamur, infeksi parasit, demam berdarah, HIV, kanker.</p> <p><b>Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.; Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.; Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.</b></p>	
<b>P10A.0604</b>	<b>TEKNOLOGI DAN FORMULASI SEDIAAN SOLIDA</b>	<b>3(2-1)</b>
	<p>Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), validasi proses, teknologi pengecilan ukuran partikel, teknologi pencampuran, formulasi dan evaluasi sediaan tablet, sediaan kapsul/mikro enkapsulasi dan sediaan serbuk, teknologi penyalutan tablet/kaplet, disolusi dan ketersediaan hayati, pengemasan.</p> <p><b>Drs. Dradjad Priambodo, Apt.; Dr. Marline Abdassah, MS., Apt.; Yedi Herdiana, M.Si., Apt.; Yoga Windu W., M.Si., Apt.</b></p> <p>Praktikum: formulasi tablet zat aktif tunggal (metode granulasi basah), tablet zat aktif campuran (metode granulasi basah), tablet metode cetak langsung, proses disolusi tablet, formulasi sediaan kapsul, proses penyalutan tablet, uji kemasan dan formulasi tablet (tugas khusus).</p> <p><b>Tim Dosen Teknologi dan Formulasi Sediaan Solida</b></p>	
<b>P10A.0605</b>	<b>METODOLOGI DAN DESAIN PENELITIAN</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Cara-cara mendapatkan informasi penelitian di bidang farmasi, cara melakukan suatu eksperimen, mengkomunikasikan hasil epksperimen dalam bentuk makalah dan skripsi. Cara cara membuat intisari karangan karya ilmiah orang lain (referat).</p> <p><b>Drs. Sohadi Warya, M.Si., Apt.</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
UNP10.204	<b>KULIAH KERJA NYATA</b>	<b>3(1-2)</b>
	Penyuluhan dan peningkatan kualitas hidup manusia di desa, kebersihan lingkungan, kesehatan, penerangan makanan bergizi, pemakaian obat generik, pemanfaatan tanaman obat keluarga, jamu keluarga berencana dan lain-lain kegiatan kemasyarakatan.  <b>Tim Dosen Fakultas Farmasi dan Tim LPPM Universitas Padjadjaran</b>	
P10A.0606	<b>FARMASI LINGKUNGAN (PILIHAN II)</b>	<b>2(2-0)</b>
	Pengantar farmasi lingkungan, manusia dan lingkungan, UU mengenai lingkungan hidup, siklus biogeokimia, isu-isu global mengenai lingkungan, limbah industri farmasi dan baku mutu air limbah, parameter air limbah, pengolahan air limbah (industri farmasi), pengolahan limbah gas, pengelolaan limbah rumah sakit, pengelolaan limbah infeksius, pembuangan dan pemusnahan obat-obat kadaluarsa dan diskusi topik-topik lingkungan hidup.  <b>Driyanti Rahayu, MT.; Ida Musfiroh, M.Si., Apt.; Aliya Nurhasanah, M.Si., Apt.</b>	
P10A.0607	<b>FARMASI BAHARI (PILIHAN II)</b>	<b>2(2-0)</b>
	Pendahuluan, potensi bahan alam bahari dalam farmasi, rumput laut, hidrokoloid, agar-agar, karagenan, alginat, omega-3, DHA, kitin, kitosan, isolasi, potensi medik, dan potensi ekonomi.  <b>Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.; Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt.</b>	
O10A.0608	<b>TEKNOLOGI FERMENTASI (PILIHAN II)</b>	<b>2(2-0)</b>
	Dasar-dasar teknik fermentasi, kinetika pertumbuhan mikroba, skrining, isolasi dan preservasi mikroba yang menghasilkan metabolit tertentu, pengembangan galur, perancangan fermentor, instrumentasi, komposisi medium, proses sterilisasi, kontrol proses fermentasi, isolasi dan pemunian produk fermentasi, pengembangan metode fermentasi antibiotik, asam organik, asam amin, enzim dan vitamin.  <b>Driyanti Rahayu, MT.; Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.</b>	
P10A.0609	<b>NUTRASETICAL DAN TERAPI NUTRISI (PILIHAN II)</b>	<b>2(2-0)</b>
	Pengantar (hubungan antara pola makan, nutrisi dengan kesehatan, fitokimia untuk pencegahan penyakit), nutrisi yang memberikan perlindungan terhadap kardiovaskular, pencegahan penyakit kanker, mengatasi gangguan dan penyakit pascamenstruasi, <i>antiaging</i> , immunomodulator, pengaruh bentuk sediaan terhadap penyerapan makanan, pengujian keamanan dan efikasi makanan fungsional dan nutrasetikal.	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	<b>Drs. Moeljadi G.T., Apt.; Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt.; Dr. Rizky Abdulah, Apt.</b>	
<b>P10A.0701</b>	<b>STABILITAS OBAT</b>	<b>2(2-0)</b>
	Faktor-faktor degradasi obat, data kinetika reaksi, degradasi obat rute oksidasi, degradasi obat rute hidrolisis, degradasi obat rute fotolisis, degradasi obat padat, kinetika orde reaksi, reaksi kompleks degradasi obat, pengaruh pH dan energi aktivasi dalam stabilitas sediaan, prosedur uji stabilitas obat dalam sediaan  <b>Iyan Sopyan, M.Si., Apt.; Nasrul Wathoni, M.Si., Apt.; Yoga Windu W., M.Si., Apt.</b>	
<b>P10A.0702</b>	<b>BIOFARMASI</b>	<b>3(2-1)</b>
	Perjalanan dan nasib obat dalam tubuh, teori pelepasan, pelarutan, difusi, absorpsi, membran biologis dan mekanisme absorpsi, berbagai faktor yang mempengaruhi absorpsi obat dan bioavailabilitas, parameter bioavailabilitas, rute pemberian (biofarmasi sediaan oral, rektal, kulit, mata, paru-paru dan parenteral) serta evaluasi ketersediaan hayati sediaan farmasi.  <b>Taofik Rosdiana, M.Si., Apt.; Prof. Dr. Yudi Padmadasastra, M.Sc., Apt.; Soraya Ratnawulan M., M.Si., Apt.; Iyan Sopyan, M.Si., Apt.</b>  Praktikum : analisis obat dalam cairan hayati, kecepatan disolusi intrinsik, absorpsi obat in vitro, absorpsi perkutan, BABE, bioavailabilitas, bioekivalen  <b>Tim Dosen Biofarmasi</b>	
<b>P10A.0703</b>	<b>FARMAKOKINETIKA</b>	<b>2(2-0)</b>
	Batasan farmakokinetika dan aplikasinya dalam bidang farmasi dan pengobatan, hubungan kadar obat dalam plasma dan aktivitas obat, model satu kompartemen terbuka, model dua kompartemen terbuka, pengaturan dosis, kinetika absorpsi obat, ikatan protein obat, metabolisme obat, ekskresi renal, farmakokinetika non linier.  <b>Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.; Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.</b>	
<b>P10A.0704</b>	<b>FARMASI KLINIK</b>	<b>2(2-0)</b>
	Pendahuluan dan ruang lingkup farmasi klinik, metode analisis farmasi klinik, metode penelitian farmasi klinik, <i>Evidence Based Medicine</i> (EBM), penanganan obat-obatan sitostatika dan aseptis, studi kasus penyakit kardiovaskular dan sistem pembuluh darah, penyakit pernafasan, diare, penyakit infeksi, kanker, sistem saraf, endokrin.	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.; Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.; Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.; Keri Lestari, M.Si., Apt.; Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt., Ivan Surya Pradipta, M.Sc., Apt.	
<b>P10A.0705</b>	<b>KIMIA MEDISINAL</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pengertian, sejarah, dan kaitan kimia medisinal dengan ilmu-ilmu lainnya, hubungan struktur kimia dengan aktivitas biologi obat, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas biologi obat, metabolisme obat yang meliputi ADMET (absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi, dan toksisitas), hubungan kuantitatif struktur dengan aktivitas biologi obat (HKSA), teori reseptor, interaksi obat-reseptor, modifikasi molekul dan rancangan obat rasional, serta masalah-masalah dalam penemuan obat baru. Pada intinya, mata kuliah ini mempelajari sifat-sifat molekular senyawa ligan, makromolekul target, serta interaksi antara keduanya, yang aplikasinya digunakan sebagai acuan untuk merancang dan mengembangkan obat baru.</p> <p><b>Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.; Muchtaridi, M.Si., Apt.; Driyanti Rahayu, MT.; Nyi Mekar Saptarini, M.Si., Apt.</b></p>	
<b>P10A.0706</b>	<b>ELUSIDASI STRUKTUR</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Elusidasi struktur senyawa berdasarkan interpretasi spektrum UV-sinar tampak, infra merah, spektroskopi massa dan resonansi magnetik inti, baik proton maupun karbon 13.</p> <p><b>Dr. Unang Supratman, M.Sc.</b></p>	
<b>O10A.0707</b>	<b>MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Manajemen diri, definisi manajemen, pentingnya ilmu manajemen, manajer dan persyaratan seorang manajer, tingkatan manajemen, fungsi-fungsi manajemen, organisasi dan struktur organisasi, tipe-tipe organisasi, prinsip-prinsip organisasi, <i>planning and decision making</i>, manajemen kualitas serta manajemen produktivitas. <i>Total Quality Management</i> (Manajemen Mutu Terpadu), manajemen standarisasi ISO 9000, manajemen waktu dan teknik supervisi, teknik pemecahan masalah. Pendahuluan <i>entrepreneurship</i>, pengertian wiraswasta dan wirausaha, ciri dan watak seorang <i>entrepreneur</i> (wirausahawa) serta modal awal seorang <i>entrepreneur</i>.</p> <p><b>Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.; Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
P10A.0708	<b>USULAN PENELITIAN DAN SEMINAR</b>	<b>2(0-2)</b>
	<p>Identifikasi dan perumusan masalah yang akan dijadikan obyek penelitian, penelusuran pustaka, penyusunan usulan penelitian dalam bentuk makalah, yang disertai pembuatan Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 dari Skripsi. Usulan penelitian disusun di bawah bimbingan pembimbing utama dan pembimbing pendamping pada Kelompok Bidang Ilmu : Farmasetika, Farmakognosi, Farmakokimia Farmasi atau Farmakologi-Farmasi Klinik. Usulan penelitian ini akan dipresentasikan dalam Seminar Usulan Penelitian di hadapan tim evaluator dan tim pembimbing.</p> <p><b>Tim Dosen Fakultas Farmasi</b></p>	
P10A.0709	<b>PEMODELAN DAN MOLEKUL OBAT (PILIHAN III)</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Konsep-konsep di dalam pemodelan molekul yang meliputi sistem koordinat, energi potensial molekul, grafik molekul; mekanika kuantum yang meliputi perhitungan orbital molekul, persamaan Hartree-Fock, basis set, perhitungan sifat molekul dengan metode <i>ab-initio</i>, metode semi empirik, teori Huckel; model medan gaya empirik, mekanika molekul; metode minimisasi energi meliputi metode minimisasi derivatif, non derivatif, metode minimisasi orde pertama, metode Newton-Raphson, metode Quasi-Newton, analisis konformasi, penerapan pemodelan molekul untuk penemuan dan perancangan obat baru.</p> <p><b>Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.; Muchtaridi, M.Si., Apt.</b></p>	
P10A.0710	<b>PENEMUAN OBAT HERBAL (PILIHAN III)</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pendahuluan, pengertian dan istilah terkait, skrining <i>in vitro</i>, model <i>in vivo</i>, <i>high throughput screening</i>, rekayasa komputer dalam pencarian obat baru, strategi pemilihan “calon obat herbal”, sistem transgenik dalam pencarian obat herbal baru, metodologi dalam pencarian obat herbal, target, skrining dan disain, bioinformatik, kemoinformatik, pemodelan berbasis farmakodinamik-farmakokinetika.</p> <p><b>Prof. Dr. Supriyatna, Apt.; Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.</b></p>	
P10A.0711	<b>TEKNOLOGI KULTUR SEL DAN JARINGAN (PILIHAN III)</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pendahuluan, prinsip-prinsip dalam biologi sel dan jaringan, konsep dasar sel, jaringan, <i>stem cell</i>, matriks ekstrasel, prinsip-prinsip pada kultur sel dan jaringan, hibridisasi somatik, kultur embrio dan fusi protoplas, teknik genetika dalam kultur jaringan, transformasi genetik dan teknologi transgenik.</p> <p><b>Dr. Rizky Abdulah, Apt.; Tiana Milanda, M.Si., Apt.; Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.</b></p>	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
P10A.0712	<b>SISTEM BARU PENGHANTARAN OBAT (PILIHAN III)</b>	2(2-0)
	Polimer sains, jenis polimer alami dan sintesis, sistem baru penghantaran obat berdasarkan jalur penghantaran (mata, hidung, paru-paru, oral, anus, kulit), sistem pembawa obat ( <i>prodrug</i> , liposom, mikrokapsul/mikrosfer, nanokapsul/nanopartikel). Teknologi pembuatan liposom, rancang bangun transdermal.  Dr. Marline Abdassah, MS., Apt.; Sriwidodo, M.Si., Apt.	
P10A.0801	<b>KAPITA SELEKTA ILMU FARMASI</b>	2(2-0)
	Berbagai teknik modern dalam analisis perbekalan farmasi dan obat jadi, strategi penelitian untuk menemukan obat baru yang berasal dari zat-zat bioaktif dalam tumbuhan maupun secara semi sintesis. Perkembangan baru dalam formulasi dan penyediaan obat baru dan kosmetika, serta bidang-bidang lain kefarmasian. Pengendali zat/bahan yang berbahaya bagi manusia.  Prof. Dr. R. Hadiman, Apt.	
P10A.0802	<b>PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN FARMASI</b>	2(2-0)
	Pendahuluan, peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan, khususnya di bidang farmasi, contoh penerapan, pelanggaran dan sanksinya, hak dan kewajiban apoteker dalam pekerjaan dan pelayanan kefarmasian, etika dan moral di bidang kesehatan, kedokteran dan farmasi, contoh pelanggaran dan sanksi hukumnya, kode etik profesi.  Drs. Boesro Soebagiyo, MS., Apt.; Drs. Sohadi Warya, MS., Apt.	
P10A.0803	<b>PENELITIAN DAN KOLOKIUUM</b>	2(0-2)
	Melaksanakan pengamatan, pengolahan dan analisis data penelitian, penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, makalah dan poster. Hasil penelitian dipresentasikan dan dipertahankan dalam suatu kolokium di hadapan tim evaluator dan tim pembimbing.  Tim Dosen Fakultas Farmasi	
P10A.0804	<b>SIDANG SARJANA KOMPREHENSIF</b>	2(0-2)
	Pengujian penguasaan materi kuliah dari keempat Kelompok Bidang Ilmu : Farmasetika, Farmakognosi, Farmakokimia serta Farmakologi-Farmasi Klinik secara komprehensif di hadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Komprehensif.  Tim Dosen Fakultas Farmasi	
P10A.0606	<b>ANALISIS KIMIA KEAMANAN BAHAN MAKANAN DAN KOSMETIKA (PILIHAN IV)</b>	2(2-0)
	Regulasi keamanan makanan dan kosmetik, perkembangan mutakhir keamanan makanan dan kosmetik, teknologi pengolahan makanan sesuai	

KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
	<p>GMP/HACCP/TQM, metode analisis kualitatif dan kuantitatif makronutrien, mikronutrien, bahan tambahan dan kontaminan dalam sediaan kosmetik dan makanan.</p> <p><b>Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt.; Muchtaridi, M.Si., Apt.; Ida Musfiroh, M.Si., Apt.</b></p>	
<b>P10A.0806</b>	<b>HERBAL MEDIK (PILIHAN IV)</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pendahuluan, tumbuhan obat dan herbal medik dengan segala aspeknya, terutama dari sudut pandang botani, farmakognosi, fitokimia dan aktivitas farmakologi dalam upaya pemeliharaan kesehatan dan pengobatan.</p> <p><b>Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.; Yasmiwar Susilawati., M.Si., Apt.; Ami Tjitraresmi, M.Si., Apt.</b></p>	
<b>P10A.0807</b>	<b>FARMAKOGENETIK DAN FARMAKOGENOMIK (PILIHAN IV)</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Sejarah farmakogenetik, farmakogenomik dan peluang pengobatan secara individu, farmakogenetik metabolisme obat, reseptor dan transporter obat, variabilitas dalam induksi enzim pemetabolisme obat, perbedaan ras dalam respon obat, perspektif klinik, teknik analisis <i>SNP (Single Nucleotide Polymorphisms)</i>, variasi genom yang mempengaruhi jumlah salinan gen dan penyakit, manajemen informasi farmakogenomik.</p> <p><b>Sriwidodo, M.Si., Apt.; Taofik Rosdiana, M.Si., Apt.; Dr. Rizky Abdulah, Apt.</b></p>	
<b>P10A.0808</b>	<b>FARMASI RUMAH SAKIT (PILIHAN IV)</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pendahuluan (definisi, ruang lingkup dan fungsi profesi apoteker), tujuan terapi obat, masalah-masalah terapi obat, koleksi data pasien (<i>data base</i>), evaluasi data pasien, pengembangan rencana <i>patient care</i>, presentasi kasus pasien (<i>patient case presentation</i>) atau dokumentasi pelayanan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terapi obat, kendala-kendala pelaksanaan, pemasaran/promosi pelayanan kefarmasian (<i>marketing-promoting pharmaceutical care</i>), kriteria kesiapan dan cara memulai praktek standar pelayanan kefarmasian. Sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit, organisasi rumah sakit, Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), fungsi IFRS, pelayanan produk farmasi, pelayanan farmasi klinis, komite farmasi dan terapi.</p> <p><b>Angga Prawira K., S.Si., Apt.; Dra. Emma Surachman, M.Si., Apt.</b></p>	

### 2.1.3 Profil Staf Pengajar

#### A. Staf Pengajar Tetap

Program Studi S1 Farmasi memiliki 57 orang dosen tetap yang terdiri dari 9 orang Guru Besar dan S3/Doktor, 38 orang S2/Magister, 1 orang dokter spesialis penyakit dalam dan 9 orang S1/Sarjana Farmasi (Tabel 2.3).

Tabel 2.3 Profil Staf Pengajar Tetap Program Studi S1 Farmasi

No.	Nama	Alamat	NIP	NIDN	Kode Dosen
<i>Kelompok Bidang Ilmu: Farmakologi dan Farmasi Klinik</i>					
1.	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.	Jl. Anggrek No. 3 Blok I Bumi Rancaekek Kencana Bandung 40494/022-7794902/ aasubarnas@yahoo.co.id	195207191985 031001	0019075202	P10A.1004
2.	Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.	Jl. Bahagia I No. 10 Buahbatu Bandung/022-7564720/muhtadi_unpad@yahoo.com	195505031986 031001	0003055502	P10A.1006
3.	Dra. Sri Adi Sumiwi, MS., Apt.	Jl. Sari Asri I No.18 Bumi Asri Padasuka Bandung/0227205162/ sumiwi@yahoo.co.id	195711101986 032001	0010115704	P10A.1010
4.	Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.	Komplek Pondok Hijau Indah F-19 Geger Kalong Bandung 40153/022-2006063/ajengdradjat@yahoo.com	196403121990 012001	0012036402	P10A.1011
5.	Dra. Eli Halimah, MS., Apt.	Jl. Panyawangan VI No. 6 Panghegar Permai Bandung/022-7808664/ elihalimah@yahoo.co.id	196312271990 032002	0027126302	P10A.1017
6.	Keri Lestari, M.Si., Apt.	Jl. Zamzam No.5 Bandung /022-7310935/ <a href="mailto:lestarikd@unpad.ac.id">lestarikd@unpad.ac.id</a>	196904271994 122001	0027046906	P10A.1021
7.	Dra. Dewi Rusmiati, Apt.	Jl. Cigadung Raya Barat No. 31 Bandung 40191/022-2501912/ dewirusmiati@yahoo.com	195001051976 022002	005015002	P10A.1022

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

No.	Nama	Alamat	NIP	NIDN	Kode Dosen
8.	Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.	Jl. Puspa Utara II No. 9 Taman Puspa Indah Bandung 40286/022- 7307975/tiana_milanda@ yahoo.com	196912121996 012001	0012126903	P10A.1032
9.	Dra. Rr. Sulistiyarningsih, M.Kes., Apt.	Jl. Senam I No. 7 Bandung/022-70789707/ sulis_ims@yahoo.com	1955080519860 12001	0005085504	P10A.1035
10.	dr. Budhi Prihartanto, SpPD.	Jl. Cikajang XIV No. 56 RT/RW 05/21 Antapani Cicadas Bandung/022- 7215600/budhi_ prihartanto@yahoo.co.id	1966102519970 21001	0025106602	P10A.1036
11.	Sri Agung Fitri K., M.Si., Apt.	Komp. Permata Biru Blok O No. 71 D Cinunuk /081573923200/ safk_y@yahoo.com	197809042002 122002	0004097803	P10A.1038
12.	Ellin Febrina, M.Si., Apt.	Kp.Sukasari II No.74 RT/RW 02/02 Bandung 40134/0222501049/ ellin_febrina@yahoo.com	1976032420050 12003	0024037603	P10A.1039
13.	Rini Hendriani, M.Si., Apt.	Jl Sinom No. 12 Turangga Bandung/ 022-7317891/ rhendriani@yahoo.com	197102012006 042001	0001027106	P10A.1043
14.	Tina Rostinawati, M.Si., Apt.	Jl. Babakan Sumedang No. 40 Kompleks Boromeus Cinunuk Bandung/022- 7830162/ rstnwt@yahoo.com	1973010320060 42001	0003017308	P10A.1045
15.	Irma Meylani P., S.Si., MT., Apt.	Dusun Awilega RT/RW 03/09 Kutamandiri Tanjungsari Sumedang 45362/022-7912776 /irmamelyani_2005. yahoo.com	1979050120060 42002	-	P10A.1047
16.	Gofarana Wilar, S.Si., Apt.	Jl. Trs. Mulyasari No. 51 RT/RW 01/04 Bandung/ 085624570008/govarana	1981101620081 21001	-	P10A.1053

No.	Nama	Alamat	NIP	NIDN	Kode Dosen
		wilar@unpad.ac.id			
17.	Dr. Rizky Abdulah, Apt.	Perumahan Batununggal Indah. Jl. Batununggal Mulia V/6. Bandung 40267/022-7514808/ rizkya26@yahoo.com	-	-	P10A.1056
18.	Ivan Surya Pradipta, M. Sc., Apt.	Jl. Parakan Waas No.6 Batununggal, Bandung /085722472237/ ivanpradipta@unpad.ac.id	-	-	P10A.1058
<i>Kelompok Bidang Ilmu : Farmakognosi</i>					
19.	Prof. Dr. R. Sidik., Apt. (Guru Besar Emeritus)	Jl. Suryalaya III/2 Buahbatu Bandung /022-7303922/ janiesidik@yahoo.co.id	-	0020093601	P10A.1002
20.	Prof. Dr. Supriyatna, Apt.	Jl. Konstitusi No. 1 A Cigadung Bandung 40191/022-2501055/ ssupriyatna@yahoo.com	1945030219700 91001	0002034501	P10A.1003
21.	Drs. Moelyono M.W., MS., Apt.	Jl. Pluto Utara IV No. 24 Margahayu Raya Bandung/022-7560211/ moelyono@bdg.centrin.net.id	130611069	0011015003	P10A.1005
22.	Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt.	Jl. Giri Mekar Permai I No. C 7 Komp. Giri Mekar Cijambe Ujung Berung Bandung/022-87825945/ yasmiwarsusilawati@yahoo.co.id	1969051819980 22001	0018056903	P10A.1027
23.	Ami Tjitraresmi, M.Si., Apt.	Jl. Bunga Sakura XIV Blok T-19 Sakura Regency Jatiasih-Bekasi/021-82407210/atjitraresmi@yahoo.co.id	1971121519980 32001	0015127101	P10A.1031
24.	Yoppi Iskandar, M.Si., Apt.	Kompleks Bukit Flamboyan Indah No. 33 Cibiru Wetan Cileunyi	1968011619980 21001	0016016807	P10A.1037

No.	Nama	Alamat	NIP	NIDN	Kode Dosen
		Bandung/022-91720895/iskandar_yoppi@yahoo.com			
25.	Ade Zuhrotun, M.Si., Apt.	Jl. Saturnus Utara V No. 1 Margahayu Raya Bandung/081322517899/airkusaja@yahoo.com	198110102006042002	0010108106	P10A.1040
26.	Dudi Runadi, S.Si., Apt.	Jl. Cikajang 7 No. 15 Antapani Bandung/022-2500030/dudi1312@yahoo.co.id	197606162006041001	-	P10A.1049
27.	Ferry Ferdiansyah, S.Si., Apt.	Jl. Babakan Cianjur No. 604 RT/RW 006/007 Bandung/081321007564/fferdiansyah@yahoo.co.id	198105182008121001	-	P10A.1055
<b>Kelompok Bidang Ilmu : Farmasetika</b>					
28.	Drs. Boesro Soebagio, MS., Apt.	Jl. Kebon Kangkung XI No. 8 Bandung/022-7312049/boesrosoebagio@yahoo.com	194610111972071001	0011104602	P10A.1008
29.	Dra. Emma Surahman, M.Si., Apt.	Jl. Rancakendal No. 97 Cigadung II Bandung/022-2501198/emma_sechan@yahoo.com	195012201980032002	0020105002	P10A.1009
30.	Drs. Dolih Ghozali, MS., Apt.	Jl. Hegar Asih II No. 46 B Bandung/022-2036947/dolihgz@yahoo.com	195912191986011002	0019125904	P10A.1012
31.	Drs. Sohadi Warya, M.Si., Apt.	Jl. Pasirjaya XI No. 12 Bandung 40254/022-5209531/sohadi_warya@plasa.com	195007181980031001	0018075002	P10A.1014
32.	Drs. Dradjad Priambodo, Apt.	Jl. Kano No. 15 Arcamanik Bandung 40293/022-7102372/draper@bdg.centrin.net.id	195011161982031001	0006115001	P10A.1016
33.	Dr. Marline Abdassah, MS., Apt.	Jl. H. Wasid No. 9 Bandung 40132/0222500707/	195205191986012001	0019055203	P10A.1018

No.	Nama	Alamat	NIP	NIDN	Kode Dosen
		mabdassah@yahoo.com			
34.	Anis Yohana Ch., M.Si., Apt.	Kp. Lanjung RT/RW 01/02 No. 03 Tanjungsari Sumedang/022-7912600/ anis.yohana@unpad .ac.id	197012201998 022001	0020127001	P10A.1020
35.	Drs. Muljadi G.T., Apt.	Jl. Muhammad Iskak No. 25 Kebon Kawung Bandung/022-4235162/ moeljadi.tedjasaputra@ unpad.ac.id	195111221982 031002	0022115101	P10A.1024
36.	Taofik Rusdiana, M.Si., Apt.	Jl. Futsal III No 7 Arcamanik Bandung/022- 87241037/ taofikr@unpad.ac.id	197303301998 021001	0030037301	P10A.1025
37.	Sriwidodo, M.Si., Apt.	Jl. Rajamantri Wetan No. 7 Turangga Bandung/022- 7307522/sriwied@unpad. ac.id	197403301998 021001	0030037401	P10A.1026
38.	Insan Sunan K., S.Si., Apt.	Vila Bandung Indah A6-9 Cileunyi Bandung 40621/022-7815507/ insan_fmunpad@yahoo. Com	197510092002 121002	0009107506	P10A.1033
39.	Yedi Herdiana, M.Si., Apt.	Komp. Permata Biru Blok AH 79A Bandung /022- 91141851/ herdiana44@yahoo.com	197707122006 041001	0012067706	P10A.1046
40.	Nasrul Wathoni, M.Si., Apt.	Jl H. Haris No. 44K Baros Hilir Cimahi 40521/022- 91999787/ nasrul@unpad.ac.id	198205042006 041003	0004058202	P10A.1048
41.	Yoga Windhu Wardhana, M.Si., Apt.	Komp. Permata Mekar Mulya Residence Blok D-20 Jl. Mekar Mulya Panyileukan Bandung 40615/02292095113/ ayodhna@yahoo.co.id	197410152006 041001	-	P10A.1050
42.	Soraya Ratnawulan	Jl. Ice Skating V No 11	197501012006	-	P10A.1051

No.	Nama	Alamat	NIP	NIDN	Kode Dosen
	Mitha, M.Si., Apt.	Arcamanik Endah Bandung 40293/022-7317891/ sorayaratnawulan_mitha@ yahoo.com	042001		
43.	Angga Prawira Kautsar, S.Si., MARS, Apt.	Jl. Raya Cikalongsari No. 42 Kec. Jatisari, Kab. Karawang/081385859527/ anggapk@unpad.ac.id	198202182008 121004	0418028202	P10A.1052
44.	Richie Tjandra, M.Sc., Apt.	Komplek Panorama Jatinangor, Blok E No. 3, Tanjungsari, Sumedang /08122217884/princeling_ blue02@yahoo.com	-	-	P10A.1057
<i>Kelompok Bidang Ilmu : Farmakokimia</i>					
45.	Prof. Dr. R. Hadiman, Apt. (Guru Besar Emeritus)	Jl. Progo No. 7 Bandung /022-4206247/ hadiman@unpad.ac.id	-	0001123506	P10A.1001
46.	Dr. Resmi Mustarichie, M.Sc., Apt.	Jl. Merdeka No. 28/24 B Wastukencana Bandung/022-4202890/ resmimustarichie@unpad. ac.id	195012131977 101001	0013125002	P10A.1007
47.	Dra. Ikal Zulfrical Udin, Apt.	Jl. Pasir Jaya V-6 Komplek Pasirluyu Bandung/022- 5402108/ ikal.zulfrical@unpad.ac.id	130367275	0015124705	P10A.1013
48.	Dra. Jutti Levita, M.Si., Apt.	Puri Cipageran Indah G.75 Cimahi Bandung 40511/022-6640348/ la_via63@yahoo.com	196304091993 022001	0009046303	P10A.1019
49.	Muchtaridi, M.Si., Apt.	Perumahan IKOPIN Blok A Kav. 72 /022-7782622/ ing_muchtar@yahoo.com	197406021999 031001	0002067401	P10A.1023
50.	Dra. Wiwiek Indriyati, M.Si., Apt.	Jl Layang-layang No.4-6 Taman Golf Arcamanik Endah Bandung 40293/ 022-7106770/ wikindi@yahoo.com	195304261982 112001	0026045302	P10A.1028

No.	Nama	Alamat	NIP	NIDN	Kode Dosen
51.	Mutakin, M.Si., Apt.	Perum Panorama Jatinangor No. 66 RT/RW 05/012 Desa Cinanjung Tanjungsari Sumedang /022-87916066/ tn_mutakin@yahoo.com	197305241999 031001	0024057302	P10A.1029
52.	Ida Musfiroh, M.Si., Apt.	Jl. Kav. Geologi No. 4 Cingised Cisaranten Kulon Bandung/022-91801093/ idamusfiroh@yahoo.com	197511272001 122002	0027117503	P10A.1030
53.	Iyan Sofyan, M.Si., Apt.	Komplek Lembah Hijau No.12/085228544040/ sopyan_os@yahoo.com	197801122003 121002	0012017802	P10A.1034
54.	Driyanti Rahayu, MT.	Jl. Kebon Kol No. 78 Regol Wetan Sumedang /0261- 201533/ dri_yanti@yahoo. com	197604052006 042001	0005047605	P10A.1041
55.	Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.	Jl. Puyuh Dalam III No 7 Bandung/022-2500030/ aliya_nh@yahoo.com	197902122006 042001	-	P10A.1042
56.	Nyi Mekar Saptarini, M.Si., Apt.	Jl. Karasak Utara III/IV No. 19 Bandung/ 022- 70822383 n_mekars@yahoo.com	197610162006 042001	0016107608	P10A.1044
57.	Holis Abdul Holik, S.Si., Apt.	Griya Bukit Mas Blok D6 No. 16 Bojongkoneng Bandung/08122220289/ holisabdholik@unpad.ac. id	198102012008 121001	0401028103	P10A.1054

### B. Staf Pengajar Tidak Tetap

Program Studi S1 Farmasi memiliki 32 orang staf pengajar tidak tetap, yaitu :

1. Prof. Dr. Yudi Padmadisastra, M.Sc., Apt.
2. Prof. Dr. O. Suprijana, M.Sc.
3. Prof. Dr. R. Ukun M., MS.
4. Prof. Dr. Aseng Ramlan
5. Dr. Abdul Muthalib, M.Sc.

6. Dr. Toto Subroto, MS.
7. Dr. Unang Supratman, M.Sc.
8. Dr. Ahmad Zainudin, MS.
9. Dr. Darwati, MS.
10. Dr. Tati Herlina, M.Si.
11. Dr. Euis Julaeha, M.Si.
12. Dr. Dadan Sumiarsa, M.Si.
13. Dr. Dikdik Kurnia
14. Dr. Tri Maryanti
15. Dr. Titin S., MS.
16. Dr. Yetti Yusri Gani, MS.
17. Dr. Cece Subarna
18. Dr. Iwan Hastiawan
19. Drs. Oman Karmana, MS.
20. Dra. Firdaniza, MS.
21. Dra. Julita Nahar, MS.
22. Dra. Santi W., M.Si.
23. Dra. Tuti Susilawati, MS.
24. Drs. Baum Suhendar, MS.
25. Iman Permana Maksum, M.Si.
26. Sri Winarni, M.Si.
27. Nurlelasari, M.Si.
28. Drs. Tatang Suparman
29. Dra. Neneng Sunengsih
30. Drs. Akik Hidayat
31. Drs. Agus Supriyatna
32. Dra. Yayah

## 2.2 PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER

### 2.2.1 Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) mengikuti standar Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi (APTFI). Kurikulum ini secara berkala dievaluasi dan dikembangkan mengikuti tuntutan perkembangan profesi, baik di dalam maupun luar negeri. Pendidikan di PSPA umumnya diselesaikan selama satu tahun dengan beban 35 SKS (21 SKS semester pertama berupa kuliah, 14 SKS semester kedua berupa Praktek Kerja Profesi Apoteker dan Ujian Profesi Apoteker).

Kurikulum di PSPA merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang mengadaptasi metode pembelajaran efektif, seperti *student centered learning*, *computer based learning*, *self learning*, dan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek, rumah sakit, industri dan lembaga pemerintahan

Tabel 2.4 Kurikulum Program Studi Profesi Apoteker

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
<b>SEMESTER 1 (21 SKS)</b>			
1.	P12A.0101	Farmakoterapi Terapan	2(2-0)
2.	P12A.0102	Farmasi Rumah Sakit dan Pelayanan Kefarmasian	3(3-0)
3.	P12A.0103	<i>Compounding &amp; Dispensing</i>	2(2-0)
4.	P12A.0104	Manajemen Farmasi	2(2-0)
5.	P12A.0105	Biofarmasetika Terapan dan Farmakokinetika Klinik	2(2-0)
6.	P12A.0106	Komunikasi & Konseling	2(2-0)
7.	P12A.0107	Farmasi Industri	2(2-0)
8.	P12A.0108	Pemastian Mutu	2(2-0)
9.	P12A.0109	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2(2-0)
10.	P12A.0110	Fitoterapi Terapan	2(2-0)
<b>SEMESTER 2 (14 SKS)</b>			
11.	P12A.0201 P12A.0202 P12A.0203 P12A.0204	Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di 3 tempat : Apotek (wajib) Industri (pilihan) Farmasi Rumah Sakit (pilihan) Lembaga Pemerintahan (pilihan)	4(0-4) 4(0-4) 4(0-4) 4(0-4)
12.	P12A.0205	Ujian Profesi Apoteker	2(0-2)
<b>TOTAL</b>			<b>35</b>

### 2.2.2 Silabus Mata Kuliah

Tabel 2.5 Silabus Mata Kuliah Program Studi Profesi Apoteker

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
<b>012A.0101</b>	<b>Farmakoterapi Terapan</b>	<b>2(2-0)</b>
	Memahami dan mengevaluasi regimentasi dosis untuk setiap kasus khusus pada farmakoterapi sistem syaraf; sistem renal dan kardiovaskular; sistem pencernaan dan pernafasan; sistem hormon dan endokrin; penyakit infeksi; kanker; patofisiologi dan pemilihan obat untuk masing-masing penyakit; dan evaluasi penggunaan beberapa obat pada beberapa kasus.	

	<p><b>Pustaka:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dipro, J.T., Talbert, R.I. and Yen, G.C., 1997, <i>Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach</i>, 3rd Ed., Appleton &amp; Lange, Stanford.</li> <li>2. Herfindal, E.T. and Gourley, D.R., 2000, <i>Textbook of Therapeutics, Drug and Disease Management</i>, 7th Ed., Lippincot &amp; Williams, Philadelphia.</li> <li>3. Graddy, F., Lambert, H.P., Finch, R.G. and Greenwood, D., 1997, <i>Antibiotic and Chemotherapy : Anti-infective Agents and Their Use in Therapy</i>, 7th Ed., Churchill, Livingstone.</li> <li>4. Schwinghammer, T.L., 2002, <i>Pharmacotherapy Casebook: A Patient Focused Approach</i>, 5th Ed., McGraw-Hill Companies, New York.</li> <li>5. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F. and Lange J.D., 2000, <i>Pathophysiology of Disease : An Introduction to Clinical Medicine</i>, 3rd Ed., McGraw-Hill, New York.</li> </ol>	
<b>P12A.102</b>	<b>Famasi Rumah Sakit dan Pelayanan Kefarmasian</b>	<b>3(3-0)</b>
	<p>Pendahuluan; definisi dan ruang lingkup (<i>domain</i>); arti penting bagi profesi apoteker dan fungsi-fungsi praktek apoteker; kebutuhan pasien akan terapi obat dan tujuan dari terapi obat; problema-problema terapi obat dan penyebab-penyebabnya; koleksi data pasien (<i>data base</i>); evaluasi data pasien; pengembangan rencana <i>patient care</i>; presentasi kasus pasien (<i>patient case presentation</i>) atau pendokumentasian pelayanan; monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terapi obat; kendala-kendala pelaksanaan; pemasaran/promosi pelayanan kefarmasian (<i>marketing-promoting pharmaceutical care</i>); kriteria kesiapan dan cara memulai praktek; standar praktek pelayanan kefarmasian dan beberapa studi kasus tentang problema terapi obat dengan penyelesaian permasalahan menggunakan pendekatan secara sistematis, seperti SOAP (<i>Subjective Objective Assesment Plan</i>), PWDT (<i>Pharmacist Workup Drug Therapy</i>), FARM (<i>Finding Assesment Recommendation Monitoring</i>), LKKPTO (Lima Kunci Kebutuhan Pasien akan Terapi Obat), dll. Sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit, organisasi rumah sakit, instalasi farmasi rumah sakit, fungsi instalasi farmasi rumah sakit, pelayanan farmasi produk, pelayanan farmasi klinis, komite farmasi dan terapi.</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rovers, J.P., Currie, J.D., Hagel, H.P., McDonough, R.P., and Sobotka, J.L., 2003, <i>A Practical Guide to Pharmaceutical Care</i>, 2<sup>nd</sup> Ed., Alpha, Washington D.C.</li> <li>2. Cipolle, R.J., Strand, L.M., and Morley, P.C., 1998, <i>Pharmaceutical</i></li> </ol>	

	<p><i>Care Practice</i>, McGraw Hill, New York.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tindall, W.N. and Millonig, M.K., 2003, <i>Pharmaceutical Care: Insight from Community Pharmacists</i>, CRC Press, Boca Raton.</li> <li>4. Tietze, K.J., 2004, <i>Clinical Skill for Pharmacists A Patient-Focused Approach</i>, 2<sup>nd</sup> Ed., Mosby, St. Louis.</li> <li>5. Dipiro, J.T., 2005, <i>Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach</i>, 6<sup>th</sup> Edition, McGraw Hill, New York.</li> <li>6. Desselle, S.P. and Zgarrik, D.P., 2005, <i>Pharmacy Management Essentials for All Practice Settings</i>, McGraw-Hill Medical Publishing Division, New York.</li> <li>7. Ritschel W.A. and Kearns, G.L., 2004, <i>Handbook of Basic Pharmacokinetics Including Clinical Applications</i>, 6th Ed., American Pharmaceutical Association, Washington D.C.</li> <li>8. Williams, R.L., Brater, D.C. and Mordenti, J., 1990, <i>Rational Therapeutics A Clinical Pharmacologic Guide for Health Professional</i>, Marcel Dekker Inc, New York.</li> <li>9. <i>Peraturan Perundang-undangan yang Menyangkut Praktek Pelayanan Kefarmasian</i>.</li> <li>10. Hawkins, B., 2006, <i>Best Practice for Hospital and Health-System Pharmacy</i>.</li> <li>11. Murdick, R. G., <i>Sistem Informasi Manajemen Modern</i>. Jilid 3, Erlangga, Jakarta.</li> <li>12. Navarro, R., 1999. <i>Managed Care Pharmacy Practice</i>, Aspen Publisher, Maryland.</li> </ol>	
<p><b>P12A.0103</b></p>	<p><b><i>Compounding and Dispensing</i></b></p>	<p><b>2(2-0)</b></p>
	<p>Pendahuluan, bahasan praktek farmasi, skrining resep (legal, farmasetik, klinis, sosial-ekonomis); cara <i>compounding</i> yang baik, perhitungan dalam <i>compounding</i> and <i>dispensing</i>, <i>compounding</i> obat steril dan non-steril; aplikasi dan saling keterkaitan berbagai bidang ilmu kefarmasian, pemrosesan resep secara profesional, penggunaan obat rasional (POR); simulasi dan praktek serta studi kasus dalam <i>compounding</i> and <i>dispensing</i></p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Herfindal, E.T. and Gourley, D.R., 2000, <i>Textbook of Therapeutic Drug and Disease Management</i>, 7th Ed., W &amp; W Pub., Philadelphia.</li> <li>2. Allen, L.V., 2002, <i>The Art, Science and Technology of Pharmaceutical Compounding</i>, Alpha, Washington.</li> <li>3. Swinghammer, T.I., 2002, <i>Pharmacotherapy Casebook a Patient-Focused Approach</i>, 5th Ed., McGraw-Hill, New York.</li> <li>4. Winfield, A.J., Richards, R.M.E., 2004, <i>Pharmaceutical Practice</i>, 3rd</li> </ol>	

	<p>Ed., Livingstone, New York.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. WHO, 1996. <i>Good Pharmacy Practice (GPP) in Community and Hospital Pharmacy Settings</i>.</li> <li>6. ASHP 2001-2002, <i>Best Practices for Health-System Pharmacy, Position and Guidance Documents of ASHP</i>.</li> <li>7. ASHP, 2004, <i>AHFS Drug Information</i>.</li> <li>8. SK Menkes No. 1027/Menkes/SKIX/2004.</li> </ol>	
<b>P12A.104</b>	<b>Manajemen Farmasi</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Konsep dasar manajemen (batasan, filosofi, dan proses manajemen); fungsi dasar manajemen di apotek, IFRS, dan industri (perencanaan, pengorganisasian/SDM, pengarahan, pengendalian, dan pengambilan keputusan); Sistem Informasi Manajemen; Manajemen Mutu Terpadu (<i>Total Quality Management</i>); manajemen apotek (studi kelayakan dan <i>budgeting, inventory control system</i>, keuangan, pemasaran, peraturan perundangan yang terkait dengan apotek, manajemen pelayanan dan informasi obat di apotek, dan strategi pengembangan); manajemen farmasi rumah sakit (perencanaan, pengadaan perbekalan farmasi, penyimpanan, pengemasan, distribusi, dan pengendalian); manajemen industri farmasi (manajemen persediaan, QA, manajemen industri, pengembangan produk, regulasi, dan informasi produk); dan manajemen laboratorium klinis.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Campbell, D. and Fowler, A., 2001, <i>Benchmarking: Concepts and Framework, Pharm Manage</i>, 17.</li> <li>2. ...., 1996, <i>Effective Pharmacy Management a Comprehensive Presentation of Practical Technique for Pharmacist</i>, 8 th Ed., NARD, Virginia.</li> <li>3. Hicks, W.E, 1994, <i>Practice Standar of ASHP 1994-1995</i>, American Society of Hospital Pharmacist Inc.</li> <li>4. Stoner, J.A.F., R.E. Freeman, and D.R. Gilbert Jr, 1995, <i>Management</i>, Prentice Hall, New Jersey.</li> <li>5. MSH and WHO (Management Sciences for Health and World Health Organization), 1997, <i>Managing Drug Supply</i>. 2nd Ed., Kumarian Press, West Harfford, CT.</li> <li>6. <i>Peraturan Perundang-undangan tentang Kesehatan Kefarmasian</i>.</li> <li>7. Tootelian, D.H. and Gaedeka, R.M., 1993, <i>Essentials of Pharmacy Management</i>, Mosby-Yess Yook Inc., St. Louis.</li> <li>8. ...., 2007, <i>Quality Assurance of Pharmaceuticals 2<sup>nd</sup> Ed.</i>, Geneve</li> <li>9. Desselle, S.P. and Zgarrik, D.P., 2005, <i>Pharmacy Management</i></li> </ol>	

	<i>Essentials for All Practice Settings</i> , McGraw-Hill Medical Publishing Division, New York.	
<b>P12A.0105</b>	<b>Biofarmasetika Terapan dan Farmakokinetika Klinik</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Biofarmasetika terapan mempelajari pengembangan produk berdasarkan korelasi <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i>; sistem klasifikasi biofarmasetika (BCS); <i>Bioavailability and Bioequivalency</i> (BABE). Farmakokinetika klinik mempelajari tentang bioavailabilitas obat, pengaruh makanan terhadap obat, hubungan antara kinetika dengan aliran darah ke hati, farmakokinetik pada neonatus, anak, kehamilan orang tua, PDM dan prediksi pendosisan.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinko, P.J.,2006, <i>Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceutical Sciences</i>, 5 th Ed., Lippincott William &amp; Wilkins, Philadelphia.</li> <li>2. Ritschel W.A and Kearns, G.L., 2004, <i>Handbook of Basic Pharmacokinetics Including Clinical Application</i>, 6 th Ed., American Pharmaceutical Association, Washington DC.</li> <li>3. Shargel, L., Wu-Pong, S., and Yu, A.B.C., 2005, <i>Applied Biopharmaceutics &amp; Pharmacokinetics</i>, 5 th Ed., McGraw Hill, Boston.</li> <li>4. Dressman, J. and Kramer, J. 2005, <i>Pharmaceutical Dissolution Testing</i>, Taylor &amp; Francis , Boca Paton.</li> <li>5. Dressman, J.B. and Lennernas, H., 2000, <i>Oral Drug Absorption Prediction and Assesment</i>, Marcel Dekker Inc., New York.</li> </ol>	
<b>P12A.0106</b>	<b>Komunikasi dan Konseling</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Pendahuluan,; pengertian, fungsi dan tujuan komunikasi; komunikasi efektif, etika berkomunikasi; pengertian konseling serta fungsi dan tujuannya, topik konseling dan kasus-kasus dalam komunikasi dan konseling; faktor-faktor yang menghambat komunikasi dan konseling, sistem informasi obat, simulasi dan sosiodrama konseling obat.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Graeff, J.A., Elder, J.P., Booth, E.M.,1993, <i>Communicator for Health and Behavior Change</i>, J-B Inc. Publ., NewYork.</li> <li>2. Rantucci, M.J.,1997, <i>Pharmacist Talking with Patient Counselling</i>, W&amp;W Publ., New York.</li> <li>3. Meldrum, H., 1994, <i>Interpersonal Communication in Pharmaceutical CarePharm. Prod.</i>, Press, New York.</li> <li>4. ...., 1994, <i>Guide to Good Prescribing</i>, WHO, Geneva.</li> <li>5. Brown, T.R., and Smith, M.C., 1986. <i>Handbook of Institutional Pharmacy Practice</i>, Wiliams and Wilkins, L.A.</li> </ol>	

	6. Undang-undang RI No.23 tahun 1992 tentang Kesehatan. 7. Watanabe., A.S., and Corner C.S., 1984. <i>Principle of Drug Information Services</i> , 2nd Ed., Drug Intelligence Publ. Inc., Illinois.	
<b>P12A.107</b>	<b>Farmasi Industri</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Permasalahan yang dihadapi industri farmasi mulai dari pengadaan bahan awal, proses pembuatan sediaan farmasi (pengadaan bahan awal, proses pembuatan sediaan farmasi, sampai sediaan lolos edar, mencakup CPOB, yang meliputi ketentuan umum personalia, bangunan, peralatan, sanitasi, QC, inspeksi diri, penanganan terhadap hasil pengamatan), keluhan dan penarikan kembali obat yang beredar, dokumentasi, regulasi, validasi, kualifikasi, perencanaan, produksi dan pengendalian persediaan serta penanganan limbah industri farmasi.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ...., 2000, <i>Asean GMP Guidelines</i>, 4th Ed., Jakarta.</li> <li>2. Balai POM RI, 2001, <i>Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik</i>, Badan POM RI, Jakarta.</li> <li>3. Dep.Kes RI, 2001, <i>Petunjuk Operasional Cara Pembuatan Obat yang Baik</i>, Dep.Kes RI., Jakarta.</li> <li>4. Lachman, L., Lieberman, H.A. and Kanig, J.L.,1986, <i>The Theory and Practice on Industrial Pharmacy</i>, Lea &amp; Febiger, Philadelphia.</li> <li>5. Berry, I.R. and Nash, R.A., 1993, <i>Pharmaceutical Process Validation</i>, 2nd Ed., Marcel Dekker Inc., New York.</li> </ol>	
<b>P12A.108</b>	<b>Pemastian Mutu</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Konsep mutu, pemastian mutu, manajemen mutu, pelatihan personil, dokumentasi, pengambilan contoh (<i>sampling</i>), studi stabilitas, penyelidikan kegagalan/penyimpangan <i>batch</i>, inspeksi diri/<i>self inspection</i>, penanganan keluhan, obat kembalian dan penarikan obat jadi, penilaian pemasok/<i>vendor rating &amp; control of starting and packaging materials</i>, kalibrasi, kualifikasi dan validasi, pengendalian perubahan, <i>quality tools, good distribution practice, good storage practice, good laboratory practice</i>.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jassen, H.J.L., 1998, <i>Quality Assurance and Quality Control in The Pharmaceutical Production Plant, 12th Advance Course in Pharmaceutical Science</i>, Meppel, Netherlands.</li> <li>2. ...., 2007, <i>Quality Assurance of Pharmaceutical</i>, Volume 2, 2nd Ed.</li> </ol>	
<b>P12A.0109</b>	<b>Ilmu Kesehatan Masyarakat</b>	<b>2(2-0)</b>
	Konsep-konsep kesehatan : <i>public health, preventive health</i> dan <i>public</i>	

	<p><i>health pharmacy</i>. Konsep sakit dan beban sakit : <i>public responsibility on health</i>, riset dalam kesehatan masyarakat dan farmasi masyarakat, ideologi dan kesehatan masyarakat. Profesi-profesi dalam bidang kesehatan. Obat dan bisnis. Penyalahgunaan obat dalam konteks kesehatan masyarakat. Kebijakan kesehatan di Indonesia.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indan Entjang, 2000, <i>Ilmu Kesehatan Masyarakat</i>, Citra Aditya Bakti, 2000.</li> <li>2. Soekidjo, N., 1997, <i>Ilmu Kesehatan Masyarakat</i>, Rineka Cipta, Jakarta.</li> <li>3. Azrul, Azwar, 1999, <i>Pengantar Epidemiologi</i>, Binarupa Aksara, Jakarta.</li> <li>4. Slamet Riyadi, AL., 1982, <i>Public Health Publication : Ilmu Kesehatan Masyarakat</i>, Usaha Nasional, Surabaya.</li> <li>5. The Institute for The Future, Health and Health Care, 2010, <i>The Forecast, The Challenge</i>, Jossey-Bass, San Fransisco.</li> </ol>	
<b>P12A.0110</b>	<b>Fitoterapi Terapan</b>	<b>2(2-0)</b>
	<p>Definisi etnobotani dan etnofarmakologi, pengaruhnya terhadap pengembangan untuk industri, seleksi, garis besar uji farmakologi dan toksisitas, pengembangan formulasi dan teknik produksi, prinsip kontrol kualitas, garis besar uji klinik obat tradisional dan fitoterapi.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depkes RI, 1992, <i>Fitofarmaka</i>, DepKes RI, Jakarta.</li> <li>2. WHO, 1995. <i>Assesment of Herbal Medicine</i>, WHO, Geneva Mills.</li> <li>3. <i>Principles and Practice of Phytotherapy</i>, Churchill Livingstone, London.</li> </ol>	
<b>P12A.201</b>	<b>PKPA Apotek</b>	<b>4 (0-4)</b>
	<p>Praktek kerja profesi di apotek berupa pelaksanaan langsung di apotek yang meliputi organisasi apotek dan pembelajaran berdasarkan pengalaman kerja yang mencakup aspek administrasi dan perundang-undangan, aspek manajerial, aspek pelayanan kefarmasian dan aspek bisnis.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depkes RI, 2002, <i>Permenkes RI No. 1332/Menkes/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek</i>, Depkes RI, Jakarta.</li> <li>2. Depkes RI , 2004, <i>Permenkes RI No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek</i>, Depkes RI, Jakarta.</li> <li>3. APTFI, 2008, <i>Surat Keputusan Majelis APTFI No: 002/APTFI/MA/2008</i></li> </ol>	

	<p><i>tentang Standar Praktek Kerja Profesi Apoteker.</i></p> <p>4. Suryono, S., 2001, <i>Manajemen Apotek</i>, Airlangga University Press., Surabaya</p>	
<b>P12A.202</b>	<b>PKPA Industri Farmasi</b>	<b>4(0-4)</b>
	<p>Praktek kerja profesi di industri farmasi atau yang sejenis terutama untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang industri farmasi, penerapan CPOB, proses pembuatan sediaan farmasi, sarana dan prasarana dalam industri farmasi, dan fungsi kefarmasian dalam industri farmasi.</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. APTFI, 2008, <i>Surat Keputusan Majelis APTFI No: 002/APTFI/MA/2008 tentang Standar Praktek Kerja Profesi Apoteker.</i></li> <li>2. ...., 2000, <i>Asean GMP Guidelines</i>, 4th Ed., Jakarta.</li> <li>3. Badan POM, 2001, <i>Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan POM RI</i>, Jakarta.</li> <li>4. Badan POM, 2001, <i>Petunjuk Operasional Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik</i>, Badan POM RI, Jakarta.</li> </ol>	
<b>P12A.203</b>	<b>PKPA Rumah Sakit</b>	<b>4(0-4)</b>
	<p>Praktek kerja profesi di rumah sakit terutama pelaksanaan langsung di instalasi farmasi rumah sakit, untuk mengetahui organisasi rumah sakit dan farmasi rumah sakit, tentang pengelolaan perbekalan farmasi (perencanaan dan pemilihannya, pengadaan, distribusi); penggunaan obat; produksi di IFRS; CSSD; laboratorium internal; sistem manajemen informasi obat; sistem pengendalian dan infeksi nosokomial; dan praktek farmasi klinik</p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depkes RI, 2004, <i>Permenkes RI No. 1042/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit</i>, Depkes RI, Jakarta.</li> <li>2. APTFI, 2008, <i>Surat Keputusan Majelis APTFI No. 002/APTFI/MA/2008 tentang Standar Praktek Kerja Profesi Apoteker.</i></li> <li>3. Hassan, W.E., 1986, <i>Hospital Pharmacy</i>, 5th Ed., Lea and Febiger, Philadelphia.</li> <li>4. Quick, 1997, <i>Managing Drug Supply</i>, Humani Press, New York.</li> <li>5. Santoso, B., 1999, <i>Manajemen Obat Rumah Sakit</i>, MMF, Yogyakarta.</li> </ol>	
<b>P12A.204</b>	<b>PKPA Pemerintahan</b>	<b>4(0-4)</b>
	<p>Praktek kerja profesi di lembaga pemerintahan terutama untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran apoteker dalam penentuan kebijakan obat, baik nasional maupun regional, distribusi dan</p>	

	ketersediaan obat sampai sarana pelayanan kesehatan yang terendah. <b>Pustaka :</b> APTFI, 2008, Surat <i>Keputusan Majelis APTFI No: 002/APTFI/MA/2008.</i>	
<b>P12A.205</b>	<b>Ujian Profesi Apoteker</b>	<b>2(0-2)</b>

### 2.2.3 Profil Staf Pengajar

Tabel 2.6 Profil Staf Pengajar Program Studi Profesi Apoteker

No	NAMA	ALAMAT	TELEPON
1.	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.	Jln. Anggrek No. 3 Blok I Bumi Rancaekek Kencana Bandung	022-7794902
2.	Prof. Dr. H.R. Sidik, Apt.	Jln. Suryalaya III No. 2 Bandung	022-7303908
3.	Prof. Dr. Supriyatna, Apt.	Jln. Konstitusi 1 Cigadung Bandung	022-2501055
4.	Prof. Dr. Yudi Padmadisastra, M.Sc., Apt.	Jln. Gama 6 Cigadung Bandung	022-2501783
5.	Drs. Boesro Soebagy, MS., Apt.	Jln. Kebon Kangkung XI No.8 Bandung	022-7312049
6.	Drs. Sohadi Warya, MS., Apt.	Jln. Pasir Jaya XI No. 12 Bandung	022-5209531
7.	Drs. Moelyono, MS., Apt.	Jln. Pluto Utara IV No.24 Margahayu Raya Bandung	022-7560211
8.	Dra. Emma Surachman, MS., Apt.	Jln. Rancakendal 97 Cigadung Bandung	022-2501198
9.	Dr. Marline Abdassah, MS., Apt.	Jln. H.Wasid 9 Bandung	022-2500707
10.	Drs. Dradjad Priambodo, Apt.	Jln. Kano 15 Arcamanik Endah Bandung	022-7102372
11.	Drs. Achmad Muchtadi, MS, Apt.	Jln. Bahagia 1 No.10 Buahbatu Bandung	022-7564720
12.	Dra. Sulistiyansih, M.Kes., Apt.	Jln. Senam I No.7 Arcamanik Endah Bandung	022-70789707
13.	Drs. Edi Herawan, Apt.	Jln. Babakan Jeruk III B No. 26 Bandung	0811239226
14.	Drs. Made Pasek Narendra, MM., Apt.	Jln. Layang-layang No.4 Arcamanik Endah Bandung	022-7106770
15.	Dra. Pudjiastuti Kartidjo, M.Si.	Jln. Lombok 4 Bandung	08122450234
16.	Drs. Basuki Hadi, MM., Apt.	Jln. Leuwisari III/25 Bandung	0811231642
17.	Drs. Dolih Gozali, M.Si., Apt.	Jln. Hegar Asih II/46C Cipaganti Bandung	022-2036947
18.	Dr. Kuswandewi, M.Sc., M.Kes.	Jln. Cikutra Baru V No.2A Bandung	0811217081
19.	Dr. Elmira	Jln. Pertani No. 14C Duren Tiga Kalibata Jakarta Selatan	0811232112
20.	Dra. Ambar Sundari	Jln. Mutiara 2 Bandung	085659345656

## 2.3 BKU MAGISTER FARMASI RUMAH SAKIT

### 2.3.1 Kurikulum

Lama studi di BKU Magister Farmasi Rumah Sakit adalah 18 bulan atau 3 semester. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu, sedangkan kegiatan mandiri dan lapangan dilaksanakan pada hari Senin sampai Kamis. Beban SKS yang harus ditempuh sebanyak 45 SKS.

Kurikulum BKU Magister Farmasi Rumah Sakit terdapat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Kurikulum BKU Magister Farmasi Rumah Sakit

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
<b>MATRIKULASI (4 SKS)</b>			
1.		Ekonomi Kesehatan	1(1-0)
2.		Bioetika, Humaniora dan Hukum Kesehatan	1(1-0)
3.		Perilaku dan Budaya Kesehatan	1(1-0)
4.		Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	1(1-0)
<b>SEMESTER 1 (17 SKS)</b>			
1.		Filsafat Ilmu	2(2-0)
2.		Epidemiologi	2(2-0)
3.		Biostatistik	2(2-0)
4.		Manajemen Pelayanan Kesehatan	2(2-0)
5.		Metodologi Penelitian	2(2-0)
6.		Manajemen Farmasi Rumah Sakit	3(2-0)
7.		Farmakoterapi	4(4-0)
<b>SEMESTER 2 (16 SKS)</b>			
1.		Farmakokinetika Klinik	3(3-0)
2.		Jaminan Mutu Manajemen Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit	2(2-0)
3.		Pelayanan Informasi Obat dan Konseling	2(2-0)
4.		Farmasi Praktis	3(3-0)
5.		Praktek Farmasi Rumah Sakit	6(0-6)
<b>SEMESTER 3 (8 SKS)</b>			
6.		Usulan Penelitian	2(0-2)
7.		Tesis	6(0-6)
<b>TOTAL</b>			<b>35</b>

## 2.3.2 Silabus Mata Kuliah

Silabus Mata Kuliah BKU Magister Farmasi Rumah Sakit terdapat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Silabus Mata Kuliah BKU Magister Farmasi Rumah Sakit

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS
	<b>MATA KULIAH DASAR (MKD)</b>	
	<b>Ekonomi Kesehatan</b>	1(1-0)
	Ekonomi makro dan mikro, ekonomi pembangunan, pengantar ekonomi kesehatan, sistem pelayanan kesehatan, <i>health medical spending, demand for medical service, demand for medical insurances dan behaviour of supply.</i>  Dr. dr. Henni Djuhaeni, MARS.; Prof. Dr. dr. Sutyaastie Soemitro, SE, MS.; Dr. dr. Elsa Pudji Setiawati, MM.	
	<b>Bioetika, Humaniora dan Hukum Kesehatan</b>	1(1-0)
	Etika dan hukum kesehatan yang berlaku dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan profesi.  Veronica Komalawati, SH., MH.; drg. Dede Sutardjo, SKM.; dr. Iman Hilman, MPH., DSR.	
	<b>Perilaku dan Budaya Kesehatan</b>	1(1-0)
	Fungsi-fungsi komunikasi, persepsi sebagai inti komunikasi aspek-aspek verbal, aspek-aspek non verbal, simulasi bafa-bafa, paradigma ilmiah.  Prof. Deddy Mulyana, Ph.D., MA.  <b>Pustaka :</b> 1. Mulyana, Dedy. 2007. <i>Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar</i> . Bandung : Rosda. 2. Mulyana, Dedy. 2001. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya</i> . Bandung : Remaja Rosdakarya.	
	<b>Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja</b>	1(1-0)
	Dasar-dasar kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja. Pengertian kesehatan lingkungan, hubungan antar manusia dan lingkungan serta isu-isu pencemaran lingkungan. Pengertian kesehatan kerja serta isu-isu pada kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Dr. dr. Ardini Raksanagara, MPH.  <b>Pustaka :</b> 1. Mulia, Ricki. 2005. <i>Kesehatan Lingkungan</i> . Yogyakarta : Graha Ilmu.	

	<p>2. Slamet, J.S. 1996. <i>Kesehatan Lingkungan</i>. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.</p> <p>3. Yassi. A, T. Kjellstrom and T.L. Guidotti. 2001. <i>Basic Enviromental Health</i>. New York : Oxford University Press.</p> <p>4. Levy and Wegan. 2006. <i>Occupational Health Recognized and Preventing Work Related Disease</i>. Boston : Little Broan and Company.</p>	
	<b>Filsafat Ilmu Kesehatan</b>	2(2-0)
	<p>Ilmu (sains) sebagai pengetahuan yang dipandu secara normatif dari Tuhan Yang Esa (Allah Subhanahu Wa Taala). Pencarian atau penguasaan ilmu (<i>the quest for knowledge</i>). Manusia yang berkemampuan untuk mengetahui, nalar dan hasil nalar, sejarah perkembangan filsafat dan ilmu. Dunia rasio dan rasa, ikhtiar versus takdir. Sains empiris : anatomi, penalaran deduktif. Hubungan diantara filsafat, sains, metodologi (metode dan teknik). Persamaan dan perbedaan antara ilmu-ilmu alamiah dengan ilmu-ilmu sosial kemanusiaan.</p> <p><b>Prof. Dr. Kusnaka Adimihardja, MA.; Dr. dr. Henni Djuhaeni, MARS.</b></p>	
	<b>Epidemiologi</b>	2(2-0)
	<p>Konsep penyebab penyakit, klasifikasi penyakit, epidemiologi deskriptif, strategis epidemiologi, ukuran frekuensi penyakit, data dan sumber data epidemiologi, <i>screening</i>, pengamatan epidemiologi, penelitian epidemiologi.</p> <p><b>drg. Syarief Suwondo, SKM.; dr. Moch. Muchtar, M.Kes.</b></p>	
	<b>Biostatistik</b>	2(2-0)
	<p>Prinsip-prinsip statistika kesehatan dalam mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data serta membuat kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.</p> <p><b>Drs. Sukandar, M.Sc.; Prof. Dr. dr. Johannes C. Mose, SpOG.; Dra. Cucu Zubaedah, M.Kes.</b></p>	
	<b>Manajemen Pelayanan Kesehatan</b>	2(2-0)
	<p>Manajemen merupakan suatu proses mendesain dan mengelola suatu lingkungan, dimana berbagai individu bekerja bersama dalam kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang magister kesehatan yang bekerja dalam suatu organisasi atau lingkungan harus mengetahui dan memahami teori dasar manajemen dalam berbagai organisasi pelayanan atau lingkungan kesehatan, sehingga dapat mengoptimalkan perannya tersebut.</p> <p><b>dr. Sutedja, SKM.; Dr. dr. Deni, DESS.</b></p>	

	<p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wehrich, H. and H. Koontz. 2005. <i>Managemet : A Global Perspective</i>. 11<sup>th</sup> Ed. New York : Mcgraw-Hill International Editions.</li> <li>2. Shortell, S. and A.D. Kaluzny. 2006 <i>Health Care Management : Organization Design and Behavior</i>. 50<sup>th</sup> Ed. Australia.</li> <li>3. Lieberg, J.G., C.H. McConnell. 1999. <i>Management Principles for Health Professionals</i>. 3th Ed. Maryland : An Aspen Publication.</li> <li>4. Swayne, L.E., W.J. Duncan and P.M. Ginter. 2006. <i>Stategic Management of Health Care Organizations</i>. 5<sup>th</sup> Ed. Malden : Blackwell Publishing.</li> <li>5. Robinson, R. 2000. <i>Strategic Management, Formulation, Implementation, and Control</i>. 7<sup>th</sup> Ed. Boston : McGraw-Hill International Editions.</li> </ol>	
	<p><b>Metodologi Penelitian</b></p>	<p>2(2-0)</p>
	<p>Prinsip-prinsip metodologi penelitian kesehatan untuk menyusun usulan penelitian, menganalisis dan membuat laporan hasil penelitian bidang kesehatan.</p> <p><b>Drs. Hadyana Sukandar, M.Sc.; Prof. Dr. dr. Johannes C. Mose, SpOG.; Dra. Cucu Zubaedah, M.Kes. ; dr. Moch. Harris Sunamihardja, MPH</b></p>	
	<p><b>MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)</b></p>	
	<p><b>Manajemen Farmasi Rumah Sakit</b></p>	<p>3(3-0)</p>
	<p>Perencanaan, penetapan spesifikasi produk dan pemasok, pengadaan, pembelian, produksi, penyimpanan, pengemasan, distribusi perbekalan kesehatan lainnya yang beredar di rumah sakit, monitoring manfaat dan keamanan. Sistem informasi farmasi rumah sakit.</p> <p><b>Dra. Emma Surahman, M.Si., Apt.; Dra. Pudji Astuti, M.Si., Apt.</b></p>	
	<p><b>Farmakoterapi</b></p>	<p>4(4-0)</p>
	<p>Farmakoterapi rasional dan tinjauan farmakoterapi pada populasi pasein di Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Bedah dan Bagian Obstetri &amp; Ginekologi.</p> <p><b>Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt. dan tim</b></p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dipiro, JT., 2005. <i>Pharmacotherapy A Pathophysiology Approach</i>, 5th Ed. Connecticut : Appleton &amp; Lange.</li> <li>2. Herfindal ET. 2000. <i>Textbook of Therapeutics : Drug &amp; Disease Management</i>, Baltimore : Williams &amp; Wilkin.</li> <li>3. Koda-Kimble, M.A. 2001. <i>Applied Therapeutics : The Clinical Use of Drugs</i>. 17 th Ed. Baltimore : Lippicot Williams &amp; Wilkin.</li> </ol>	

	<p>4. Tierney, L.M. (ed). 2005. <i>Current Medical Diagnosis &amp; Treatment</i>. 44<sup>th</sup> Ed. Connecticut : Appleton &amp; Lange.</p> <p>5. Tietz, N.W. 1986. <i>Textbook of Clinical Chemistry</i>. 7<sup>th</sup> Ed. Philadelphia : WB Saunders.</p>	
	<b>Farmakokinetika Klinik</b>	3(3-0)
	<p>Prinsip farmakokinetika klinik, konsep dan aplikasi individualisasi regimen dosis dan studi kasusnya, konsep dan aplikasi TDM (<i>Therapeutic Drug Monitoring</i>) dan studi kasusnya</p> <p><b>Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt. dan tim</b></p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. William, RL. 1990. <i>Rational Therapeutics : A Clinical Pharmacologic Guide for the Health Profesional</i>. New York : Marcel Dekker, Inc.</li> <li>2. Wilkinson, GR. And Rawlins, DM. 1985, <i>Drug Metabolism and Disposition : Considerations in Clinical Pharmacology</i>, Lacaster : MTP Press Ltd.</li> <li>3. Benet, L.Z., 1994. <i>Pharmacokinetics Basis for Drug Treatment</i>. New York : Raven Press.</li> <li>4. Olson, K.R. (ed). 1990. <i>Poisoning and Drug Overdose</i>. 1<sup>st</sup> Ed. Appleton &amp; Lange.</li> </ol>	
	<b>Jaminan Mutu Manajemen Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit</b>	2(2-0)
	<p>Jaminan mutu terhadap manajemen pelayanan kefarmasian yang meliputi jaminan mutu terhadap perencanaan, penetapan spesifikasi produk dan pemasok, pengadaan, pembelian, produksi, penyimpanan, pengemasan, distribusi perbekalan kesehatan lainnya yang beredar di rumah sakit, monitoring manfaat dan keamanan.</p> <p><b>Prof. Yudi Padmadisastra, Ph.D., Apt.; Prof. Dr. Goeswin Agoes, Apt.; Drs. Iskandar, MM., Apt.; Dr. Kadarsah; Sri Hartini, M.Si., Apt.</b></p>	
	<b>Pelayanan Informasi Obat dan Konseling</b>	2(2-0)
	<p>Desain unit pelayanan informasi obat, kategori informasi, sumber-sumber informasi (elektronik dan non-elektronik) dan cara-cara penelusurannya, <i>Evidence Based Medicine (EBM)</i>, <i>critical apraise</i> sumber informasi (jurnal, artikel, web site dll), langkah-langkah dalam menjawab pertanyaan dan penyampaian informasi, metode konseling dan simulasi konseling.</p> <p><b>Keri Lestari, M.Si., Apt. dan tim</b></p> <p><b>Pustaka :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strand, L.M., P.C. Morley and R.J. Cipolle. 1992. <i>Pharmaceutical Care an</i></li> </ol>	

	<p><i>Introduction. Connecticut : The John Company.</i>                  2. Malone, P.M. 2001. <i>Drug Information : Guide for Pahrmacist.</i> 2<sup>nd</sup> ed. New York : Mc Graw-Hill.                  3. Wanatabe, A.S. 1982. <i>Principles of Drug Intelligence.</i> Philadelphia.</p>	
	<b>Farmasi Praktis</b>	3(3-0)
	<p>Aspek-aspek penerapan farmasi praktis meliputi : sistem penghantaran obat, kompatibilitas dan inkompatibilitas obat, pengetahuan herbal medis, total nutrisi parental &amp; pencampuran sediaan intravena, penanganan obat-obat sitotoksika, penanganan limbah farmasi.</p> <p><b>Dr. Marline Abdassah, MS., Apt. dan tim</b></p>	
	<b>Praktek Farmasi Rumah Sakit</b>	6(0-6)
	<p>Praktek farmasi rumah sakit meliputi : perencanaan perbekalan farmasi, pengadaan (pembelian, produksi, obat-obat program pemerintah), penerimaan dan penyimpanan, distribusi, Total Parentral Nutrisi (TPN), penanganan obat sitotoksika, IV <i>admixture</i>, pendahuluan (kajian order dokter dan rekam medis), pencarian kasus klinik (identifikasi dan pemecahan masalah yang terkait dengan DRPs) serta terapi dan monitoring pada 4 bidang kajian (bedah, anak, obgin dan penyakit dalam)</p> <p><b>Dra. Emma Surahman, M.Si., Apt. dan tim</b></p>	
	<b>Usulan Penelitian</b>	2(0-2)
	<b>Tesis</b>	6(0-6)
	Usulan penelitian sebanyak 2 SKS dan penelitian serta penulisan tesis sebanyak 4 SKS	

### 2.3.3 Profil Staf Pengajar

BKU Magister Rumah Sakit memiliki profil staf pengajar pada Tabel 2.8.

Tabel 2.9 Profil Staf Pengajar BKU Magister Farmasi Rumah Sakit

No	NAMA	ALAMAT	TELEPON
1.	Dr. dr. Henni Djuhaeni, MARS.		
2.	Prof. Dr. dr. Sutyastie Soemitro, SE, MS.		
3.	Dr. dr. Elsa Pudji Setiawati, MM.		
4.	Veronica Komalawati, SH., MH.		
5.	drg. Dede Sutardjo, SKM.		
6.	dr. Iman Hilman, MPH., DSR.		

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

7.	Prof. Deddy Mulyana, Ph.D., MA.		
8.	Dr. dr. Ardini Raksanagara, MPH.		
9.	Prof. Dr. Kusnaka Adimihardja, MA.		
10.	drg. Syarief Suwondo, SKM.		
11.	dr. Moch. Muchtar, M.Kes.		
12.	Drs. Sukandar, M.Sc.		
13.	Prof. Dr. dr. Johannes C. Mose, SpOG.		
14.	Dra. Cucu Zubaedah, M.Kes.		
15.	dr. Sutedja, SKM.		
16.	Dr. dr. Deni, DESS.		
17.	Drs. Hadyana Sukandar, M.Sc.		
18.	dr. Moch. Harris Sunamihardja, MPH.		
19.	Dra. Emma Surahman, M.Si., Apt.	Jln. Rancakendal 97 Cigadung Bandung	022-2501198
20.	Dra. Pudji Astuti, M.Si., Apt.		
21.	Prof. Yudi Padmadisastra, Ph.D., Apt.	Jln. Gama 6 Cigadung Bandung	022-2501783
22.	Prof. Dr. Goeswin Agoes, Apt.		
23.	Drs. Iskandar, MM., Apt.		
24.	Dr. Kadarsah		
25.	Sri Hartini, M.Si., Apt.		
26.	Drs. Ahmad Muhtadi, MS., Apt.	Jln. Bahagia 1 No.10 Buahbatu Bandung	022-7564720
27.	Dr. Ajeng Diantini, MS., Apt.	Komplek Pondok Hijau Indah F-19 Geger Kalong Bandung	022-2006063
28.	Keri Lestari, M.Si., Apt.	Jl. Zamzam No.5 Bandung	022-7310935
29.	Dr. Marline Abdassah, MS., Apt.	Jl. H. Wasid No.9 Bandung	022-2500707

## **BAB III**

### **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

#### **3.1 PROGRAM STUDI S1 FARMASI**

Program Studi S1 Farmasi menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam penyelenggaraan pendidikannya. Sistem ini memberikan peluang kepada program studi untuk:

1. Menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga tersedia kemungkinan yang lebih luas bagi mahasiswa untuk memilih program ke arah jenjang akademik maupun profesi.
2. Menggunakan sarana pendidikan, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, secara lebih efisien.

Secara khusus, penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem SKS ini memberikan peluang untuk :

1. Mahasiswa yang cerdas dan giat belajar dapat menyelesaikan studi dalam waktu lebih singkat.
2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
3. Program studi menyelenggarakan pendidikan dengan masukan dan pengeluaran yang jamak.
4. Penyelenggaraan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya.
5. Pengalihan kredit antar universitas, antar fakultas, antar jurusan atau antar program studi, jika terjadi perpindahan studi.

##### **3.1.1 Pengertian Dasar**

Dalam Sistem Kredit Semester, terdapat beberapa pengertian dasar.

##### **A. Semester**

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap, dari awal sampai akhir, akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran. Setiap awal semester, mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan tentang kegiatan belajar yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler, yaitu semester ganjil dan semester genap. Satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 minggu kerja dan diakhiri oleh ujian akhir semester. Setelah selesai kegiatan semester genap, dapat diselenggarakan kegiatan semester non reguler (Semester Pendek/SP) selama bulan Juli dan Agustus. Kegiatan belajar-mengajar di SP dilaksanakan selama 8 minggu, dengan sekurang-kurangnya 14 kali tatap muka.

SP dimaksudkan untuk :

1. Memberikan kesempatan pada mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mempercepat masa studinya.
2. Memberikan peluang untuk perbaikan nilai mata kuliah yang kurang baik dari semester sebelumnya.
3. Mengoptimalkan waktu, sarana serta prasarana akademik yang ada.

##### **B. Satuan Kredit Semester**

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan :

1. Besarnya beban studi mahasiswa.

2. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
3. Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
4. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

**C. Beban Studi dan Waktu Studi**

Beban studi semesteran adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Beban studi semesteran pada semester regular adalah 10-20 SKS, sedang beban studi maksimum pada SP adalah 10 SKS.

Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimum yang harus ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi S1 Farmasi. Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimum yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimum untuk Program Studi S1 Farmasi adalah minimum 144 SKS dan maksimum 160 SKS untuk 8 semester atau paling lama 14 semester.

**1. Beban SKS Semester Kegiatan Kuliah**

Satu SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan, yaitu :

- a. Satu jam (setara dengan 50 menit) perkuliahan terjadwal.
- b. Satu jam (setara dengan 60 menit) kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar/pengampu mata kuliah bersangkutan, antara lain menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
- c. Satu jam (setara dengan 60 menit) kegiatan mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyelesaikan tugas dan sebagainya.

**2. Beban SKS Kegiatan Praktikum di Laboratorium**

Satu SKS kegiatan praktikum di laboratorium ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 2 jam kerja laboratorik terjadwal yang disertai oleh :

- a. Satu-dua jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, antara lain diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester.
- b. Satu-dua jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

**3. Beban SKS Kegiatan Kerja Lapangan, Praktek Kerja dan Sejenisnya**

Satu SKS kegiatan kerja lapangan, praktek kerja dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal per minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

- a. Satu-dua jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar/pengampu mata kuliah yang bersangkutan, antara lain diskusi, seminar dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester.
- b. Satu-dua jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyelesaikan tugas dan sebagainya.

Waktu yang dipergunakan mahasiswa pergi ke dan pulang dari tempat berlangsungnya kegiatan lapangan atau praktek kerja tidak diperhitungkan.

**4. Beban SKS Kegiatan Usulan Penelitian, Penelitian, Penulisan Skripsi dan Sejenisnya**

Satu SKS kegiatan usulan penelitian, penelitian, penulisan skripsi dan sejenisnya pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan, yaitu setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal per minggu tiap semester yang disertai oleh :

- a. Satu-dua jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar/pengampu mata kuliah yang bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan dan partisipasi pada suatu lembaga.
- b. Satu-dua jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan, menyiapkan penelitian dan menulis skripsi.

**D. Jenis/Kelompok Mata Kuliah**

Kelompok mata kuliah yang ditawarkan meliputi:

1. **MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)** ditujukan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian yang mantap, mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. **MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)** ditujukan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan kefarmasian.
3. **MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)** ditujukan untuk menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaannya berdasarkan ilmu dan ketrampilan kefarmasian.
4. **MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)** ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan kefarmasian.
5. **MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)** ditujukan untuk dapat memahami kaidah kehidupan bermasyarakat sesuai dengan keahlian kefarmasian dalam berkarya.

**E. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh Program Studi S1 Farmasi merupakan metode pembelajaran berbasis keaktifan mahasiswa (*student-centered learning/SCL*). Metode ini dapat berupa *problem-based learning*, simulasi dan diskusi kelompok.

**3.1.2 Pendaftaran Mahasiswa**

Pada awal tiap semester, mahasiswa diwajibkan melakukan 2 macam pendaftaran, yaitu pendaftaran administratif dan pendaftaran akademik.

**A. Pendaftaran Administratif**

1. Pendaftaran administratif dilakukan untuk memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan dan untuk memperoleh kartu mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa baru, berlaku persyaratan pendaftaran sebagai berikut :
  - a. Lulus ujian/seleksi yang ditetapkan.
  - b. Membawa kartu tanda ujian/seleksi.
  - c. Menunjukkan ijazah asli yang disyaratkan dan menyerahkan salinan yang telah disahkan.

- d. Mengisi dan menyerahkan kembali formulir pendaftaran.
- e. Membayar BPP dan uang praktikum untuk semester yang berlaku.
3. Bagi mahasiswa lama, berlaku persyaratan pendaftaran sebagai berikut :
  - a. Membayar BPP dan uang praktikum untuk semester yang berlaku, sesuai dengan jadwal daftar ulang (herregistrasi).
  - b. Menunjukkan kartu mahasiswa yang terakhir/masih berlaku.
4. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan pendaftaran administratif, tidak diperkenankan melakukan pendaftaran akademik (mengisi KRS) dan tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik di Program Studi S1 Farmasi.

#### **B. Pendaftaran Akademik**

1. Pendaftaran akademik dilakukan untuk memperoleh izin mengikuti kegiatan akademik.
2. Pendaftaran dilakukan di Sub Bagian Pendidikan (SBP) Fakultas Farmasi, dengan menunjukkan bukti pembayaran BPP.
3. Mahasiswa diwajibkan mengambil Kartu Rencana Studi (KRS), lalu mengisinya bersama dosen wali. Setelah ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen wali, KRS diserahkan kepada SBP, sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

#### **C. Kartu dan Daftar**

Dalam penyelenggaraan administrasi akademik, digunakan beberapa kartu dan daftar antara lain :

##### **1. Kartu Rencana Studi (KRS)**

- a. KRS diambil di SBP pada tiap awal semester.
- b. KRS berisi mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.
- c. KRS diisi oleh mahasiswa dan disetujui dosen wali, dengan cara membubuhkan tanda tangannya.
- d. KRS diserahkan ke SBP.

##### **2. Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS)**

Atas persetujuan dosen walinya, mahasiswa diperbolehkan mengubah KRS (mengganti, menambah atau mengurangi) sampai 10 hari kerja perkuliahan (sekitar 2 minggu). Lewat batas waktu tersebut, PKRS tidak diperkenankan. KRS yang telah diubah harus diserahkan kembali kepada SBP.

##### **3. Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)**

- a. DHMD berisi nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang mengikuti mata kuliah yang bersangkutan.
- b. DHMD ditandatangani oleh mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dosen pengampu mata kuliah pada akhir kegiatan.
- c. DHMD disimpan di SBP atau dosen pengampu mata kuliah.

##### **4. Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA)**

- a. DPNA berisi nama dan NPM seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah sesuai dengan DHMD.
- b. DPNA diberikan SBP kepada dosen pengampu mata kuliah pada saat ujian akhir semester dan harus diserahkan kembali ke SBP paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan ujian tersebut.

- c. DPNA asli disimpan di SBP, salinan pertama ditempel di papan pengumuman dan salinan kedua disimpan dosen pengampu mata kuliah.

**5. Kartu Kemajuan Studi (KKS)**

- a. KKS dikeluarkan oleh SBP.
- b. KKS berisi nilai akhir semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa pada semester yang bersangkutan dan beban SKS maksimum yang dapat diambil pada semester berikutnya.
- c. KKS digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengisi KRS semester berikutnya.
- d. KKS dibuat rangkap 4, yaitu untuk mahasiswa, dosen wali, SBP dan Program Studi S1 Farmasi.

**6. Daftar Prestasi Mahasiswa (DPM)**

- a. DPM dikeluarkan oleh SBP.
- b. DPM berisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa setiap angkatan di Program Studi S1 Farmasi, jumlah semester, beban studi yang telah ditempuh serta nama dan nomor kode dosen wali.
- c. DPM disahkan dan ditandatangani Pembantu Dekan I.
- d. DPM diumumkan kepada mahasiswa pada tiap akhir semester.

**7. Kartu Peserta Ujian (KPU)**

Kartu Peserta Ujian (KPU) adalah kartu yang digunakan sebagai identitas mahasiswa pada waktu mengikuti Ujian Akhir Semester. KPU diperoleh mahasiswa apabila memenuhi prasyarat administrasi akademik untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.

**8. Kartu Studi Mahasiswa (KSM)**

Kartu Studi Mahasiswa (KSM) adalah kartu yang digunakan sebagai tanda bukti/kontrak pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa pada setiap semester. KSM dikeluarkan oleh SBP, setelah melewati proses akademik/perwalian.

**9. Kartu Prestasi Akademik (KPA)**

Kartu Prestasi Akademik (KPA) adalah kartu yang berisi seluruh daftar mata kuliah beserta nilai mata kuliah yang pernah diambil/dikontrak mahasiswa selama studi. KPA dapat juga disebut sebagai transkrip akademik sementara atau kumpulan dari Kartu Kemajuan Studi (KKS).

**3.1.3 Kegiatan Pembelajaran**

Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran apabila :

1. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester yang bersangkutan.
2. Mengisi KRS untuk semester yang bersangkutan serta telah ditandatangani oleh mahasiswa, dosen wali dan SBP.
3. Terdaftar dalam DHMD semester bersangkutan.

Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, mahasiswa harus menandatangani DHMD yang harus diperiksa oleh dosen pengampu mata kuliah.

**3.1.4 Persyaratan Ujian**

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.

2. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan Program Studi S1 Farmasi.
3. Mengikuti sekurang-kurangnya 80% kegiatan kuliah yang secara riil diselenggarakan pada semester yang bersangkutan dan/atau mengikuti 100 % kegiatan praktikum, kerja lapangan, praktek kerja, seminar atau kegiatan sejenis.
4. Untuk mengikuti ujian, mahasiswa diharuskan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester yang bersangkutan.

### 3.1.5 Tugas Akhir

Pada akhir Program Studi S1 Farmasi, mahasiswa diwajibkan membuat Tugas Akhir berupa penelitian dengan beban 6 SKS yang terbagi menjadi mata kuliah Usulan Penelitian dan Seminar 2(0-2), Penelitian dan Kolokium (termasuk di dalamnya penyusunan skripsi) sebesar 2(0-2) serta Sidang Sarjana Komprehensif 2(0-2).

#### A. Usulan Penelitian dan Seminar

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Usulan Penelitian dan Seminar, apabila :

1. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 110 SKS, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dosen wali dan KKS.
2. IPK  $\geq 2,00$  dan nilai mutu D maksimum 20%.
3. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku untuk semester yang bersangkutan.
4. Memiliki KRS yang mencantumkan Usulan Penelitian dan Seminar sebagai salah satu mata kuliah.
5. Mendaftarkan diri ke SBP dengan mencantumkan minat penelitian.

Ketua Program Studi S1 Farmasi akan menentukan pembimbing skripsi dan ditetapkan dengan SK Dekan, berdasarkan minat penelitian mahasiswa. Jika pembimbing lebih dari 1 orang, maka Pembimbing Utama maupun Pembimbing Pendamping adalah tenaga akademik tetap Fakultas Farmasi, yang serendah-rendahnya memiliki jabatan Asisten Ahli berpendidikan S2/Sp1. Apabila tenaga tetap dengan kriteria tersebut tidak ada, maka tenaga akademik yang berpendidikan S1 dengan jabatan Lektor dapat diangkat sebagai pembimbing. Apabila untuk skripsi tersebut diperlukan penelitian lapangan, maka program studi dapat menetapkan seorang Pembimbing Lapangan, yaitu tenaga dari instansi/lembaga tempat mahasiswa melakukan kegiatan penelitian.

Persyaratan untuk melakukan Seminar Usulan Penelitian adalah :

1. Mengikuti seminar dan/atau kolokium di Program Studi S1 Farmasi sekurang-kurangnya 10 kali.
2. Menyerahkan makalah usulan penelitian yang telah disetujui/ditandatangani seluruh pembimbing.
3. Menyerahkan Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 dari skripsi yang telah disetujui/ditandatangani seluruh pembimbing.

Seminar dilakukan sekurang-kurangnya 1 bulan setelah mendaftar di SBP.

#### B. Penelitian dan Kolokium

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Penelitian dan Kolokium apabila telah menyelesaikan semua ketentuan pada mata kuliah Usulan Penelitian dan Seminar.

Apabila penelitian tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, maka :

1. Mahasiswa masih diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya, dengan mencantumkan kembali mata kuliah Penelitian dan Kolokium pada KRS (topik penelitian dan pembimbing tetap sama).
2. Pada akhir semester yang bersangkutan, mata kuliah tersebut diberi huruf K, sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP dan IPK.

Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka :

1. Mata kuliah Penelitian dan Kolokium tersebut diberi huruf mutu E, kecuali pada kasus tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
2. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali penelitian tersebut dengan judul yang berbeda (pembimbing dapat berubah atau sama).
3. Selanjutnya berlaku ketentuan seperti pada penelitian yang tidak dapat diselesaikan pada satu semester.

Skripsi yang ditulis dan diselesaikan di luar ketentuan (mahasiswa menghentikan studi untuk sementara atas izin maupun tanpa izin Dekan), penelitian dan penulisan skripsi tersebut tidak dibenarkan dan dianggap gugur. Dalam keadaan tersebut, mahasiswa diharuskan mengganti topik penelitiannya, mengulangi penyusunan dan penulisan skripsi serta proses bimbingannya.

Ujian dilakukan terhadap materi skripsi/hasil penelitian dalam suatu kolokium. Persyaratan untuk melakukan kolokium adalah :

1. Lulus semua mata kuliah yang harus ditempuh (memenuhi beban studi kumulatif yang dipersyaratkan), yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dosen wali dan KKS.
2.  $IPK \geq 2,00$  dan nilai mutu D maksimum 20%.
3. Menyerahkan skripsi, makalah penelitian dan poster yang telah disetujui/ditandatangani seluruh pembimbing.
4. Telah mengikuti Kuliah Lapangan dan menyerahkan laporannya.
5. Memiliki KRS yang mencantumkan Penelitian dan Kolokium sebagai salah satu mata kuliah.
6. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku untuk semester yang bersangkutan.
7. Mengikuti seminar dan/atau kolokium di Program Studi S1 Farmasi sekurang-kurangnya 25 kali.
8. Menyerahkan surat keterangan bebas alat dari semua laboratorium di Fakultas Farmasi.
9. Menyerahkan surat bebas pinjaman buku dari Perpustakaan Fakultas Farmasi maupun Perpustakaan Universitas Padjadjaran.
10. Menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh fakultas maupun universitas.  
Kolokium dilakukan sekurang-kurangnya 3 bulan setelah seminar.

### C. Sidang Sarjana Komprehensif

Ujian dilakukan terhadap materi kuliah dari keempat Kelompok Bidang Ilmu (Farmakologi dan Farmasi Klinik, Farmakognosi, Farmasetika dan Farmakokimia) dalam suatu Sidang Sarjana Komprehensif. Untuk mengikuti Sidang Sarjana Komprehensif, mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan :

1. Telah melaksanakan kolokium.

2. Memperoleh surat persetujuan dari tim editor untuk mengikuti Sidang Sarjana Komprehensif. Huruf mutu Sidang Sarjana Komprehensif sekurang-kurangnya adalah C.

### 3.1.6 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan Program Studi S1 Farmasi adalah sebagai berikut :

IPK	Predikat Kelulusan
2,00 - 2,75	Memuaskan
2,76 - 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 - 4,00	Dengan Pujian (Cum Laude)

Catatan : Penetapan predikat kelulusan dengan pujian/*cum laude* untuk Program Studi S1 Farmasi dilakukan dengan memperhatikan masa studi, yaitu masa studi minimum ditambah 1 tahun.

### 3.1.7 Bimbingan Akademik

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Program Studi S1 Farmasi menetapkan dosen wali yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi. Setiap staf pengajar dapat menjadi dosen wali yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali disesuaikan dengan jumlah total mahasiswa, dimana setiap dosen wali membimbing sebanyak-banyaknya 15 orang mahasiswa.

Dosen wali wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangan studinya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan dan akhir semester. Dosen wali wajib memiliki, mengisi dan menyimpan buku Berkas Informasi Mahasiswa (BIM), baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi.

Secara ringkas, tugas dosen wali adalah:

1. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi, baik program keseluruhan maupun program semesteran.
2. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan beban studi dan mata kuliah yang akan ditempuh, sesuai dengan IPK yang diperoleh di semester sebelumnya.
3. Melakukan pemantauan terhadap kemajuan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

Pada awal semester I, dosen wali mengadakan pertemuan dengan mahasiswa untuk membicarakan rencana studi keseluruhan program yang ditempuh. Hal-hal yang dibicarakan adalah :

1. Perkiraan jumlah semester yang akan ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan keseluruhan program
2. Arah studi mahasiswa.
3. Mata kuliah yang akan ditempuh dengan memperhatikan :
  - a. Mata kuliah yang merupakan prasyarat bagi mata kuliah berikutnya.
  - b. Mata kuliah yang hanya disajikan pada salah satu semester atau disajikan tiap semester.
  - c. Bobot SKS mata kuliah, dimana makin besar bobot SKS, maka akan makin berat mata kuliahnya.
  - d. Bentuk mata kuliah yang berbeda (kuliah, praktikum laboratorik, seminar dan sebagainya) yang jumlah jam kegiatan belajarnya tidak sama.

- e. Persyaratan minimal kehadiran 100% pada praktikum laboratorik dan 80% pada kuliah (20% ketidakhadiran harus disertai alasan yang dapat dibenarkan).
- f. Beban studi semesteran, karena jika terlalu banyak beban, dapat menyebabkan IP rendah yang berpengaruh pada IPK. Hal ini juga menentukan beban studi semesteran yang boleh diambil pada semester berikutnya.
- g. Mata Kuliah Pilihan tersedia untuk keseluruhan Program Studi S1 Farmasi.

Setelah membicarakan rencana studi keseluruhan program, dilanjutkan dengan pembicaraan rencana studi Semester I. Untuk Semester 1, tiap mahasiswa diberikan kesempatan yang sama sebesar 19 SKS, yang merupakan beban normal untuk setiap semester.

Pengisian KRS pada tiap semester dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali. Dosen wali memberi pertimbangan dan saran untuk pengambilan beban studi semesteran berdasarkan IPK akhir semester sebagai pedoman, di samping memperbaiki rencana studi keseluruhan program bersama mahasiswa.

Beban semesteran tidak harus merupakan jumlah SKS maksimum yang diperkenankan berdasarkan IPK akhir tahun, apabila mata kuliah yang ditempuh meliputi kegiatan penelitian, penulisan skripsi atau kegiatan lapangan, karena jumlah jam kegiatan belajarnya akan lebih besar daripada kegiatan kuliah.

Dosen wali wajib memperhatikan jumlah huruf mutu D yang diperoleh mahasiswa agar tidak melampaui ketentuan yang berlaku pada akhir keseluruhan program (tidak melebihi 20% dari beban studi kumulatif).

Sampai batas-batas tertentu, kesulitan pribadi dapat ditampung dosen wali, tetapi apabila tidak dapat diselesaikan, maka disarankan untuk dirujuk ke dosen konselor dari TBK Fakultas Farmasi. Jika dosen wali tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu cukup lama, maka Ketua Program Studi S1 Farmasi wajib menunjuk penggantinya.

### **3.1.8 Bimbingan dan Konseling**

Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah, khususnya yang bersifat non akademis, dilakukan oleh dosen konselor dari Tim Bimbingan dan Konseling (TBK) Fakultas Farmasi, kemudian dapat dirujuk ke TBK Universitas.

Pembinaan TBK Fakultas Farmasi dilakukan oleh Pembantu Dekan III bekerja sama dengan Pembantu Dekan I. TBK fakultas dikelola oleh dosen konselor yang menangani masalah-masalah non akademis mahasiswa di Fakultas Farmasi.

Prosedur pelayanan TBK adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mendatangi TBK Fakultas Farmasi atas keinginan sendiri atau atas anjuran dosen wali. Dosen wali akan memberikan surat pengantar untuk ke TBK.
2. Jika mahasiswa memerlukan pelayanan TBK Universitas, maka Dekan/PD 1 Fakultas Farmasi akan memberikan surat pengantar, kecuali dalam keadaan tertentu yang dianggap darurat.
3. Pelayanan bagi mahasiswa yang terkena anjuran alih program studi berlaku prosedur sebagai berikut :
  - a. Dekan/PD 1 Fakultas Farmasi mengirim surat permintaan pemeriksaan psikolog kepada TBK Universitas, dengan melampirkan transkrip mahasiswa yang bersangkutan.

- b. Apabila hasil pemeriksaan psikologi menunjukkan bahwa mahasiswa bersangkutan memenuhi persyaratan alih program studi, maka perpindahannya ke fakultas/program studi tertentu harus melalui prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 3.1.9 Evaluasi

Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya dua kali, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

#### A. Nilai Akhir

Nilai akhir suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan dua bentuk, yaitu huruf mutu dan angka mutu yang dibagi ke dalam peringkat berikut:

Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0
T	-
K	-

#### B. Huruf Mutu T (Tidak Lengkap)

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh huruf mutu T (tidak lengkap), jika memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang belum mengikuti evaluasi hasil belajar.
2. Setelah seluruh evaluasi dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 minggu terhitung sejak ujian akhir semester, maka huruf mutu T harus diganti menjadi A, B, C, D, atau E.
3. Apabila evaluasi tidak dipenuhi dalam batas waktu tersebut, maka huruf mutunya harus diubah E atau dosen pengampu mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan huruf mutu lain.
4. Huruf T tidak dapat berubah menjadi K, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh ujian akhir semester susulan atas dasar alasan yang dapat dibenarkan.

#### C. Huruf Mutu K (Kosong)

Huruf mutu K (kosong) diberikan kepada seorang mahasiswa, jika memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan, setelah lewat batas waktu PKRS, dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan.
2. Dikenakan terhadap satu atau beberapa mata kuliah pada semester yang bersangkutan, bila mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester atas dasar alasan yang dapat dibenarkan, sehingga tidak dapat mengikuti ujian semester akhir susulan.

3. Diberikan pada mata kuliah tugas akhir dan skripsi yang tidak selesai dalam satu semester.
4. Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan huruf K adalah :
  - a. Sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan yang lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau rumah sakit yang merawatnya.
  - b. Musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu yang lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan.
  - c. Kondisi melahirkan yang tidak normal.
  - d. Alasan lain yang dapat dibenarkan oleh Dekan Fakultas Farmasi di luar alasan di atas, tetapi mahasiswa dianggap menghentikan studinya untuk sementara selama satu semester atas izin Dekan.
5. Mata kuliah yang memiliki huruf mutu K, tidak dipergunakan untuk perhitungan IP atau IPK.
6. Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf mutu K bagi seluruh beban studi dalam semester yang bersangkutan, tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara.
7. Apabila butir (4c atau 4d) terjadi untuk kedua kalinya, maka dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan, sehingga akan mengurangi kesempatan mahasiswa untuk mengajukan permohonan penghentian studi untuk sementara.
8. Apabila butir (4c atau 4d) terjadi untuk ketiga kalinya (berturut-turut atau terpisah), maka dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan yang kedua kalinya. Hal ini tidak diperhitungkan dalam batas waktu studinya, namun menggugurkan hak mahasiswa untuk memperoleh kesempatan penghentian studi atas izin Dekan.
9. Penghentian studi untuk sementara setelah melewati periode pada butir (5) di atas, dengan alasan seperti butir (3) diperkenankan, namun diperhitungkan dalam batas waktu studinya.
10. Jika mata kuliah yang memperoleh huruf K itu telah ditempuh kembali pada kesempatan selanjutnya, maka huruf mutunya dapat diubah menjadi A, B, C, D, atau E.

#### **D. Huruf Mutu Akhir yang Sah**

Nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah hanya dianggap sah apabila :

1. Mata kuliah yang bersangkutan terdaftar dalam KRS mahasiswa.
2. Nilai terdaftar dalam DPNA yang ditandatangani oleh dosen pengampu mata kuliah.
3. Mahasiswa berstatus aktif (daftar ulang) pada semester yang sesuai dengan KRS dan DPNA.

Semua nilai akhir (huruf mutu) mata kuliah atau hasil evaluasi akhir suatu mata kuliah yang tidak memenuhi persyaratan di atas, dinyatakan tidak berlaku (gugur).

#### **E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari 3 (tiga) macam penilaian :

1. Ujian Tengah Semester (UTS).
2. Ujian Akhir Semester (UAS).

3. Nilai lain, diantaranya : persentase kehadiran dalam perkuliahan, kuis, tugas, laporan hasil praktikum, kerja lapangan, praktikum laboratorik atau ujian praktikum.

Bobot tiap macam penilaian dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal/tugas yang diberikan dosen pengampu mata kuliah.

Sebagai contoh mata kuliah 010A.0201 dengan bobot 2(2-0), artinya 2 SKS perkuliahan dan 0 SKS praktikum, maka evaluasinya adalah :

1. Ujian Tengah Semester (UTS) : 30%
2. Ujian Akhir Semester (UAS) : 50%
3. Tugas lain : 20%

Perimbangan bobot ini ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah dan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

Contoh lain, mata kuliah 010A.0301 dengan bobot 3(2-1), artinya 2 SKS perkuliahan dan 1 SKS praktikum. Mata kuliah ini hanya memiliki satu huruf mutu saja (huruf mutu kuliah tidak dipisahkan dengan huruf mutu praktikum). Evaluasinya diberi bobot sebagai berikut :

1. Kuliah diberi bobot 65% (sekitar dua kali bobot praktikum) yang dibagi menjadi :
  - a. Ujian Tengah Semester (UTS) : 15%
  - b. Ujian Akhir Semester (UAS) : 35%
  - c. Tugas lain : 25%
2. Ujian Praktikum : 35%

Perimbangan bobot ini dapat ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah dengan memperhatikan tujuan dari pelaksanaan praktikum. Semua peraturan pebobotan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

Dalam sistem SKS, dosen tidak dibenarkan untuk mengadakan evaluasi/ujian ulangan untuk mengubah nilai akhir mahasiswa pada semester bersangkutan, karena dengan menggunakan sekurang-kurangnya tiga jenis evaluasi di atas dianggap telah memadai.

Nilai akhir yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah harus merupakan huruf mutu yang pasti, yaitu A, B, C, D dan E. Nilai akhir (huruf mutu) ditulis dalam DPNA. DPNA diserahkan kepada SBP, kecuali lembar untuk arsip dosen pengampu mata kuliah.

Dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab atas kebenaran nilai akhir (huruf mutu) yang ditulis dalam DPNA, karena nilai akhir (huruf mutu) yang telah diumumkan tidak dapat diganti lagi dengan alasan apapun. Perubahan nilai akhir (huruf mutu) hanya dapat dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah itu pada semester berikutnya pada kesempatan pertama atau pada Semester Pendek.

**1. Cara Penilaian**

Penilaian terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang sifatnya kognitif, psikomotorik maupun afektif. Cara penilaian yang digunakan adalah PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
80 - 100	A	4,00
68 - 79	B	3,00
56 - 67	C	2,00
45 - 55	D	1,00
< 45	E	0

**2. Perbaikan Huruf Mutu**

Perubahan huruf mutu dapat dilaksanakan pada semester reguler (Semester Gasal dan Semester Genap) atau pada Semester Pendek (Juli-Agustus).

**a. Perbaikan Huruf Mutu E pada Semester Reguler**

Huruf mutu E harus diperbaiki dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya atau pada kesempatan pertama.

**b. Huruf Mutu yang Digunakan untuk Perhitungan IP dan IPK**

Huruf mutu yang digunakan untuk perhitungan IP dan IPK adalah huruf mutu terbaik.

Contoh : Mahasiswa X pada Semester I memperoleh hasil sebagai berikut :

Kode MK	Bobot SKS	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	AM X Bobot SKS
UNP10.101	2(2-0)	C	2	4
D10A.0101	2(2-0)	D	1	2
D10B.0101	3(2-1)	B	3	9
D10C.0101	2(2-0)	B	3	6
D10C.0102	1(0-1)	B	3	3
P10A.0101	4(3-1)	B	3	12
P10A.0102	2(2-0)	A	4	8
P10A.0103	3(2-1)	E	0	0
Jumlah	19			44

$$IP = \frac{AM \text{ Semester I}}{Bobot SKS \text{ Semester I}} = \frac{44}{19} = 2,32$$

Pada Semester II, mahasiswa X mengambil beban studi semesteran sebanyak 14 SKS. Mahasiswa tersebut memperoleh hasil AM X bobot SKS = 43.

$$\text{IP Semester II} = \frac{43}{14} = 3,07$$

$$\text{IPK Semester II} = \frac{44 + 43}{19 + 14} = 2,64$$

Pada Semester III, mahasiswa X mengambil beban studi semesteran sebanyak 18 SKS, termasuk mata kuliah dari Semester I, yaitu D10A.0101 dengan huruf mutu D dan O10A.0103 dengan huruf mutu E. Pada akhir semester tersebut, mahasiswa X memperoleh hasil sebagai berikut :

Kode MK	Bobot SKS	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	AM X Bobot SKS
*D10A.0101	2(2-0)	C	2	4
*P10A.0103	3(2-1)	B	3	9
P10A.0301	3(2-1)	C	2	6
P10A.0302	3(2-1)	C	2	6
P10A.0303	2(2-0)	B	3	6
P10A.0304	3(2-1)	B	3	9
P10A.0305	2(2-1)	A	4	8
Jumlah	18			48

$$\text{IP Semester III} = \frac{48}{18} = 2,67$$

$$\text{IPK Semester III} = \frac{(44 - 2) + 43 + 48}{19 - 2 - 2) + 14 + 18} = \frac{133}{47} = 2,83$$

Catatan :

- \* = mata kuliah yang ditempuh kembali
- Untuk perhitungan IPK, bobot SKS mata kuliah D10A.0101 dan O10A.0103 hanya dihitung satu kali, sehingga jumlah SKS pada Semester I adalah (19-2-2) SKS = 15 SKS
- Jumlah beban studi semesteran pada Semester I dikurangi 2 SKS, karena mata kuliah D10A.0101 telah diperbaiki pada Semester III.
- Huruf mutu C dan B hasil perbaikan mata kuliah D10A.0101 dan O10A.0103 menghapuskan huruf mutu D dan E kedua mata kuliah tersebut pada Semester I.

**3. Perbaikan Huruf Mutu pada Semester Non Reguler (Semester Pendek )**

Huruf mutu B, C, D dan E dapat diperbaiki kembali dengan mencantumkan mata kuliah tersebut pada KRS dan mengikuti seluruh kegiatan perkuliahannya pada Semester Pendek. Hasil perbaikan dari Semester Pendek dapat berupa huruf mutu A, B, C, D atau E. Jika huruf mutu yang diperoleh dari Semester Pendek lebih rendah dari huruf mutu sebelumnya, maka yang digunakan untuk perhitungan IPK adalah huruf mutu terbaik.

**4. Jumlah Huruf Mutu D**

Untuk dinyatakan berhak mengikuti Sidang Sarjana Komprehensif, disyaratkan jumlah huruf mutu D maksimum 20% dari total beban studi kumulatif. Jika huruf mutu D melebihi 20%, maka mahasiswa tersebut diharuskan memperbaikinya dengan mengulang mata kuliah-mata kuliah tersebut.

**F. Indeks Prestasi (IP)**

Indeks prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester. IP dihitung tiap akhir semester dengan rumus perhitungan sebagai berikut (kurang dari 0,05 dibulatkan ke bawah, sama atau lebih dari 0,05 dibulatkan ke atas) :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (AM X SKS)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

**G. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai semester yang paling akhir yang telah ditempuh. IPK dihitung pada tiap akhir semester dengan rumus berikut (kurang dari 0,05 dibulatkan ke bawah, sama atau lebih dari 0,05 dibulatkan ke atas):

$$IPK = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS) seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

IPK digunakan untuk menentukan beban studi semester berikutnya. Rentang IPK dan jumlah SKS yang boleh diambil mahasiswa pada semester berikutnya adalah :

Rentang IPK	Jumlah SKS maksimum
3,00 - 4,00	24
2,50 - 2,99	21
2,00 - 2,49	18
1,50 - 1,99	15
< 1,50	<12

Beban studi di atas dihitung berdasarkan perkuliahan yang kegiatannya minimal 1-3 tiap SKS ( 1 jam kegiatan terjadwal, ditambah 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 1-2 jam kegiatan mandiri). Beban studi akan berkurang, apabila mata kuliah yan ditempuh berupa kegiatan praktikum, praktek kerja atau skripsi.

Mahasiswa diperbolehkan mengambil beban studi semesteran kurang dari jumlah yang diperkenankan, tetapi tidak boleh mengambil beban studi semesteran yang lebih besar dari jumlah maksimum yang diperkenankan. IP dan IPK juga digunakan sebagai kriteria untuk memberikan sanksi akademik dan evaluasi studi pada akhir program.

#### **H. Evaluasi Akhir Hasil Belajar**

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari Program Studi S1 Farmasi apabila memenuhi ketentuan berikut :

- a. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan.
- b. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,00.
- c. Tidak mempunyai huruf mutu E.
- d. Huruf mutu D tidak melebihi 20% dari beban studi kumulatif program sarjana.
- e. Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi serta dinyatakan layak uji oleh pembimbing.
- f. Lulus Sidang Sarjana Komprehensif dengan memperoleh huruf mutu sekurang-kurangnya C.

#### **3.1.10 Batas Waktu Studi**

##### **A. Batas Waktu Studi**

Program Studi S1 Farmasi harus dapat diselesaikan paling lama 14 semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada Semester I.

##### **B. Penghentian Studi Untuk Sementara**

Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi dapat menghentikan studi untuk sementara dengan izin Dekan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

1. Jumlah maksimum penghentian studi untuk sementara adalah dua semester, baik secara berturut - turut maupun secara terpisah.
2. Mekanisme pengajuan ijin penghentian studi sementara :
  - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi, yang diketahui dosen walinya (dengan membubuhkan tanda tangan), selambat- lambatnya 2 minggu sebelum kegiatan akademik berjalan.
  - b. Setelah mempertimbangkan segi akademik (IPK dan jumlah tabungan kredit), Ketua Program Studi meneruskan permohonan itu kepada Dekan.
  - c. Apabila mendapat izin Dekan, maka selama periode penghentian studi sementara itu mahasiswa dibebaskan dari BPP.
  - d. Periode penghentian studi sementara itu diperhitungkan dalam batas waktu maksimum program studinya.

- e. Hak mahasiswa untuk memperoleh penghentian studi untuk sementara dengan izin Dekan ini gugur, apabila mahasiswa memperoleh huruf mutu K selama 3 semester berturut-turut maupun secara terpisah-pisah. Jika kemudian diterima kembali, kesempatan penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan hanya satu semester.
3. Jika mahasiswa melakukan penghentian studi sementara tanpa Izin Rektor, maka ia akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
  - a. Untuk mendaftar kembali harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor, melalui Dekan. Permohonan tersebut dapat diterima atau ditolak.
  - b. Periode penghentian studi sementara itu diperhitungkan dalam batas waktu maksimum program studinya.
  - c. Diwajibkan membayar uang kuliah dan uang praktikum yang terutang, sedang untuk semester berikutnya membayar sesuai dengan mahasiswa baru.
4. Menghentikan studi selama dua semester, baik berturut - turut atau secara terpisah tanpa izin Rektor, dikenakan sanksi pemutusan studi.
5. Menghentikan studi dua semester berturut - turut atau secara terpisah, dengan alasan seperti tersebut pada butir (3), setelah semester sebelumnya memperoleh huruf mutu K bagi semua beban semesterannya, dianggap menghentikan studi untuk sementara atas izin Dekan selama 2 semester. Dengan demikian mahasiswa tersebut tidak diperkenankan lagi menghentikan studinya untuk sementara.
6. Penghentian studi untuk sementara tidak boleh dilakukan pada :
  - a. Semester I dan/atau,
  - b. Semester II dan/atau,
  - c. Satu dan/atau dua semester menjelang batas waktu studi yang diperkenankan.

Contoh : Mahasiswa tidak diperkenankan menghentikan studi untuk sementara, baik dengan maupun tanpa izin di semester XIII dan/atau semester XIV pada Program Studi S1 Farmasi. Mahasiswa yang menghentikan studi untuk sementara tanpa izin dalam semester - semester di atas dianggap mengundurkan diri.

### C. Alih Program Studi

#### 1. Alih Program Studi di Lingkungan Universitas Padjadjaran

Pada dasarnya, alih program studi di lingkungan Universitas Padjadjaran dimungkinkan, namun diatur dengan prosedur dan persyaratan tertentu.

- a. Alih program studi hanya diperkenankan minimal pada semester tiga dan maksimal pada semester empat.
- b. Surat permohonan Alih Program Studi dari mahasiswa yang bersangkutan atas anjuran dosen wali yang disetujui orang tua/wali, dosen wali dan ketua program studi asal yang ditujukan ke Dekan atau PD I fakultas asal.
- c. Transkrip akademik dari fakultas asal.
- d. Persyaratan Akademik Minimum (PAM) dari fakultas yang dituju.

- e. Disposisi dari Dekan fakultas asal ke TBK fakultas asal tentang pertimbangan alih program atas nama mahasiswa yang bersangkutan.
  - f. Surat permohonan untuk tes psikologi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TBK fakultas asal ke TBK Universitas.
  - g. Hasil temuan dari hasil pemeriksaan tes psikologi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TBK Universitas.
  - h. Surat Permohonan Pertimbangan Alih Program Studi mahasiswa yang bersangkutan dari Dekan fakultas asal ke Rektor.
  - i. Surat Permohonan Pertimbangan Alih Program Studi mahasiswa yang bersangkutan dari Rektor ke Dekan fakultas yang dituju.
  - j. Surat Pertimbangan Alih Program Studi mahasiswa yang bersangkutan dari Dekan fakultas yang dituju ke Rektor.
  - k. Surat Keputusan Alih Program Studi mahasiswa yang bersangkutan dari Rektor ke Dekan fakultas asal dan fakultas yang dituju.
  - l. Kelengkapan berkas registrasi.
  - m. Surat Pernyataan Percobaan Studi (di atas meterai) dari fakultas yang dituju, diketahui oleh orang tua/wali.
2. **Pindah Studi ke Universitas Padjadjaran**
- Pindah studi ke Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dimungkinkan, namun diatur dengan prosedur dan persyaratan tertentu.
- a. Surat Permohonan Pindah Studi dari mahasiswa yang disetujui orang tua/wali, yang ditujukan ke Rektor Universitas Padjadjaran.
  - b. Transkrip akademik yang telah ditempuh mahasiswa dan telah dilegalisasi oleh pejabat berwenang di Perguruan Tinggi Asal, dengan IPK minimum 3,00.
  - c. Surat izin pindah studi dari Pimpinan Perguruan Tinggi asal.
  - d. Surat keterangan pindah kerja/pindah alamat orang tua ke Bandung yang disahkan oleh atasan orang tua atau dari pejabat daerah tempat domisili yang bersangkutan di Bandung.
  - e. Surat keterangan tidak sedang menerima sanksi akademik atau sanksi pemecatan dari Pimpinan Perguruan Tinggi asal.
  - f. Surat keterangan berkelakuan baik dari pejabat kepolisian di daerah asal.
  - g. Surat keterangan tentang status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi asal dari BAN minimal setara dengan program studi yang dituju di Universitas Padjadjaran.
  - h. Surat Pertimbangan dari TBK Universitas Padjadjaran berdasarkan hasil uji MPPI yang dilakukan atas permintaan Rektor.
  - i. Surat Pertimbangan dari Dekan fakultas yang dituju, setelah mendapatkan masukan dari Ketua Program Studi.
  - j. Surat Persetujuan/Penolakan Pindah Studi dari Rektor Universitas Padjadjaran.

- k. Surat panggilan untuk melaksanakan registrasi bagi mahasiswa yang mendapatkan persetujuan untuk pindah studi, dengan melampirkan fotokopi akte kelahiran (2 lembar), fotokopi KTP (2 lembar), pas foto ukuran 3X4 dan 4X6 masing-masing 4 lembar dan fotokopi faktur pembayaran.
- l. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan KRS untuk semester tersebut.
- m. Bagi mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi luar negeri harus dilengkapi dengan surat rekomendasi dari Kementerian Pendidikan Nasional, transkrip akademik dari perguruan tinggi asal yang telah dilegalisir dan fotokopi paspor. Jika menempuh pendidikan sekolah lanjutan di luar negeri, maka diperlukan fotokopi ijazah sekolah menengah yang telah dilegalisir oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

**3. Prosedur Pengajuan Undur Diri dari Universitas Padjadjaran**

Bagi mahasiswa yang ingin undur diri dari Universitas Padjadjaran ke perguruan tinggi lain berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Surat Permohonan Pengunduran Diri dari mahasiswa yang bersangkutan yang disetujui orang tua/wali dan diketahui dosen wali, TBK Fakultas dan Ketua Program Studi
- b. Surat Permohonan Pengunduran Diri atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Dekan/PD I ke Rektor/PR I Universitas Padjadjaran.
- c. Surat Keputusan Pengunduran Diri mahasiswa dari Rektor/PR I Universitas Padjadjaran.
- d. Transkrip akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa bersangkutan selama studi di Universitas Padjadjaran yang ditandatangani oleh Dekan/PD I.

**D. Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling bertujuan memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran yang memiliki masalah, baik akademis maupun non akademis agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam menyelesaikan studinya. Mahasiswa dapat memperoleh bimbingan dan konseling dengan persyaratan :

- 1. Surat permohonan dari mahasiswa/orang tua/wali untuk mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling.
- 2. Transkrip akademik mahasiswa yang bersangkutan.
- 3. Surat pengantar dari dosen wali dan/atau Dekan/PD I/PD III Fakultas Farmasi ke TBK Universitas, agar mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh pelayanan bimbingan dan konseling.
- 4. Surat Pengantar Permohonan untuk tes psikologi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Dekan/PD I/PD III Fakultas Farmasi atau Rektor/PR I/PR III ke TBK Universitas.
- 5. Hasil temuan dan hasil pemeriksaan tes psikologi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TBK Universitas.

### 3.1.11 Sanksi Akademik

#### A. Pengertian Sanksi Akademik

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan/diajukan oleh Ketua Program Studi/Dekan Fakultas Farmasi dan diputuskan oleh Rektor.

#### B. Peringatan Akademik

Peringatan akademik bagi mahasiswa berbentuk surat Pembantu Dekan I yang ditujukan kepada orang tua/wali atau lembaga pengirim/penanggung atau mahasiswa yang bersangkutan, untuk memberitahukan adanya kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperingatkan mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi.

Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada akhir semester dua dan semester-semester sesudahnya memiliki IPK di bawah 2,00 dan atau jumlah tabungan SKS nya kurang dari 50% dari total SKS yang seharusnya ditempuh.

Peringatan akademik juga dikenakan terhadap mahasiswa yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang, dsb.) untuk satu semester.

#### C. Pemutusan Studi

Dengan dikeluarkannya pemutusan studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, dikarenakan prestasinya sangat rendah, kelalaian administratif, dan/atau kelalaian mengikuti kegiatan belajar-mengajar, setelah adanya :

1. Laporan kondisi mahasiswa yang harus diberikan peringatan akademik sebagai akibat melakukan kelalaian, dilampiri bukti prestasi akademik dan/atau bukti kelalaian.
2. Surat peringatan kepada mahasiswa yang bersangkutan dari Dekan/PD I Fakultas Farmasi.
3. Surat Permohonan Pertimbangan atas mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dari Dekan/PD I kepada Senat Fakultas
4. Surat Keputusan melanggar/tidak melanggar hukum atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Senat Fakultas.
5. Surat Permohonan Pemutusan Studi atas nama mahasiswa yang bersangkutan Dekan/PD I Fakultas Farmasi kepada Rektor/PR I.
6. Surat Persetujuan/Penolakan Pemutusan Studi mahasiswa yang bersangkutan dari Rektor/PR I.
7. Transkrip Akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan selama di Padjadjaran, ditandatangani oleh Dekan/PD I Fakultas Farmasi.

Pemutusan studi dapat dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi di bawah ini:

1. Pada akhir semester IV memiliki:
  - a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,00, dan/atau,
  - b. Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 48 SKS.

2. Pada akhir semester VI memiliki:
  - a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,00, dan/atau,
  - b. Tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D ke atas) tidak mencapai 72 SKS.
3. Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan.

Pemutusan studi karena kelalaian administratif dapat dikenakan kepada mahasiswa yang menghentikan studi 2 semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa izin.

Pemutusan studi karena kelalaian mengikuti kegiatan belajar-mengajar dikenakan kepada mahasiswa yang telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi:

1. Tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester I dan/atau semester II tanpa alasan yang dapat dibenarkan, baik mengisi maupun tidak mengisi KRS.
2. Tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) dua semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dan/atau
3. Mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS, 2 semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.

Sanksi akademik lain dapat dikenakan kepada mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran atau pendaftaran kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester bersangkutan tanpa alasan yang dapat dibenarkan, baik yang tidak mengisi KRS maupun yang mengisi KRS, tetapi mengundurkan diri setelah lewat batas waktu PKRS.

1. Tidak Mengisi KRS dan Tidak Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar Pada Semester I dan/atau Semester II  
Mahasiswa yang telah mendaftarkan secara administratif pada semester I dan/atau semester II, baik mengisi KRS, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar maupun sama sekali tidak mengisi KRS, tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dianggap mengundurkan diri dengan sanksi pemutusan studi.
2. Tidak Mengisi KRS  
Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikenakan sanksi berikut:
  - a. Diberi peringatan keras secara tertulis oleh PD I agar tidak mengulangi lagi.
  - b. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimum penyelesaian studinya.
  - c. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.
3. Mengundurkan Diri Sesudah Masa Perubahan KRS  
Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu PKRS, tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya sakit, kecelakaan, atau musibah), dikenakan sanksi akademik sebagai berikut:
  - a. Mata kuliah yang ditinggalkan dinyatakan tidak lulus (diberi huruf mutu E).

- b. Huruf mutu E tersebut digunakan dalam penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- c. Diberi peringatan secara tertulis oleh PD I agar tidak mengulangi kembali.
- d. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimum penyelesaian studinya
- e. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.

#### **D. Sanksi Pelanggaran**

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran, setelah dibicarakan dengan Senat Fakultas, akan dikenai sanksi khusus, sedangkan penanganan masalah pidananya akan diserahkan kepada yang berwajib. Jenis pelanggaran tersebut adalah :

##### **1. Pelanggaran Hukum**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum, baik yang berupa tindak pidana maupun penyalahgunaan obat, narkotika dan sejenisnya, penggunaan minuman keras dan sejenisnya serta telah ditetapkan bersalah secara hukum oleh pengadilan, akan dikenakan sanksi berupa skorsing sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor sesuai dengan putusan tersebut.

##### **2. Pelanggaran Etika Moral dan Etika Profesi**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral, profesi (memeriksa pasien/klien tanpa supervisi, membuat resep, melakukan konsultasi tanpa supervisi, membocorkan rahasia jabatan, dsb.), memalsukan tanda tangan dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing oleh Dekan Fakultas Farmasi sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.

##### **3. Pelanggaran Etika Akademik**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, antara lain menyontek, kecurangan lain saat ujian, menjiplak (makalah, laporan, tugas akhir, skripsi, dsb.), mengganti membocorkan soal atau sejenisnya akan dikenai sanksi berupa skorsing sampai dengan pemutusan studi.

#### **E. Sanksi Lain**

Tindakan-tindakan yang dilakukan mahasiswa di lingkungan kampus yang termasuk kejahatan atau pelanggaran dan diancam pidana. Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki hak untuk melakukan berbagai aktivitas sebagai bagian dari civitas akademika, namun demikian harus menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan. Perbuatan-perbuatan tersebut antara lain:

1. Tawuran antar mahasiswa, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan kampus, yang menimbulkan kerusakan barang milik orang lain dan/atau korban luka-luka. Pelaku perbuatan yang mengakibatkan kerusakan atau korban luka-luka dapat dikenakan ketentuan Pasal 406 KUHP tentang perusakan barang dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan.
2. Ketentuan dalam Pasal 406 dan Pasal 351 KUHP juga dapat dikenakan terhadap aktivitas demo yang tidak tertib dan menimbulkan kerusuhan, sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan barang milik orang lain dan/atau korban luka-luka.
3. Minum minuman keras, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus, yang mengganggu keamanan umum. Ketentuan yang dikenakan adalah Pasal 492 tentang pelanggaran keamanan umum.

4. Menggunakan narkoba, baik untuk diri sendiri maupun memberikan narkoba kepada orang lain, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 84 dan Pasal 85 UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkoba.
5. Menggunakan atau mengedarkan atau secara tanpa hak memiliki atau membawa psikotropika atau tidak melaporkan adanya penyalahgunaan dan/atau pemilikan psikotropika secara tidak sah. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 59 ayat (1), Pasal 62 dan Pasal 65 UU No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

## **3.2 PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER**

### **3.2.1 Peserta Program**

Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran terbuka untuk seluruh lulusan sarjana farmasi yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Calon mahasiswa diseleksi melalui tes masuk dan wawancara.

### **3.2.2 Persyaratan Calon Mahasiswa**

Persyaratan bagi calon mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker adalah sebagai berikut

1. Mempunyai ijazah pendidikan Program Studi Farmasi S1 dari Jurusan/Fakultas Farmasi negeri dan swasta di Indonesia yang memenuhi beberapa persyaratan khusus, termasuk telah terakreditasi minimal C.
2. Mempunyai rekomendasi dari Perguruan Tinggi asal, yang menjelaskan alasan pengambilan pendidikan di Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.
3. Mengajukan permohonan untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Profesi Apoteker. Permohonan disampaikan kepada Rektor Universitas Padjadjaran, melalui Dekan Fakultas Farmasi. Surat permohonan dibuat di atas kertas bermeterai cukup dengan dilampiri :
  - a. Surat rekomendasi dari PT asal seperti yang dimaksud pada butir sebelumnya.
  - b. Salinan atau fotokopi ijazah pendidikan Program Studi Farmasi S1 yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya Dekan/Pimpinan Fakultas.
  - c. Salinan atau fotokopi transkrip akademik pendidikan Program Studi Farmasi S1 yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya Dekan/Pimpinan Fakultas.
4. Mempunyai IPK S1 sekurang-kurangnya 2,75, dengan huruf mutu (D) kumulatif tidak melebihi 20% dari keseluruhan SKS.
5. Mempunyai nilai TOEFL minimal 475.
6. Lulus ujian saringan masuk dan wawancara yang diselenggarakan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (waktu, tempat dan penyelenggaraannya ditetapkan kemudian).
7. Telah memenuhi semua persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran atau organisasi pendidikan di atasnya.
8. Tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran serta organisasi pendidikan yang lebih atas.

### **3.2.3 Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) adalah mata kuliah berbobot 12 SKS yang wajib dilakukan di apotek (4 SKS), disertai dua dari tiga institusi (industri (4 SKS), rumah sakit (4 SKS) atau lembaga pemerintahan (4 SKS)). Seluruh PKPA diselesaikan dalam jangka waktu maksimum empat bulan, dengan rotasi yang disesuaikan dengan jadwal.

PKPA bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja (magang) di institusi PKPA, sesuai dengan SK APTFI No. 002/APTFI/MA/2008 tentang Standar Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Pada kegiatan PKPA, mahasiswa ikut mempelajari kegiatan kefarmasian di institusi PKPA dalam pengawasan dan pendampingan pembimbing dari dalam dan dari luar Fakultas Farmasi. Secara umum, mahasiswa diharuskan mengamati, mempelajari dan membantu kegiatan pelayanan jasa dan penyediaan sediaan farmasi, meliputi penyediaan jasa dan sediaan farmasi yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian dalam bentuk kegiatan produksi, penyaluran, pelayanan pasien, penelitian dan pengembangan, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan informasi bagi masyarakat.

#### **A. Kriteria Pembimbing PKPA**

Kriteria pembimbing PKPA adalah sebagai berikut :

1. Pembimbing dari Fakultas Farmasi minimum mempunyai jenjang pendidikan S2 Farmasi atau memiliki jabatan Lektor atau pangkat Gol IV/a atau berdasarkan kepakaran tertentu.
2. Pembimbing dari luar Fakultas Farmasi adalah anggota IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) yang mempunyai keahlian atau spesialisasi di bidang kefarmasian tertentu.
3. Pembimbing harus memiliki Sertifikat Kompetensi Apoteker atau SK Dekan Fakultas Farmasi.
4. Pembimbing telah direkomendasi oleh Fakultas Farmasi atau IAI.

#### **B. Prosedur Pelaksanaan PKPA**

Prosedur pelaksanaan PKPA adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa peserta PKPA diwajibkan mengikuti :
  - a. Pembekalan umum oleh pembicara yang ahli dalam bidangnya.
  - b. Pembekalan khusus oleh pembimbing dari Fakultas Farmasi.
2. Mahasiswa peserta PKPA wajib mengikuti seluruh proses kegiatan yang telah dijadwalkan.
3. Mahasiswa peserta PKPA wajib membuat laporan harian yang berisi catatan setiap kegiatan. Laporan ini harus disahkan dengan ditandatangani/diparaf oleh pembimbing atau petugas yang ditunjuk.
4. Mahasiswa peserta PKPA wajib membuat laporan akhir yang disahkan/ditandatangani oleh pembimbing, baik pembimbing dari Fakultas Farmasi maupun pembimbing institusi PKPA.

Kriteria institusi yang digunakan untuk PKPA berdasarkan standar APTFI adalah sebagai berikut:

#### **A. Apotek**

1. Apoteker Pengelola Apotek aktif melakukan pekerjaan kefarmasian setiap hari.
2. Jumlah pelayanan kefarmasian minimal 30 resep perhari.

## Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

---

3. Jumlah dan jenis obat yang beredar bervariasi minimum setara dengan persediaan obat di rumah sakit tipe D (sesuai dengan DOEN).
4. Bersedia dan mampu menjadi tempat penyelenggaraan PKPA.
5. Mempunyai reputasi yang baik (tidak/belum pernah terlibat dalam penyalahgunaan obat).
6. Bersedia membimbing mahasiswa peserta PKPA.
7. Bobot PKPA sebesar 4 SKS setara dengan 6-8 jam praktek/tatap muka. PKPA dilaksanakan selama 25 hari kerja, maka setara dengan 150 - 200 jam.

### B. Rumah Sakit

1. Rumah Sakit Tipe A dan B.
2. Rumah Sakit tipe C, namun harus sudah memiliki Komite Farmasi dan Terapi (KFT).
3. Bersedia dan mampu menjadi tempat penyelenggaraan PKPA.
4. Bersedia membimbing mahasiswa peserta PKPA.
5. Bobot 4 SKS pada PKPA setara dengan 6-8 jam praktek/tatap muka. PKPA biasanya dilaksanakan selama 25 hari kerja, maka setara dengan 150 - 200 jam.

### C. Industri

1. Jenis industri meliputi industri obat, industri bahan baku obat, industri kosmetika, industri obat tradisional, industri makanan-minuman dan industri alat kesehatan.
2. Industri tersebut telah menerapkan CPOB/CPOTB/CPKB/CPMB.
3. Bersedia dan mampu menjadi tempat penyelenggaraan PKPA.
4. Bersedia membimbing mahasiswa peserta PKPA.
5. Bobot PKPA sebesar 4 SKS setara dengan 6-8 jam praktek/tatap muka. PKPA dilaksanakan selama 25 hari kerja, maka setara dengan 150 - 200 jam.

### D. Lembaga Pemerintahan

1. Lembaga pemerintahan berupa:
  - Bagian Bina Farmasi dan Alkes : di semua posisi pekerjaan fungsional kefarmasian.
  - Dinas Kesehatan Propinsi : di bagian perizinan sarana kefarmasian.
  - Badan POM dan Balai Besar POM.
  - Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : gudang farmasi.
  - Puskesmas (kriteria tertentu)
2. Bersedia membimbing mahasiswa peserta PKPA.

#### 3.2.4 Ujian Profesi Apoteker

Ujian Profesi Apoteker adalah ujian komprehensif yang dilaksanakan untuk menilai dan mengeksplorasi wawasan kefarmasian dan kompetensi calon lulusan, dengan dasar pengetahuan dan pengalaman selama melaksanakan PKPA. Bentuk ujian adalah sidang dengan enam orang penguji. Bobot ujian profesi ini adalah 1 SKS.

1. Peserta Ujian Profesi Apoteker adalah :
  - a. Mahasiswa aktif Program Profesi Apoteker yang telah lulus seluruh mata kuliah (33 SKS).
  - b. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian profesi apoteker.
  - c. Melengkapi persyaratan ujian profesi apoteker.
2. Penguji Ujian Profesi Apoteker adalah :
  - a. Seorang apoteker yang minimal mempunyai jenjang pendidikan S2 atau yang setara, memiliki jabatan akademik minimal Lektor atau pangkat Pembina/Gol IV/a, dan telah memiliki Sertifikat Kompetensi Apoteker atau rekomendasi dari suatu Perguruan Tinggi Farmasi
  - b. Seorang praktisi anggota IAI yang mempunyai keahlian atau spesialisasi dalam bidangnya, memiliki Sertifikat Kompetensi Apoteker dan mendapat rekomendasi dari Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (PD IAI) Jawa Barat.

**A. Penjadwalan Ujian**

Jadwal ujian disusun dan ditetapkan oleh pengelola Program Studi Profesi Apoteker dan diumumkan selambat-lambatnya satu minggu sebelum ujian dimulai.

**B. Prosedur**

1. Penguji Ujian Profesi Apoteker dari Fakultas Farmasi ditetapkan oleh Dekan Fakultas Farmasi.
2. Penguji Ujian Profesi Apoteker dari luar Faklitas Farmasi, ditetapkan bersama oleh Fakultas Farmasi dan PD IAI Jawa Barat, atas dasar usulan dari Dekan Fakultas Farmasi.
3. Ujian Profesi Apoteker berupa ujian lisan (komprehensif).
4. Penentuan kelulusan sebagai apoteker dilakukan melalui rapat yudisium yang dihadiri oleh tim penguji.

**C. Tata Laksana Ujian Profesi Apoteker**

**1. Panitia Ujian**

Ujian Profesi Apoteker dilaksanakan dan diawasi oleh Panitia Ujian Profesi Apoteker yang diangkat melalui SK Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

**2. Susunan Panitia Ujian Profesi Apoteker**

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Farmasi  
Narasumber : Pembantu Dekan I  
Pembantu Dekan II  
Pembantu Dekan III

Ketua : Ketua Program Studi Profesi Apoteker  
Sekretaris : Staf Pengelola Program Studi Profesi Apoteker yang ditugaskan  
Koordinator : Staf Pengelola Program Studi Profesi Apoteker yang ditugaskan  
Anggota :

1. Staf dosen Fakultas Farmasi yang ditugaskan.

2. Unsur-unsur non Perguruan Tinggi (praktisi) yang berkaitan dengan profesi kefarmasian, yang ditunjuk dan diberi tugas oleh Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

### 3. Tugas Panitia Ujian

Panitia Ujian Profesi Apoteker bertugas dan bertanggung jawab atas kelangsungan, kelancaran serta segala hal yang berkaitan dengan Ujian Profesi Apoteker, seperti mengawas, menilai, dan mengevaluasi.

### 4. Rapat Panitia Ujian

Rapat Panitia Ujian Profesi Apoteker terdiri atas :

- a. Rapat Persiapan dan Pengundian Soal Ujian  
Rapat ini menyiapkan, membuat, membahas, serta menetapkan soal ujian yang akan diberikan kepada mahasiswa peserta ujian. Keputusan dalam penetapan soal ujian dianggap sah, bila rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya (1/2 + 1) dari jumlah anggota Panitia Ujian Profesi Apoteker.
- b. Rapat Penilaian Sidang Komprehensif  
Rapat bertugas mengadakan penilaian serta menetapkan kelulusan mahasiswa peserta ujian komprehensif. Keputusan dalam penetapan kelulusan dianggap sah, bila rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya (1/2 + 1) dari jumlah anggota Panitia Ujian Profesi Apoteker.
- c. Rapat Penetapan Yudisium  
Yudisium ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

IPK	Predikat Kelulusan
2,75 - 2,99	Memuaskan
3,00 - 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 - 4,00	Dengan Pujian ( <i>Cum Laude</i> )

Khusus untuk yudisium *Cum laude*, selain kriteria IPK harus memenuhi kriteria lain, yaitu:

- a. Menyelesaikan studi tepat waktu (2 semester).
- b. Tidak pernah mengulang ujian.
- c. Tidak mempunyai nilai dengan huruf mutu C atau yang lebih rendah.

Selain rapat-rapat tersebut di atas, dapat dilaksanakan rapat khusus yang bersifat terbatas dan hanya diikuti atau dihadiri oleh anggota-anggota panitia terbatas. Rapat terbatas ini diselenggarakan untuk membahas hal-hal atau kasus-kasus yang bersifat khusus.

### D. Pelaksanaan Ujian

Peserta Sidang Komprehensif adalah peserta yang telah memenuhi syarat akademik dan administratif mengikuti ujian. Pelaksanaan sidang komprehensif diatur sebagai berikut:

1. Materi ujian dibatasi pada topik masalah yang telah diberikan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi apoteker di tempat pekerjaan kefarmasian dan aspek-aspek lain yang relevan.

## Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

Peserta dinyatakan lulus dalam sidang komprehensif ini apabila untuk semua bidang yang diujikan peserta memperoleh nilai sekurang-kurangnya 63.

2. Penguji sidang terdiri atas dua orang akademisi dan empat orang praktisi yang memiliki pengetahuan serta pengalaman di bidang kefarmasian masing-masing. Pimpinan sidang menjelaskan PKP yang diikuti peserta, dan peserta dihadapkan pada pertanyaan komprehensif selama total 60 menit dan harus dijawab untuk mencapai nilai tertentu sebagai batas kelulusan ujian lisan.
3. Kelulusan diumumkan langsung pada saat selesai sidang komprehensif.
4. Peserta yang tidak lulus dalam ujian ini diberikan kesempatan untuk mengikuti satu kali ujian ulangan.
5. Mata ujian yang diulang pada ujian ulangan ini adalah hanya mata kuliah yang tidak lulus pada ujian pertama. Bila pada kesempatan ujian ulangan ini peserta masih belum lulus, maka peserta tersebut diharuskan mengikuti ujian pada semester berikutnya sebagai peserta baru bersama-sama dengan peserta ujian lain, serta mengikuti tata cara ujian sebagaimana layaknya peserta baru.
6. Apabila ujian pada semester berikutnya peserta tersebut belum berhasil lulus, maka kepada peserta tersebut masih diberikan
7. Kesempatan untuk mengikuti ujian terakhir kalinya pada semester berikutnya.
8. Bila pada ujian terakhir ini peserta masih tidak lulus, maka kepada peserta tersebut tidak diberikan kesempatan lagi, dan peserta dinyatakan tidak berhak mengikuti ujian profesi apoteker di Universitas Padjadjaran.

### 3.2.5 Evaluasi Hasil Belajar Dan Batas Waktu Studi

Evaluasi hasil belajar dan batas waktu studi terdiri dari :

#### 1. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa

Nilai evaluasi dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari tiga macam penilaian yaitu:

- a. Ujian Tengah Semester (UTS).
- b. Ujian Akhir Semester (UAS).
- c. Nilai lainnya, seperti tugas (pekerjaan rumah, pembuatan makalah, referat, terjemahan, dsb), kuis terjadwal dan tidak terjadwal.

Bobot tiap macam penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Standar penilaian yang diberlakukan adalah sebagai berikut:

Rentang Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
80 - 100	A	4
68 - 72	B	3
56 - 62	C	2
45 - 55	D	1
0 - 44	E	0

2. Evaluasi Akhir Hasil Belajar.

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari program studi profesi apoteker apabila memenuhi ketentuan berikut:

- a. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan.
- b. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75.
- c. Tidak terdapat huruf mutu D dan E.
- d. Lulus dari ujian praktek laboratorium.
- e. Mengikuti PKPA yang dipersyaratkan.
- f. Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan tugas akhir atau sejenisnya serta dipertahankan dalam ujian profesi apoteker.

3. Batas Waktu Studi Program Studi Profesi Apoteker

Pendidikan di Program Studi Profesi Apoteker harus dapat diselesaikan paling lama 4 semester.

**3.2.6 Pelantikan Apoteker**

Peserta yang telah menyelesaikan seluruh proses pendidikan dan dinyatakan lulus dengan memperoleh yudisium tertentu, akan dilantik dan diangkat sumpah apoteker oleh Senat Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dalam Sidang Terbuka Senat Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, dengan acara tunggal pengambilan sumpah apoteker.

Seremoni dan protokoler pelantikan apoteker dirancang dan dilaksanakan bersama antara calon apoteker baru dengan Panitia Pelantikan Apoteker, yang ditugasi oleh Dekan Fakultas Farmasi. Pelantikan apoteker diselenggarakan dengan acara sebagai berikut :

1. Calon apoteker baru yang akan dilantik menempati tempat yang telah disediakan.
2. Senat Fakultas Farmasi menempati tempat yang telah disediakan.
3. Sidang Terbuka Senat Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dengan acara tunggal pengambilan sumpah/janji apoteker.
4. Panitia sidang dan Ketua IAI menempati tempat yang telah disediakan.
5. Calon apoteker baru diangkat sumpah/janji.
6. Apoteker baru menandatangani surat sumpah/janji apoteker.
7. Penutupan sidang terbuka.
8. Senat fakultas, panitia sidang, dan ketua IAI kembali ke tempat yang telah disediakan.
9. Sambutan - sambutan.
10. Foto bersama.
11. Ramah tamah.

**3.2.7 Bimbingan Akademik**

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Program Studi Profesi Apoteker menetapkan dosen wali yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi. Jumlah mahasiswa yang dibimbing setiap dosen wali disesuaikan dengan kemampuan Program Studi.

1. Dosen wali wajib tetap kontak dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangan studinya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan dan akhir semester.

2. Secara ringkas tugas dosen wali adalah:
  - a. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, baik satu program studi penuh maupun program tiap semester
  - b. Melakukan pemantauan terhadap kemajuan studi mahasiswa yang dibimbingnya.
3. Dosen wali wajib memperhatikan jumlah huruf mutu D yang diperoleh mahasiswa, agar pada akhir keseluruhan program tidak ada nilai D.
4. Hingga batas-batas tertentu, kesulitan pribadi dapat ditampung dosen wali. Apabila tidak dapat diselesaikan, mahasiswa dirujuk ke dosen konselor TBK Fakultas.
5. Dalam hal dosen wali tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama, maka Ketua Program Studi dapat menunjuk penggantinya.

### **3.2.8 Bimbingan dan Konseling**

Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah, khususnya yang bersifat non akademis, dilakukan oleh dosen konselor yang tergabung dalam TBK Fakultas. TBK Fakultas dikelola oleh dosen-dosen konselor.

### **3.2.9 Sanksi**

#### **A. Sanksi Akademik**

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik dan bentuk sanksi dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan /diajukan oleh Ketua Program Studi dan diputuskan oleh Rektor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peringatan akademik berbentuk surat dari Pembantu Dekan I yang ditujukan kepada orang tua/wali mahasiswa dan mahasiswa yang bersangkutan untuk memberitahukan adanya kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperingatkan mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi.
2. Peringatan akademik pada Program Studi Profesi Apoteker dikenakan terhadap mahasiswa yang pada tiap akhir semester mengalami salah satu kondisi di bawah ini:
  - a. Indeks Prestasi (IP) di bawah 2,75, dan/atau
  - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,75
3. Peringatan akademik karena kelalaian administratif dikenakan kepada mahasiswa yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang dan sebagainya) untuk satu semester.
4. Pemutusan studi karena kelalaian administratif dikenakan kepada mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker yang menghentikan studi dua semester berturut-turut atau pada waktu berlainan tanpa izin. Sanksi akademik lainnya dapat dikenakan kepada mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran atau pendaftaran kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar pada semester yang bersangkutan tanpa alasan yang dapat dibenarkan, baik tidak mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) maupun yang mengisi KRS, tetapi mengundurkan diri setelah lewat batas waktu Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS).

## B. Sanksi Pelanggaran

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran, setelah didiskusikan dengan Senat Fakultas, akan dikenai sanksi khusus, sedangkan masalah pidananya akan diserahkan kepada yang berwajib. Jenis pelanggaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran hukum.
2. Pelanggaran etika moral dan profesi.
3. Pelanggaran etika akademik.

## C. Sanksi Lain

Tindakan-tindakan yang dilakukan mahasiswa di lingkungan kampus yang termasuk kejahatan atau pelanggaran dan diancam pidana, yaitu :

1. Tawuran antar mahasiswa, baik di lingkungan kampus atau di luar lingkungan kampus yang menimbulkan kerusakan barang milik orang lain atau korban luka-luka (Pasal 406 dan pasal 351 KUHP).
2. Aktivitas demo yang tidak tertib dan menimbulkan kerusuhan sehingga menimbulkan kerusakan barang milik orang lain atau korban luka-luka (Pasal 406 dan pasal 351 KUHP).
3. Minum-minuman keras baik di dalam atau di luar kampus yang mengganggu keamanan umum (Pasal 492 KUHP).
4. Menggunakan narkoba, baik untuk diri sendiri maupun memberikan narkoba di dalam atau di luar kampus (Pasal 84 dan 85 UU No.22 tahun 1997 tentang Narkotika).
5. Menggunakan atau mengedarkan atau secara tanpa hak memiliki atau membawa psikotropika atau tidak melaporkan adanya penyalahgunaan dan/atau pemilikan psikotropika secara tidak sah (Pasal 59, pasal 62 dan pasal 65 UU No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika).

## 3.3 BKU MAGISTER FARMASI RUMAH SAKIT

### 3.3.1 Bentuk Kegiatan Akademik

Kurikulum BKU Magister Farmasi Rumah Sakit didesain selama 3 semester dengan masa studi 18 bulan. Kurikulum ini dirancang untuk mencapai tujuan yang menekankan kepada kemampuan kefarmasian rumah sakit, baik klinik maupun non klinik, yang mengarah pada peningkatan kesehatan masyarakat. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Bentuk kegiatan akademik di BKU Magister Farmasi Rumah Sakit meliputi :

#### 1. Kegiatan Perkuliahan

Perkuliahan dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu menggunakan tutorial, metode *Student Center Learning* dan *Program Based Learning* yang dimodifikasi, diskusi, seminar dan *mini lecture*.

#### 2. Praktek Farmasi Rumah Sakit

Praktek farmasi rumah sakit meliputi praktek non klinik dan klinik. Praktek tersebut dibimbing oleh para klinisi maupun farmasis yang kompeten dalam bidangnya dan dilakukan di *Teaching Hospital* (Rumah Sakit Pendidikan) dan Rumah Sakit Jejaring.

### **3.3.2 Tata Tertib Perkuliahan**

Mahasiswa BKU Magister Farmasi Rumah Sakit harus mematuhi tata tertib perkuliahan, yaitu :

1. Tercatat sebagai mahasiswa BKU Magister Farmasi Rumah Sakit.
2. Menandatangani Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD) setiap kali hadir.
3. Wajib hadir minimum 80% dari seluruh kegiatan perkuliahan. Kehadiran minimum merupakan syarat untuk mengikuti ujian.
4. Jika tidak dapat hadir dalam kuliah, maka mahasiswa dapat menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Ketua BKU, dengan alasan yang dapat diterima.
5. Apabila terlambat lebih dari 30 menit, maka tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan,
6. Melakukan kontak dengan dosen pengampu mata kuliah, apabila dosen yang bersangkutan terlambat lebih dari 30 menit. Para mahasiswa, melalui koordinatonya, dapat melaporkan keterlambatan ini kepada Ketua BKU secara tertulis.
7. Tidak membawa makanan atau minuman ke dalam ruang kuliah.
8. Mengikuti seluruh perkuliahan dengan penuh kesungguhan, tidak bercakap-cakap atau bercanda serta mematikan alat komunikasi selama perkuliahan.
9. Melaksanakan tata tertib ini dengan penuh tanggung jawab.
10. Apabila terdapat kritik dan saran, maka mahasiswa dapat menyampaikan kepada Ketua BKU secara tertulis melalui koordinatonya.

Hal - hal yang belum tercatat dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

### **3.3.3 Ujian**

#### **A. Persyaratan Ujian**

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian, apabila memenuhi persyaratan antara lain :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa BKU Magister Farmasi Rumah Sakit.
2. Untuk menempuh Ujian Akhir Semester (UAS), mahasiswa harus :
  - a. Terdaftar sebagai peserta mata kuliah yang bersangkutan (tercantum dalam DHMD dan DPNA).
  - b. Sekurang-kurangnya mengikuti 80 % kegiatan perkuliahan, kecuali diberikan pengecualian oleh Ketua BKU, berdasarkan surat ijin dari instansinya atau ada surat keterangan sakit.
  - c. Mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan, termasuk magang, seminar atau kegiatan sejenisnya.
3. Untuk menempuh ujian akhir program (Sidang Tesis), mahasiswa harus :
  - a. Telah lulus seluruh mata kuliah yang ditempuh dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang - kurangnya 3,00, dengan nilai mata kuliah peminatan sekurang - kurangnya B.
  - b. Tesis telah disetujui pembimbing.
  - c. Memenuhi semua persyaratan administrasi yang ditetapkan, yaitu :
    - Menunjukkan bukti lunas biaya pendidikan.
    - Foto kopi lembar pengesahan tesis yang telah ditandatangani tim pembimbing sebanyak 2 (dua) lembar.
    - Foto kopi lembar kemajuan bimbingan sebanyak 2 (dua) lembar.

- Menyerahkan draft tesis sebanyak 5 (lima) eksemplar ke BKU selambat - lambatnya 10 (sepuluh) hari sebelum tanggal sidang.
- Foto kopi transkrip nilai sebanyak 5 (lima) lembar.
- Foto kopi surat bebas peminjaman di Perpustakaan Universitas Padjadjaran.
- Menyerahkan surat bukti telah melaksanakan penelitian dari perusahaan/instansi yang menjadi tempat penelitian.
- Foto kopi Daftar Riwayat Hidup 5 (lima) lembar.

## **B. Pelaksanaan Ujian**

Pelaksanaan ujian terdiri atas Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

### **1. Ujian Tengah Semester (UTS)**

Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada pertengahan semester untuk menilai keberhasilan studi mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah tertentu selama setengah semester.

### **2. Ujian Akhir Semester (UAS)**

Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada akhir semester untuk menilai keberhasilan studi mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah tertentu selama satu semester.

## **C. Ujian Perbaikan dan Ujian Susulan**

Ujian perbaikan dan/atau susulan dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian perbaikan dan/atau susulan adalah mahasiswa yang tercantum dalam DHMD dan DPNA mata kuliah tertentu dan mendapatkan persetujuan dari Ketua BKU.
2. Ujian perbaikan/susulan dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.
3. Ujian susulan hanya dapat diberikan pada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian, karena alasan sakit atau alasan lain yang dapat diterima.
4. Untuk mengikuti ujian susulan, mahasiswa terlebih dahulu harus mengajukan surat permohonan kepada Ketua BKU, yang dilampiri surat keterangan dokter atau surat tugas dari pimpinan lembaga tempat mahasiswa bekerja.
5. Untuk melakukan perbaikan huruf mutu, maka terdapat aturan sebagai berikut :
  - a. Ujian perbaikan hanya diberikan kepada mahasiswa mendapatkan nilai lebih rendah dari B. Nilai maksimum dari ujian perbaikan ini adalah B.
  - b. Bagi mahasiswa yang memiliki nilai B atau B+ dapat memperbaiki nilai tersebut dengan menempuh kembali mata kuliah tersebut.
  - c. Huruf mutu E harus diperbaiki dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan.
  - d. Huruf mutu C+, C, C-, D+, D dan D- hanya dapat diperbaiki 1 (satu) kali. Apabila hasilnya lebih rendah dari nilai semula, maka yang digunakan adalah huruf mutu terbaik.
  - e. Melalui ujian perbaikan, mahasiswa dapat memperoleh huruf mutu A, A-, B+, B, B-, C+, C, C, D+, D, D- atau E.

6. Bagi mahasiswa yang telah mengikuti ujian perbaikan, namun tetap ingin memperbaiki nilai tersebut, maka mahasiswa tersebut diharuskan untuk mengikuti perkuliahan kembali dengan membayar biaya yang ditentukan.
  - a. **Ketentuan Mengikuti Mata Kuliah Ulangan**

Mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah ulangan agar mengisi formulir yang sudah disediakan. Tata tertib perkuliahan ulangan sama dengan perkuliahan reguler. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ulangan diharuskan membayar biaya tambahan yang besarnya ditetapkan oleh BKU.
  - b. **Tata Tertib Pelaksanaan Ujian**

Bagi peserta ujian harus mentaati tata tertib ujian sebagai berikut:

    - Peserta ujian harus hadir di ruang ujian 15 menit sebelum ujian dimulai.
    - Peserta ujian harus membawa alat tulis sendiri. Penggunaan kalkulator, komputer atau laptop harus atas seijin dosen bersangkutan atau pengawas ujian.
    - Peserta ujian yang terlambat lebih dari 30 menit, diperkenankan mengikuti ujian dengan membawa surat ijin dari Ketua BKU.
    - Peserta ujian yang telah menerima soal ujian, tidak dapat membatalkan ujian dan dianggap telah mengikuti ujian.
    - Peserta ujian wajib menandatangani daftar ujian rangkap dua.
    - Para peserta ujian harus menyimpan buku, diktat atau catatan yang dapat membantu menyelesaikan soal - soal ujian, kecuali untuk ujian yang bersifat *open book*.
    - Peserta ujian dilarang mengganggu penyelenggaraan ujian, melihat/menerima pekerjaan peserta lainnya, memperlihatkan/memberikan hasil pekerjaannya kepada peserta lainnya, berbicara atau meninggalkan tempat ujian tanpa ijin pengawas selama masa ujian.
  - c. **Sanksi - Sanksi Ujian**

Para peserta ujian yang melanggar tata tertib ujian akan dikenakan sanksi sesuai dengan kesalahannya dan dituliskan dalam berita acara. Sanksi tersebut dapat berupa:

    - Peserta dapat dinyatakan tidak lulus dengan nilai E.
    - Peserta dapat dinyatakan gugur untuk seluruh mata kuliah pada semester yang bersangkutan.
  - d. **Evaluasi Hasil Studi dan Batas Waktu Studi**

Ketentuan evaluasi hasil studi pada akhir masa kuliah adalah sebagai berikut :

    - Mahasiswa dinyatakan lulus dari BKU Magister Farmasi Rumah Sakit, apabila memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3,00.
    - Bagi mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi (IP) pada semester I kurang dari 2,50, akan terkena peringatan akademik.
    - Bagi mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampai dengan semester II, kurang dari 2,50 dinyatakan tidak lulus dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya.
    - Bagi mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antara 2,50 dan 2,99 pada semester II diperkenankan mengulang mata kuliah yang bersangkutan untuk memperbaiki nilai.

### 3.3.4 Nilai Akhir

Nilai akhir suatu mata kuliah diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan tiga cara, yaitu huruf mutu, angka mutu dan sebutan mutu (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Nilai Mutu Mata Kuliah BKU Magister Farmasi Rumah Sakit

Huruf Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	4,00	Sangat Baik
A-	3,75 - 3,99	
B+	3,50 - 3,74	
B	3,00 - 3,49	Baik
B-	2,75 - 2,99	
C+	2,50 - 2,74	
C	2,00 - 2,49	Cukup
C-	1,75 - 1,99	
D+	1,50 - 1,74	
D	1,00 - 1,49	Kurang
D-	0,75 - 0,99	
E	0,00 - 0,74	

#### A. Huruf Mutu T (Tidak Lengkap)

1. Huruf mutu T diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi sebagian evaluasi yang ditetapkan, seperti tidak/belum mengikuti UTS/UAS atau belum menyerahkan tugas - tugas yang diberikan.
2. Apabila sebagian evaluasi pada butir (1) telah terpenuhi dalam batas waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu setelah waktu yang ditetapkan, maka huruf mutu T tersebut dapat diganti menjadi A, A,B+, B-, C+, C, C-, D+, D, D- atau E.
3. Apabila sebagian evaluasi pada butir (1) tidak dapat dipenuhi, maka huruf mutu T tersebut diganti menjadi E.

#### B. Huruf Mutu K (Kosong)

1. Huruf mutu K dikenakan pada suatu mata kuliah, jika mahasiswa membatalkannya atau atas dasar alasan yang dapat dibenarkan.
2. Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan huruf mutu K adalah :
  - a. Sakit/kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan yang lama.
  - b. Musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama.
3. Huruf mutu K tidak digunakan untuk perhitungan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
4. Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf mutu K untuk seluruh mata kuliah di semester tersebut, huruf mutu tersebut tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi dan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara.

**C. Penilaian**

Penilaian mengacu pada ketentuan akademik Universitas Padjadjaran sebagai berikut:

1. Penilaian huruf mutu didasarkan kepada Patokan Acuan Normal (PAN).
2. Penilaian huruf mutu merupakan penggabungan 4 (empat) macam penilaian yang memiliki bobot sebagai berikut :
  - a. Ujian Tengah Semester (Bobot 35 %)
  - b. Ujian Akhir Semester (Bobot 40 %)
  - c. Tugas - tugas (Bobot 20 %)
  - d. Partisipasi (Bobot 5 %)
3. Bobot Penilaian  
Bobot penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Bobot Penilaian di BKU Magister Farmasi Rumah Sakit

Huruf Mutu	Angka Mutu	Presentase Penilaian
A	4,00	95 - 100 %
A-	3,75 - 3,99	89 - 94 %
B+	3,50 - 3,74	82 - 88 %
B	3,00 - 3,49	75 - 81 %
B-	2,75 - 2,99	70 - 74 %
C+	2,50 - 2,74	65 - 69 %
C	2,00 - 2,49	60 - 64 %
C-	1,75 - 1,99	55 - 59 %
D+	1,50 - 1,74	50 - 54 %
D	1,00 - 1,49	45 - 49 %
D-	0,75 - 0,99	40 - 44 %
E	0,00 - 0,74	0 - 39 %

**3.3.5 Indeks Prestasi**

1. Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam 1 (satu) semester.
2. IP dihitung pada tiap akhir semester.
3. Rumus perhitungan IP sebagai berikut :  
Contoh : prestasi belajar mahasiswa D pada semester I

Mata Kuliah	Bobot SKS	Huruf Mutu	Angka Mutu (AM)	AM X Bobot SKS
Z	3(3-0)	A	4,00	4,00 X 3 = 12
Y	2(2-0)	D	1,00	1,00 X 2 = 2
X	1(1-0)	B+	3,50	3,50 X 2 = 7

## Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

N	2(2-0)	E	0,00	0,00 X 2 = 0
H	3(3-0)	B	3,00	3,00 X 3 = 9

$$IP = \frac{AM \times \text{Bobot SKS}}{\text{Jumlah SKS}} = \frac{30}{12} = 2,50$$

Catatan : Mata kuliah Y dapat diperbaiki sesuai kesepakatan dengan dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

Mata kuliah N harus segera ditempuh kembali (pada semester berikutnya atau pada kesempatan pertama).

### 3.3.6 Indeks Prestasi Kumulatif

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester I sampai semester terakhir yang telah ditempuh.
2. IPK dihitung tiap akhir semester.
3. Rumus perhitungan IPK adalah sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\text{Jumlah (AM X Bobot SKS) dari seluruh semester yang telah ditempuh}}{\text{Jumlah SKS dari seluruh semester yang telah ditempuh}}$$

4. IPK digunakan sebagai kriteria untuk memberi sanksi akademik dan evaluasi studi pada akhir program.
5. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D-, D, D+, C-, C dan C+, maka huruf mutu yang digunakan dalam perhitungan IPK adalah huruf mutu yang lebih tinggi.
6. Huruf mutu T dan K tidak digunakan dalam perhitungan IPK.

### 3.3.7 Yudisium

Yudisium kelulusan BKU Magister Farmasi Rumah sakit adalah sebagai berikut :

IPK	Yudisium
3,75 - 4,00	Dengan Pujian
3,50 - 3,74	Sangat Memuaskan
3,00 - 3,49	Memuaskan

### **3.3.8 Batas Waktu Studi**

Pendidikan di seluruh peminatan BKU Magister Farmasi Rumah Sakit dapat diselesaikan minimum dalam waktu 3 (tiga) semester dan maksimum 10 (sepuluh) semester, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa. Batas waktu studi tersebut tidak termasuk masa penghentian studi sementara.

### **3.3.9 Penghentian Studi Sementara**

Mahasiswa dapat menghentikan studi untuk sementara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penghentian studi untuk sementara tidak lebih dari 2 (dua) semester, baik secara berturut - turut maupun secara terpisah.
2. Penghentian studi untuk sementara tidak boleh dilakukan pada semester pertama.
3. Prosedur pengajuan penghentian studi sementara adalah :
  - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Ketua BKU, selambat - lambatnya 2 (dua) minggu sebelum kegiatan akademik berjalan.
  - b. Ketua BKU meneruskan permohonan tersebut kepada Ketua Program dan Dekan.
  - c. Periode penghentian studi sementara itu tidak diperhitungkan dalam batas waktu maksimum studinya.
4. Apabila penghentian studi sementara dilakukan tanpa ijin Dekan, maka dapat dikenakan sanksi, yaitu harus mendaftarkan kembali dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor melalui Ketua Program. Permohonan tersebut dapat diterima atau ditolak. Periode penghentian studi sementara itu diperhitungkan dalam waktu maksimum studinya.
5. Menghentikan studi selama lebih dari 2 (dua) semester berturut - turut atau tidak berturut - turut tanpa ijin, dikenakan sanksi pemutusan studi.

### **3.3.10 Tesis**

#### **A. Pendahuluan**

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk tesis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program magister di Universitas Padjadjaran. Tesis adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu, dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu itu.

Tesis mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk, proses belajar mengajar dan cara pengajarannya. Tesis ini merupakan suatu tugas akhir dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian.

#### **B. Prosedur Penyusunan Tesis**

1. Prosedur Penunjukkan Pembimbing
  - a. Penunjukkan pembimbing utama dan pendamping dilakukan oleh Ketua BKU setelah mahasiswa menyerahkan topik tentatif kepada BKU.

- b. Atas dasar topik tentatif tersebut, Ketua BKU akan menunjuk satu pembimbing utama dan satu orang atau lebih pembimbing pendamping. Apabila perlu, Ketua BKU dapat pula menyarankan penunjakkan :
    - Pembimbing Lapangan, yaitu tenaga ahli dari instansi/lembaga tempat mahasiswa melakukan penelitian.
    - Nara sumber, yaitu tenaga ahli dari luar program yang diminta informasi yang berkaitan dengan materi tesis.
    - Konsultan, yaitu tenaga pengajar tetap, tidak tetap atau tenaga dari luar program yang dimintakan konsultasi dalam penyusunan skripsi, metodologi penelitian dan/atau metode statistik.
  - c. Ketua BKU secara tertulis menyampaikan penunjakkan pembimbing utama dan pembimbing pendamping kepada Direktur Pascasarjana Universitas Padjadjaran untuk dibuatkan surat keputusan pengangkatannya.
  - d. Penunjakkan pembimbing lapangan, nara sumber dan/atau konsultan dari luar program didasarkan pada kesediaan yang bersangkutan serta berdasarkan keahliannya, baik yang berkaitan dengan materi tesis (pembimbing lapangan dan nara sumber) atau berkaitan dengan metodologi penelitian dan/atau statistika (bagi konsultan).
2. Prosedur Bimbingan
- Tim pembimbing harus memantau proses bimbingan untuk mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam.
- a. Mahasiswa bersama pembimbing utama dan pembimbing pendamping mendiskusikan judul, *out line*, desain penelitian dan alat ukur yang digunakan.
  - b. Usulan tesis yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan dan dilakukan evaluasi terhadap usulan tersebut
  - c. Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi tim pembimbing. Penyusunan tesis harus sesuai dengan proses bimbingan seperti pada alur penyusunan tesis
  - a. Setelah tesis selesai dalam bentuk *draft* dan telah disetujui oleh tim pembimbing, maka tesis tersebut dapat diajukan dalam sidang ujian tesis. Draft tersebut dibuat sekurang-kurangnya lima eksemplar dengan rincian 1 eksemplar untuk pembimbing utama, 1 eksemplar untuk pembimbing pendamping, 2 eksemplar untuk penguji dan 1 eksemplar untuk mahasiswa.
  - a. Apabila dalam sidang ujian tesis mahasiswa dinyatakan lulus dan telah dilakukan perbaikan tesis, maka tesis harus dibuat sekurang-kurangnya enam eksemplar, dengan rincian 1 eksemplar untuk Pascasarjana Universitas Padjadjaran, 1 eksemplar untuk BKU, 1 eksemplar untuk pembimbing utama, 1 eksemplar untuk pembimbing pendamping, 1 eksemplar untuk UPT Perpustakaan Universitas Padjadjaran dan 1 eksemplar untuk mahasiswa

### C. Sistematika dan Inti Kerangka Usulan Penelitian

Sistematika usulan penelitian BKU Magister Farmasi Rumah Sakit UNPAD adalah :

1. JUDUL PENELITIAN
2. BAB I PENDAHULUAN

## Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan

---

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian
- 1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis
3. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
4. BAB III METODE PENELITIAN
  - 3.1 Desain Penelitian
  - 3.2 Variabel Penelitian/Operasionalisasi Variabel
  - 3.3 Populasi
  - 3.4 Metode Penarikan Sampel
  - 3.5 Prosedur Pengumpulan Data
  - 3.6 Metode Analisis
5. DAFTAR PUSTAKA
6. JADWAL PENELITIAN
7. PENDANAAN (jika perlu)

### D. Sistematika dan Inti Tesis

Sistematika dan inti tesis BKU Magister Farmasi Rumah Sakit adalah :

1. JUDUL
2. PERNYATAAN
3. ABSTRAK (maksimum 300 kata dalam satu paragraf)
4. *ABSTRACT*
5. KATA PENGANTAR
6. DAFTAR ISI
7. DAFTAR TABEL
8. DAFTAR GAMBAR
9. DAFTAR LAMPIRAN
10. DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN
11. BAB I PENDAHULUAN
12. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
13. BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN
14. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
15. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
16. DAFTAR PUSTAKA
17. LAMPIRAN

Format dan tata cara penulisan tesis sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku Catatan Kemajuan Studi dan Petunjuk Penulisan Tesis/Disertasi Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.

### 3.3.11 Evaluasi Tesis

---

#### A. Sidang Ujian Tesis

Sidang ujian tesis dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Sidang berlangsung sekitar satu jam, meliputi materi tesis, integrasi dan aplikasi mata kuliah utama serta keluasaan wawasan mahasiswa dalam bidang ilmunya.

#### B. Saran Evaluasi

1. Sistematika penulisan ditinjau dari penyusunan yang logis dan keruntutan sesuai dengan sistematika yang berlaku.
2. Isi berupa penelitian terhadap masalah yang diajukan sebagai bahan penelitian. Penuturannya dilakukan dalam bahasa yang komunikatif dan baku. Penilaian dilakukan terhadap relevansi masalah yang diteliti, bobot kesimpulan dan arti penting tesis dalam pengembangan ilmu (teoritik) dan kegunaan praktisnya.
3. Analisis, yaitu pembahasan dan penarikan kesimpulan. Hal ini berkaitan dengan kemahiran memformulasikan masalah secara jelas, cara pemecahan masalah, penggunaan literatur, pengaitan antar teori yang digunakan, pengalaman praktis selama pengumpulan data, integrasi data empirik dan teoritik serta pengungkapan secara jelas dengan cara analisis data yang mapan.
4. Penguasaan pengetahuan faktual yang mencakup topik tesis, baik yang langsung maupun yang tidak langsung (komprehensif).
5. Cara menanggapi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan analisis di atas. Hal ini mencakup bagaimana kemandirian mahasiswa dalam penelitian, kreativitas, orisinalitas dalam menanggapi masalah, pandangan pribadi terhadap masalah yang diteliti, cara kerja yang menunjukkan ketekunan, motivasi kuat, objektivitas pendekatan dan etika ilmiah dalam melakukan penelitian.

#### C. Tim Evaluator

##### 1. Tim pembimbing

- a. Penyusunan dan penulisan tesis merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh sidang ujian tesis, oleh karena itu tim pembimbing harus melakukan evaluasi terhadap tesis mahasiswa
- b. Penilaian para pembimbing (baik utama maupun pendamping) mempunyai bobot yang sama, yaitu berkisar antara 2,50 - 4,00
- c. Penilaian tiap pembimbing dalam bentuk angka mutu dengan kisaran antara 2,50- 4,00. Skor akhir pembimbing adalah rata-rata angka mutu dari para pembimbing.
- d. Hasil penilaian tim pembimbing diberikan kepada panitia ujian.

##### 2. Tim Penguji

- a. Ditetapkan oleh bidang akademik sekurang-kurangnya tiga orang yang memenuhi persyaratan seperti pada pembimbing utama
- b. Tim penguji meminta pertanggungjawaban mahasiswa atas tesis yang ditulisnya dalam suatu sidang ujian tesis.

- c. Penilaian para anggota tim penguji mempunyai bobot yang sama dan diberikan dalam bentuk angka mutu yang berkisar antara 2,50 - 4,00.
- d. Skor akhir tim penguji adalah rata-rata angka mutu dari para penguji.

#### **D. Hasil Evaluasi Tesis**

1. Skor akhir evaluasi tesis yang diperoleh dari hasil rata-rata angka mutu tim evaluator dengan bobot sebagai berikut :
  - Tim pembimbing : 60 %
  - Tim penguji : 40 %
2. Skor akhir ini dialihkan menjadi huruf mutu, sesuai cara penilaian sebagai berikut:
  - 3,500 - 4,000 = A
  - 3,000 - 3,499 = B
  - 2,500 - 2,999 = C
3. Huruf mutu tesis adalah huruf mutu yang diperoleh mahasiswa dalam sidang ujian tesis.
4. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam sidang ujian tesis apabila sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu B dan IPK sekurang-kurangnya 3,00.
5. Hasil penilaian yang diberikan oleh tim penguji pada sidang tesis adalah final, artinya apabila mahasiswa diharuskan memperbaiki, huruf mutunya tidak akan berubah.

#### **E. Hasil Evaluasi Tim Evaluator**

1. Apabila pada akhir sidang diputuskan bahwa mahasiswa harus memperbaiki tesisnya, maka perbaikan itu harus dilakukan dengan memperhatikan seluruh masukan.
2. Ketentuan perbaikan disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh panitia ujian atau ketua tim evaluator.
3. Perbaikan harus diselesaikan selambat-lambatnya 1 bulan, terhitung dari tanggal sidang ujian tesis.
4. Tim pembimbing bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan perbaikan tesis tersebut.
5. Hasil perbaikan tesis diserahkan mahasiswa kepada BKU, setelah disahkan oleh pembimbing melalui pemberian tanda tangan.
6. Hasil perbaikan tesis tidak mengubah huruf mutu yang telah ditetapkan sebagai hasil ujian tesis.

## **BAB IV**

### **SARANA DAN PRASARANA**

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran selalu meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan.

#### **4.1 SARANA**

Saat ini, Fakultas Farmasi memiliki sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan berupa beberapa gedung perkuliahan dan laboratorium. Perincian sarana tersebut adalah :

1. Gedung utama (Gedung A) berlantai tiga dengan rincian :
  - a. Ruang Dekan.
  - b. Ruang Pembantu Dekan I.
  - c. Ruang Pembantu Dekan II.
  - d. Ruang Pembantu Dekan III.
  - e. Ruang Program Studi S1 Farmasi dan UPT-UPT.
  - f. Ruang Kepala Bagian Tata Usaha.
  - g. Ruang Sub Bagian Akademik dan Kependidikan.
  - h. Ruang Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni.
  - i. Ruang Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian.
  - j. Ruang Sub Bagian Umum dan Perlengkapan.
  - k. Perpustakaan.
  - l. Auditorium.
  - m. Ruang Rapat/Sidang.
  - n. Ruang Dosen.
  - o. Laboratorium Kimia Analitik.
  - p. Laboratorium Analisis Farmasi.
  - q. Laboratorium Farmasetika.
  - r. Laboratorium Formulasi Teknologi Sediaan Non Steril.
  - s. Laboratorium Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril.
  - t. Laboratorium Farmakognosi- Fitokimia.
  - u. Laboratorium Farmasi Bahan Alam.
  - v. Laboratorium Mikrobiologi.
  - w. Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi.
  - x. Laboratorium Biokimia Klinik.
  - y. Unit Penelitian dan Pelayanan Farmasi (UPPF).
  - z. Laboratorium Komputer.

Di dalam atau di sekitar gedung ini juga terdapat ruang Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), mushola dan kantin.

2. Gedung B berlantai satu dengan rincian :
  - a. Laboratorium Farmasi Fisika.
  - b. Laboratorium Analisis Fisikokimia.
  - c. Laboratorium Anatomi Fisiologi Manusia.
3. Gedung C berlantai satu dengan rincian :
  - a. Ruang Tata Usaha Program Studi S1 Farmasi.
  - b. Ruang Kuliah.
  - d. Gudang zat.
4. Gedung D (Gedung Program Terpadu *Basic Science/PTBS*) terdiri dari 3 (tiga) lantai, dengan rincian :
  - e. Ruang Tata Usaha Program Studi S1 Kelas Malaysia.
  - f. Ruang Kuliah Kelas Malaysia.
  - g. Ruang Tata Usaha Program Studi Profesi Apoteker.
  - h. Ruang Kuliah Program Studi Profesi Apoteker
  - i. Ruang *Dry Lab*

Pada saat ini, Fakultas Farmasi berencana membangun tiga gedung baru, bahkan salah satunya dalam taraf pembangunan. Sarana lain yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi adalah Kebun Sentra Tanaman Obat.

#### 4.2 PRASARANA

Prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran terdiri dari prasarana untuk kegiatan perkuliahan, kegiatan laboratorium, perpustakaan dan kegiatan administrasi.

Prasarana perkuliahan antara lain adalah *film projector*, *slide projector*, komputer, laptop, *sound system*, *white board* dan *air conditioner* yang tersedia di setiap ruang kuliah dan auditorium. Prasarana laboratorium yang ada antara lain alat Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), fotometer, spektrofotometer ultra violet-sinar tampak, spektrofotometer infra merah, potensiometer, pHmeter, revoltron, *Laminar Air Flow cabinet*, inkubator, sentrifugator dan *microcentrifugator*, *photograph microscope*, *rotary evaporator*, inkubator, *shaker incubator*, *waterbath*, *autoclave* berbagai ukuran, unit ekstraktor, alat *Polymerase Chain Reactions (PCR)*, transluminator UV, peralatan elektroforesis, peralatan kromatografi, viskometer, mesin tablet *single punch* dan *rotary*, mesin penyalutan tablet, alat evaluasi sediaan farmasi seperti alat uji kadar air, alat uji daya alir, alat uji distribusi granul, disintegrator, friabilator, *hardness tester* dan alat disolusi.

Prasarana untuk perpustakaan antara lain terdiri dari berbagai buku, *text book*, jurnal, e-book, e-jurnal dan e-library. Prasarana administrasi antara lain adalah SIMAFA (Sistem Informasi Mahasiswa Akademik) Fakultas Farmasi.

## **BAB V**

### **KERJASAMA**

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi S1 Farmasi, Program Studi Profesi Apoteker dan BKU Magister Farmasi Rumah Sakit, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik di dalam maupun di luar negeri. Jalinan kerjasama ini dikoordinasi oleh UPT Kerjasama dan UPT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPF) Fakultas Farmasi.

#### **5.1 KERJASAMA BIDANG PENDIDIKAN**

Di bidang pendidikan, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan farmasi se-Indonesia, yang tergabung dalam Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI). APTFI secara berkala melakukan pertemuan untuk meningkatkan kualitas dan standarisasi pendidikan farmasi di Indonesia. Selain itu, dilakukan kegiatan *bench marking* beberapa staf Fakultas Farmasi ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi telah menjalin kerjasama Praktek Kerja Profesi Apoteker di berbagai apotek, rumah sakit, industri farmasi maupun lembaga pemerintah di seluruh Indonesia. Pada saat ini, Fakultas Farmasi sedang memproses MOU kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan 27 *stake holder*. Fakultas Farmasi juga telah bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran untuk menyelenggarakan program BKU Magister Farmasi Rumah Sakit, di bawah Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Fakultas Farmasi menjalin kerjasama dengan berbagai universitas di luar negeri dalam bentuk kuliah tamu, *workshop* dan *bench marking*. Kuliah tamu dan *workshop* yang telah diselenggarakan melibatkan staf pengajar dari Gunma University (Jepang), Yonsei University (Korea) dan Universiti Sains Malaysia (USM). Kegiatan *bench marking* juga telah dilakukan ke College of Pharmacy, Monash University (Australia).

#### **5.2 KERJASAMA BIDANG PENELITIAN**

Di bidang penelitian, Fakultas Farmasi telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan di luar negeri. Kerja sama bidang penelitian dengan berbagai instansi dalam negeri antara lain dengan LIPI, BPPT, BATAN, PT. Kimia Farma, PT. Prodia, PT. Jamu Borobudur, Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) dan Rumah Sakit Advent, dan lain-lain.

Kerja sama bidang penelitian dengan berbagai instansi luar negeri antara lain berupa :

1. *Post Doctoral Research* di Toyama Medical and Pharmaceutical University (Jepang).
2. *Joint Research* dengan Hohenheim Universitat (Stuttgart, Jerman).
3. *Joint Research* dengan University of the Phillipine (Manila, Filipina).
4. *Post Doctoral Research* di Department of Pharmacy and Biology Munich University (Jerman).
5. *Training Course* di Faculty of Agriculture Kyoto University (Jepang).

6. *Joint Research* dengan Osaka Prefecture University (Jepang).
7. *Post Doctoral Research* di Institut of Pharmacy - Ludwig Maximilliam (Munich, Jerman).
8. *Post Doctoral Research* di Department of Chemistry, University of Braunsweigh (Jerman).
9. *Post Doctoral Research* di Freie Universitat Berlin - Jerman.
10. *Sandwich Research* dengan Yonsei University (Korea).
11. *Joint Research* dengan Graduate School of Medicine, Gunma University (Jepang).
12. *Sandwich Research* dengan INSA, Toulouse (Perancis).
13. *Joint Research* dengan Monash University, Australia.

### 5.3 KERJASAMA BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Di bidang pengabdian masyarakat, Fakultas Farmasi memberikan pelayanan berupa pemeriksaan sampel yang berasal dari masyarakat kampus, masyarakat umum, industri maupun lembaga pemerintahan terkait maupun kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Seluruh pelayanan ini dikoordinasikan oleh UPT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPF) Fakultas Farmasi.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*), Fakultas Farmasi telah menjalin kerjasama pelatihan kompetensi apoteker dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Jawa Barat.

Pada tahun 2005, civitas akademika Fakultas Farmasi turut serta membangun citra jamu sebagai obat tradisional Indonesia, melalui kegiatan *Traveling Exhibition on Jamu* di 4 negara, yaitu Indonesia, Belanda, Singapura dan Yunani. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama dengan National University of Singapore (Singapura), Leiden University (Belanda), Maich University (Yunani), Martha Tilaar Foundation dan Bapak Anak Agung Gde Agung.

Pada tahun 2009, Fakultas Farmasi menyelenggarakan pengabdian masyarakat terpadu mahasiswa Program Studi S1 Farmasi dengan mahasiswa Universiti Sains Malaysia (USM) di Desa Cipelah, Ciwidey, Kabupaten Bandung. Pada tahun yang sama, dilakukan penandatanganan MOU kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Fakultas Farmasi USM, Malaysia.

Pada tahun 2010, Fakultas Farmasi akan menyelenggarakan seminar internasional, *expo* dan *workshop* tentang jamu. Pada kegiatan ini, akan diperkenalkan kepada masyarakat keberadaan Pusat Studi Herbal yang berpusat di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

## **BAB VI KEMAHASISWAAN**

### **6.1 POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN**

Tujuan utama pengembangan kemahasiswaan di Fakultas Farmasi adalah mendukung dan berupaya melengkapi kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ko-kurikuler, sehingga lulusan dari Program Studi di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran memiliki nilai tambah berupa pengalaman berorganisasi, aktualisasi dan pengembangan diri, kepekaan terhadap lingkungan sekitar serta menjunjung nilai kebersamaan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Fakultas Farmasi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam hal akademik serta memiliki nilai tambah, sebagai keunggulan lulusan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

Atas dasar tersebut, Fakultas Farmasi, melalui bidang kemahasiswaan (Pembantu Dekan III dan Sub Bagian Kemahasiswaan), melakukan program pendampingan kegiatan ko-kurikuler yang dimulai dengan penerimaan mahasiswa baru oleh Fakultas dan penerimaan anggota baru oleh BEM KEMA (Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa) Farmasi. Setiap mahasiswa baru diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan ko-kurikuler yang terbagi ke dalam empat sub bidang, yaitu keorganisasian, penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa. Penerimaan anggota dilaksanakan sepenuhnya oleh BEM KEMA Farmasi, dengan pendampingan dari bagian kemahasiswaan, yang mengacu pada konsep mendukung kegiatan akademik, tanpa perpeloncoan, namun tetap menegakkan disiplin, rasional dan persuasive, tanpa represif.

Setiap mahasiswa baru yang telah berhasil menjadi anggota BEM KEMA Farmasi dan mengikuti kegiatan ko-kurikuler dengan baik, akan mendapatkan sertifikat kegiatan ko-kurikuler dari Fakultas Farmasi. Sertifikat ini dapat digunakan untuk pengembangan diri mahasiswa dan referensi untuk pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat fakultas, universitas maupun nasional. Sertifikat dapat digunakan sebagai referensi untuk bekerja, sebagai bukti peran aktif lulusan dalam mengembangkan diri dan kegiatan ko-kurikuler. Dengan demikian, Fakultas Farmasi selalu menekankan pentingnya mahasiswa mendapatkan sertifikat tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan terhadap mahasiswa di Fakultas Farmasi, diperoleh beberapa permasalahan yang dijadikan perhatian utama pembinaan kemahasiswaan. Permasalahan yang ada menghasilkan 10 butir pembinaan kemahasiswaan di Fakultas Farmasi yang bertujuan mengarahkan mahasiswa untuk memiliki prestasi akademik, memiliki nilai tambah dan lulus tepat waktu. Kesepuluh butir pembinaan kemahasiswaan adalah :

1. Luruskan niat untuk kuliah di Fakultas Farmasi untuk mencari ilmu, berprestasi dan tepat waktu.
2. Bersungguh-sungguh mengikuti kewajiban akademik melalui rencana studi yang telah diambil, memotivasi diri dan menerapkan manajemen belajar yang tepat dan efektif.
3. Memanfaatkan fasilitas pembimbingan melalui dosen wali, tim bimbingan konseling dan pembimbingan tugas akhir sebagai sarana kesuksesan menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Mengikuti kegiatan ko-kurikuler yang tersedia, mengembangkan diri dalam organisasi serta lingkungan sekitar sebagai bekal untuk meningkatkan kualitas lulusan.

5. Tidak mendekati narkoba, menghindari pergaulan negatif dan menghindari kelompok yang membawa dampak negatif dan menghambat proses pembelajaran.
6. Menjunjung nilai kebersamaan, saling menolong, bersaing secara sehat, tidak mencontek saat ujian, dan menghindari plagiarisme.
7. Menjaga etika pergaulan kampus, baik terhadap dosen, karyawan maupun sesama mahasiswa.
8. Menjaga etika berpakaian di kampus, memakai sepatu (tidak memakai sandal), tidak memakai T-shirt, celana jin sobek, baju gaya ABG dan rok terlalu pendek (untuk wanita). Untuk pria, kemeja dimasukkan ke celana panjang, demi menjaga performa calon profesional.
9. Tidak merokok di dalam lingkungan maupun gedung Fakultas Farmasi.
10. Mematuhi aturan, tata tertib dan etika lain yang dibuat spesifik untuk di ruang kelas, laboratorium, atau tempat lainnya.

## 6.2 KEGIATAN PENALARAN

Peraturan Pemerintah (PP) No.66 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi antara lain menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Lingkungan kampus akan dikembangkan sebagai lingkungan akademik yang dinamis sesuai dengan disiplin ilmu dan profesinya, berwawasan budaya bangsa, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia. Perguruan Tinggi terus berupaya untuk lebih mampu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengkajian di bidang ilmu dan teknologi serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Dalam rangka pengembangan pendidikan, perguruan tinggi berupaya mengikuti kebutuhan pengguna dan perkembangan dunia kerja. Salah satu diantaranya melalui perubahan kurikulum yang semula berbasis kandungan berdasarkan Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000. Perubahan tersebut mengakibatkan perubahan kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler. Kurikulum berbasis kompetensi ini memerlukan keterampilan dalam :

1. Berpikir secara kreatif.
2. Mengambil keputusan.
3. Mensolusikan masalah.
4. Melihat sesuatu dalam bentuk *the mind's eye*.
5. Mengetahui cara belajarnya.
6. Menyusun alasan.

Kegiatan ko-kurikuler yang mendukung hal-hal tersebut adalah Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) yang diharapkan mampu menampung gagasan kreatif mahasiswa dalam bentuk tulisan ilmiah, yang mengandung unsur penemuan masalah, pensolusian dan upaya transfer gagasan di masyarakat. Kegiatan lain

yang mendukung adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas intelektual, karakter serta membuka akses pengembangan minat dan bakat mahasiswa sepanjang masa belajar di perguruan tinggi. Selain itu, kegiatan seleksi Mahasiswa Berprestasi (MAWAPES) merupakan ajang penalaran yang bergengsi. Panduan kegiatan LKTM, PKM dan MAWAPRES dapat diperoleh di Sub Bagian Kemahasiswaan Fakultas Farmasi.

Prestasi mahasiswa Fakultas Farmasi pada kegiatan PKM di PIMNAS cukup membanggakan. Mahasiswa Fakultas Farmasi pernah menjuarai Presentasi Poster Ilmiah di PIMNAS IX Universitas Diponegoro Semarang (1998), finalis di PIMNAS di STT Telkom, Bandung (2004) dan PIMNAS di UMM, Malang (2006 dan 2009). Pada kegiatan LKTI bidang Al Qur'an, mahasiswa Fakultas Farmasi berhasil meraih juara II Tingkat Nasional di Lampung pada tahun 2007. Namun, prestasi mahasiswa Fakultas Farmasi pada kegiatan LKTM dan MAWAPRES masih di tingkat Universitas Padjadjaran.

### 6.3 LEMBAGA KEMAHASISWAAN

Dalam hal bentuk organisasi kemahasiswaan, Dekan Fakultas Farmasi dan para stafnya memberikan kebebasan berorganisasi, seperti yang disebutkan dalam SK Dekan No. 155 pasal 3, yaitu bentuk organisasi kemahasiswaan diserahkan pada kesepakatan antara mahasiswa, tetapi tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku. Jenis-jenis organisasi kemahasiswaan di Fakultas Farmasi adalah :

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dengan berbagai divisi kegiatan.
2. Badan Pengawas Mahasiswa (BPM).

Organisasi kemahasiswaan intra universiter di Fakultas Farmasi yang diakui adalah BEM KEMA. Anggota BEM terdiri atas mahasiswa aktif seluruh angkatan dan telah disahkan keanggotaannya sesuai AD/ART yang berlaku.

BEM KEMA Fakultas Farmasi adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus non struktural di Fakultas Farmasi UNPAD, yang berdiri sejak tahun 2007, setelah Jurusan Farmasi Universitas Padjadjaran berubah statusnya menjadi Fakultas Farmasi. Nama BEM KEMA sebelumnya adalah HIMAFAR (Himpunan Mahasiswa Farmasi). BEM KEMA bersifat religius, demokratis, kekeluargaan, mandiri dan ilmiah. AD/RT organisasi ini berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Atribut BEM KEMA terdiri atas lambang, jaket dan lagu.

Tujuan organisasi BEM KEMA adalah :

1. Mewujudkan mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membantu meningkatkan prestasi akademik.
3. Membantu kelancaran perkuliahan.
4. Mengusahakan kesejahteraan bersama.
5. Mengembangkan sifat ilmiah mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, agar kelak dapat membaktikan diri sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembangunan nasional.

BEM KEMA saat ini memiliki beberapa unit kegiatan yang dapat menampung minat, bakat dan aspirasi mahasiswa Fakultas Farmasi, diantaranya Bengkel Seni Dongkrak yang membidangi seni dan teater, Unit Sepak Bola, Unit Bulutangkis, Unit Basket, Unit Paduan Suara dan Unit Tenis Meja. Semua unit tersebut telah

memberikan kontribusi pada prestasi **Juara Umum** secara berturut-turut pada tahun 2006 dan 2007 di Olimpiade MIPA.

BEM KEMA mempunyai komisi berupa organisasi eksternal seperti ISMAFARSI (Ikatan Senat Mahasiswa Farmasi Indonesia), JMKI (Jaringan Mahasiswa Kesehatan Indonesia), IPSF (*International Pharmaceutical Students Federation*) dan sebagainya. Unit kegiatan mahasiswa di Fakultas Farmasi BEM terdiri atas 8 divisi yaitu : Divisi Pengembangan, Divisi Rohani, Divisi Kesejahteraan Sosial, Divisi Minat Bakat, Divisi Akademik, Divisi Wira Usaha, Divisi Kajian Kefarmasian dan Strategis, Divisi Informasi dan Humas. Adapun BPM terdiri atas 4 bidang yaitu : Bidang Pengawasan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bidang Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa, Bidang Pengawasan Hubungan Kelembagaan, Bidang Pengawasan Medkominfo, Kesekretariatan dan Keuangan.

## **6.4 FASILITAS KEMAHASISWAAN**

### **6.4.1 Beasiswa dan Bantuan Biaya Kuliah**

Setiap mahasiswa berhak untuk memperoleh beasiswa/tunjangan atau fasilitas lain seperti asrama dan sebagainya, bagi yang memenuhi syarat.

#### **A. Jenis-jenis Beasiswa/Tunjangan**

Jenis-jenis beasiswa/tunjangan dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu :

##### **1. Beasiswa Pemerintah**

Jenis beasiswa ini bersumber dari Badan/Instansi Pemerintahan, dalam hal ini Depdiknas, antara lain Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Penanggulangan Akibat Kerusakan (BPAK), Peningkatan Prestasi Akademik-Khusus (PPA-Khusus) untuk mahasiswa tingkat pertama, Bantuan Pendidikan Mahasiswa (BPM) dan Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM). Selain itu, terdapat beasiswa ikatan dinas dari POLRI, ABRI serta Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, berupa beasiswa biaya pendidikan dan bantuan penyelesaian tugas akhir.

##### **2. Beasiswa Swasta**

Jenis beasiswa ini bersumber dari yayasan swasta, antara lain beasiswa Supersemar dari Yayasan Supersemar, BMU (Beasiswa Masuk UMPTN) dari Yayasan Supersemar, beasiswa Sumitomo dari Bank Sumitomo dan Pertamina dari PT. Pertamina, Tbk. Beasiswa lainnya diberikan oleh Tifico, PT. Toyota Astra International, Tbk., Korindo, PT. Pikiran Rakyat, PT. Pos Indonesia, PT. Smart, PT. Dupont Indonesia, PT. Tempo, PT. Indocement, Tbk., Bandung Giri Gahana Golf, Bank Indonesia, Yayasan Salim, PT. Love PPI Kansai Jepang, Yayasan Ibu Try Sutrisno, PT. Gudang Garam International, Tbk., PT. Unilever Indonesia, Tbk., Aetna Life Indonesia, PT. Sanbe Farma, PT. Djarum, Yampi, Epon dan Mobil Oil. PN Gas Negara (Persero) Tbk., Karya Salemba Empat, Bank Tabungan Negara, Bank Central Asia, Yayasan Ajeng Suharto dan Yayasan Astra Honda Motor.

**B. Prosedur/Syarat-syarat Mendapatkan Beasiswa**

Prosedur untuk mendapatkan beasiswa kesejahteraan mahasiswa ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu :

Tabel 6.1 Prosedur Untuk Mendapatkan Beasiswa

No.	Uraian
1.	PASFOTO
2.	FOTOKOPI KTM
3.	FOTOKOPI KARTU KELUARGA
4.	FOTOKOPI NO. REK BNI CABANG UNPAD YANG MASIH BERLAKU
5.	FOTOKOPI TRANSKRIP NILAI
6.	FOTOKOPI TANDA BUKTI PEMBAYARAN REKENING LISTRIK/PBB TERBARU
7.	SURAT KETERANGAN PENGHASILAN ORANG TUA/SLIP GAJI
8.	SURAT PERNYATAAN (BELUM MENERIMA BEASISWA DARI PIHAK MANAPUN) DAN DIKENAKAN SANKSI AKADEMIK APABILA TERJADI PENYIMPANGAN
9.	SURAT PERNYATAAN TIDAK MAMPU DARI PEMERINTAH SETEMPAT
10.	SURAT PERMOHONAN BEASISWA
11.	REKOMENDASI DARI FAKULTAS
12.	SURAT PENGANTAR FAKULTAS

Seluruh persyaratan dibuat dalam tiga (3) rangkap dan dimasukkan dalam satu map.

Fakultas Farmasi menyadari bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan untuk membayar Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) yang terdiri atas biaya pendidikan dan praktikum, sehingga Fakultas Farmasi bersama BEM KEMA, menyusun program Farmasi Peduli. Program ini menghimpun dana, baik dari subsidi silang pengelolaan program, dana alumni maupun upaya lainnya untuk meringankan kesulitan tersebut.

**6.4.2 Fasilitas Fisik Kemahasiswaan**

Untuk kegiatan kemahasiswaan, disediakan Ruang BEM yang dilengkapi dengan komputer, alat-alat olahraga dan sarana penunjang lainnya. Untuk sistem informasi disediakan sambungan internet 24 jam.